



91 Halaman
Terbit Setiap Senin

18 November 2024
No. 46 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

KOMITMEN BERKELANJUTAN PERTAMINA DI AJANG COP29



27

DORONG BUDAYA HIDUP SEHAT, PERTAMINA GULIRKAN SEBUSEPRO WELLNESS CHALLENGE

74

RESMI DITUTUP, PERTAMINA GOES TO CAMPUS KAMPANYEKAN ISU KETAHANAN ENERGI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MULAWARMAN

Quotes of The Day

"If each one of us does our bit, we will be helping to keep global warming from harming our countries."

Sienna Miller



Utusan Khusus untuk Energi dan Lingkungan Hidup, Hashim S Djojohadikusumo bersama Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Raja Juli Antoni, Menteri Lingkungan Hidup dan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq, serta delegasi Indonesia berfoto bersama usai melakukan pembukaan Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar "In Solidarity for a Green World" yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Senin (11/11/2024).

Hadiri COP 29, Pertamina Tegaskan Komitmen Dukung Transisi Energi Nasional

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) kembali menunjukkan peran aktifnya dalam mendukung langkah-langkah nyata pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Dalam ajang COP 29 yang berlangsung di Baku, Azerbaijan, pada 11-22 November 2024, Pertamina berpartisipasi dalam forum yang menyoroti isu-isu perubahan iklim dan transisi energi. Melalui kehadiran ini, Pertamina mempertegas posisinya sebagai perusahaan energi terdepan di Indonesia yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Ketua Delegasi Indonesia dalam COP 29, Hashim Djojohadikusumo menjelaskan, Indonesia menekankan komitmen tegas dalam mitigasi perubahan iklim. Hal ini tercermin dari serangkaian program dan proyek yang dijalankan oleh pemerintah beserta BUMN dalam mengakselerasi target NZE.

"Kami memiliki potensi besar untuk

penyimpanan karbon dan sedang menjalankan program reforestasi untuk memperbaiki hutan yang rusak. Ini adalah inisiatif jangka panjang yang didukung oleh berbagai pihak, termasuk mitra internasional, untuk menciptakan lingkungan yang harmonis antara manusia dan alam," ungkap Hashim.

Upaya Indonesia ini tidak bisa dilakukan sendiri. Kolaborasi antar berbagai pihak perlu terus dilakukan dan diperkuat. Menteri Lingkungan Hidup Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq menekankan pentingnya kerja sama global dalam mewujudkan transisi energi yang berkelanjutan.

"Melalui kolaborasi antara negara, sektor, dan komunitas, kita dapat mencapai ambisi untuk mengatasi perubahan iklim. Kami berharap ruang ini menjadi tempat bagi dialog dan aksi nyata dalam menemukan solusi iklim yang berkelanjutan," kata Faisol.

Indonesia juga memiliki banyak hutan

untuk bisa menjadi kantong penyimpanan karbon. Kerja sama semua pihak dalam menjaga hutan menjadi hal yang mutlak untuk bisa membuat bumi lebih baik kedepan.

"Perlindungan hutan dan kolaborasi lintas sektor adalah tanggung jawab bersama yang harus kita jalankan. Dengan keterlibatan semua pihak, kita dapat memastikan keberlanjutan sumber daya alam Indonesia sebagai warisan bagi generasi mendatang," tegas Raja Juli Antoni.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menjelaskan, Pertamina berupaya memperkuat posisi Indonesia dalam aksi global menghadapi perubahan iklim. Kegiatan ini sejalan dengan peta jalan energi bersih Pertamina, yang terus mendorong langkah-langkah inovatif

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

demasi masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

“Kami ingin menjadi pionir dalam transisi energi, berkontribusi nyata dalam upaya keberlanjutan, dan menjadi katalisator bagi Indonesia dalam mencapai masa depan energi yang lebih hijau. Melalui berbagai forum dan kolaborasi ini, kami ingin menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kemampuan untuk memimpin di panggung global dalam mitigasi perubahan iklim,” kata Fadjar.

Upaya Pertamina salah satunya adalah, komitmen *Zero Routine Flaring* (ZRF) sebagai upaya konkret untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Sejalan dengan Perjanjian Paris dan Nationally Determined Contributions (NDC) Indonesia, ZRF menjadi inisiatif penting yang menampilkan kontribusi nyata Pertamina dalam mengurangi emisi metana serta mendukung target global dalam menekan emisi karbon.

Selain itu, Pertamina juga memfokuskan inisiatifnya pada pengembangan bahan bakar penerbangan berkelanjutan (*Sustainable Aviation Fuel - SAF*). Upaya ini merupakan bagian dari upaya ekonomi sirkular yang tidak hanya mendukung keberlanjutan, tetapi juga mengatasi tantangan regulasi, teknologi, dan finansial dalam memproduksi bahan bakar penerbangan yang ramah lingkungan.

Isu pengurangan emisi metana juga menjadi perhatian utama Pertamina dalam konferensi ini. Sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi metana, Pertamina menjalin kolaborasi dengan pemangku kepentingan dari sejumlah negara dan pelaku industri global. Melalui strategi pengurangan emisi sebesar 30% dari level tahun 2021 sesuai Global Methane Pledge, Pertamina terus mengeksplorasi peluang untuk menghadirkan inovasi yang efektif dalam mitigasi emisi metana.

“Seluruh upaya tersebut dilakukan Pertamina dalam upaya mendukung dan mencapai visi misi Asta Cita pemerintah Indonesia baik dari sisi swasembada energi dan ekonomi hijau,” ungkap Fadjar. ^{PTM}



FOTO: TA

Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Energi dan Lingkungan Hidup, Hashim S. Djojohadikusumo memberikan sambutan serta membuka secara resmi Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World” yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Senin (11/11/2024).



FOTO: TA

Menteri Lingkungan Hidup dan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Hanif Faisol Nurofiq, memberikan sambutan saat opening ceremony Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World”. yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan. Senin (11/11/2024).



FOTO: TA

Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Rai Raja Juli Antoni, memberikan sambutan saat opening ceremony Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World”. yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan. Senin (11/11/2024).



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi, saat menjadi narasumber pada sesi panel Winning The Climate Race With Collaboration in Methane Abatement di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar "In Solidarity for a Green World" yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Kamis (14/11/2024).

Pertamina Dorong Kolaborasi Nasional dan Internasional Turunkan Emisi Metana di Indonesia

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) melakukan upaya strategis untuk mereduksi emisi salah satunya melalui pengurangan gas buang metana dari seluruh lini operasional perusahaan. Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), Salyadi Dariah Saputra menjelaskan pengurangan gas buang metana ini masuk dalam salah satu fokus keberlanjutan Pertamina, yaitu *addressing climate change*.

"Pertamina bertekad untuk menjadi perusahaan energi terkemuka yang dikenal atas kepeduliannya terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang kuat. Kami telah membuat langkah signifikan dalam pengelolaan emisi metana

untuk selaras dengan tujuan keberlanjutan kami," ungkap Salyadi dalam sesi panel di COP 29, Kamis, 14 November 2024.

Upaya pengurangan gas metana ini dilakukan oleh Pertamina melalui surat dukungan (*endorsement letter*) terhadap Zero Routine Flaring Initiative (ZRF). Pertamina telah berkomitmen untuk mencapai *zero routine flaring* pada tahun 2030, dengan target pengurangan emisi metana sebesar 40% dari *baseline* 2021.

Menyadari pentingnya kolaborasi dalam pencapaian ini, Pertamina telah bekerja sama dengan organisasi internasional utama, termasuk, JOGMEC (Japan Oil, Gas, and Metals Corporation), dan anggota Dewan Perminyakan ASEAN. Kolaborasi

dengan USAID dan penyedia teknologi seperti Honeywell juga telah meningkatkan upaya pemantauan dan pengurangan emisi metana. Selain itu, Pertamina bekerja sama dengan Petronas dan PTTEP dalam Oil and Gas Methane Partnership 2.0 (OGMP2.0) serta Methane Leadership Program. Studi bersama dengan JOGMEC di lapangan Donggi Matindok dan JOB Tomori fokus pada kuantifikasi, pelaporan, serta pengurangan *flaring* secara presisi.

"Untuk mencapai hasil yang bermakna dan berkelanjutan, kami harus bekerja sama dengan pemerintah dan komunitas global," ujar Salyadi.

LANJUT KE HALAMAN 5 >>

Heather Evans, Deputi Asisten Sekretaris Bidang Manufaktur di Departemen Perdagangan AS, menekankan perlunya kolaborasi lintas negara, dengan komitmen AS dalam berbagi teknologi pengurangan emisi metana.

“Kami mendorong penerapan teknologi pengurangan emisi sebagai praktik terbaik industri, bukan hanya sekadar persyaratan regulasi. Perusahaan-perusahaan AS menawarkan solusi inovatif untuk pemantauan emisi metana, dan kami siap

mendukung mitra internasional dalam perjalanan pengurangan metana mereka,” tambahnya.

Yulia Suryanti, Direktur Mitigasi Perubahan Iklim di Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia, menegaskan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai target NDC yang ditingkatkan pada 2030.

“Indonesia telah menetapkan kebijakan harga karbon untuk mendukung target NDC, dengan sasaran pengurangan 21,89% pada 2030. Kami menyeimbangkan

ketahanan ekonomi, sosial, dan ekologi dalam jalur pembangunan untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan,” jelasnya.

Melalui kolaborasi, teknologi inovatif, dan komitmen terhadap tujuan bersama, Pertamina dan para mitranya menunjukkan kekuatan aksi bersama dalam upaya mengurangi emisi metana dan menjaga iklim demi masa depan yang berkelanjutan. •PTM



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi, foto bersama dengan para narasumber usai sesi panel Winning The Climate Race With Collaboration in Methane Abatement di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World”, yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Kamis (14/11/2024).

Pertamina Tegaskan Komitmen Transisi Energi Berkelanjutan Lewat Inisiatif *Zero Routine Flaring*

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) mendeklarasikan *Zero Routine Flaring (ZRF) Initiative* yang diprakarsai oleh World Bank, sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mendukung transisi energi berkelanjutan dalam perhelatan COP 29 di Baku, Azerbaijan, Senin, 11 November 2024.

Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang mendukung ZRF Initiative, dimana upaya ini merupakan langkah tegas Pertamina dalam mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 atau bahkan lebih cepat. ZRF Initiatives bertujuan untuk mendapatkan komitmen pemerintah dan perusahaan migas dunia untuk menghentikan *routine flaring* sebelum 2030, yang akan dicapai melalui penyesuaian regulasi, pengembangan teknologi dan kerjasama finansial.

PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Zulfi Hadi menyampaikan, sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina juga menyadari pentingnya memenuhi permintaan energi yang terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi, namun tetap berupaya untuk melakukannya dengan cara yang ramah lingkungan.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan operasional yang berkelanjutan, Pertamina menginisiasi prinsip ZRF ini. Eliminasi gas *flaring* rutin merupakan langkah krusial dalam mencapai target pengurangan emisi.

“Pertamina merasa terhormat untuk secara resmi menyatakan dukungan



Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), Zulfi Hadi, dan Global Director for the World Bank, Demetrios Papathanasiou, saat menyampaikan komitmen Zero Routine Flaring (ZRF) Initiative. Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang mendukung ZRF Initiative, dimana upaya ini merupakan langkah tegas Pertamina dalam mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2060 atau bahkan lebih cepat.

terhadap *Zero Routine Flaring Initiative* yang diinisiasi oleh World Bank. Komitmen ini adalah langkah nyata Pertamina dalam menurunkan emisi dan berkontribusi pada upaya global untuk mengurangi dampak perubahan iklim,” ujar Zulfi.

Sebagai bagian dari strategi nasional, komitmen Pertamina ini juga sejalan dengan *Nationally Determined Contributions (NDC)* Indonesia, yang mendukung agenda global

dalam Kesepakatan Paris COP21. Demetrios Papathanasiou, Global Director for the World Bank, mengapresiasi langkah ini dan menyebut Pertamina sebagai mitra penting di Asia Tenggara.

“Pertamina adalah salah satu perusahaan minyak dan gas yang penting di Asia Tenggara, yang menghasilkan lebih dari satu juta barel setiap hari dan merupakan faktor kunci bagi ekonomi Indonesia. Langkah Pertamina untuk mengembangkan minyak dan gas tanpa *gas flaring* adalah ambisi yang luar biasa,” ujar Demetrios.

Ia juga menambahkan, Pertamina telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir dalam mengurangi *gas flaring*.

“Kami sangat antusias untuk bekerja sama dengan Pertamina dalam Inisiatif Global Flaring dan Pengurangan Pembakaran. Kami berharap, dalam beberapa tahun ke depan, kerja sama ini akan membantu kita bersama mencapai target *zero flaring*,” kata Demetrios.

Dengan komitmen kuat dan dukungan dari berbagai pihak, Pertamina siap menjadi pelopor dalam transisi energi berkelanjutan di Indonesia dan Asia Tenggara, serta berperan aktif dalam menjaga lingkungan untuk generasi masa depan. •PTM



FOTO: TA



Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Energi dan Lingkungan Hidup, Hashim S. Djojohadikusumo, memberikan pembukaan pada sesi CEO Climate Talks di acara Conference of the Parties (COP) ke-29 di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Senin (11/11/2024).

Percepat Transisi Energi Berkelanjutan, Pertamina Perkuat Bisnis Rendah Karbon

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) memperkuat bisnis rendah karbon untuk mendukung target transisi energi yang diusung oleh pemerintah Indonesia. Upaya ini sekaligus memperkuat bisnis Pertamina terus mengedepankan kemajuan inovasi dan teknologi untuk mereduksi emisi dari proses bisnisnya.

Utusan Khusus Indonesia untuk COP29, Hashim Djojohadikusumo menjelaskan, pemerintah mendukung penuh BUMN untuk terus melakukan upaya untuk mencapai target transisi energi. Hashim menekankan pentingnya kolaborasi global dalam menghadapi perubahan iklim.

"Kita di sini dengan satu tujuan, yaitu menyelamatkan planet ini untuk generasi mendatang. Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo, Indonesia berkomitmen penuh mempercepat transisi energi nasional, bukan hanya untuk mengurangi emisi, tetapi juga untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan," ujar Hashim.

CEO Pertamina New and Renewable Energy (PNRE), John Anis dalam paparannya

di CEO Climate Talks di gelaran hari pertama COP29 menegaskan, komitmen Pertamina dalam mendukung dekarbonisasi di Indonesia dan mempercepat target NZE 2060. Pertamina telah menetapkan inisiatif pengembangan energi bersih.

"Pertamina memiliki mandat besar dari pemerintah untuk menjadi motor penggerak bisnis rendah karbon serta dekarbonisasi di Indonesia. Ini bukan tugas yang mudah, tetapi kami telah memulai langkah-langkah konkret untuk mengembangkan investasi di bisnis rendah karbon yang rendah emisi dan memperkuat bisnis *legacy* agar bumi lebih bersih," ungkap John Anis.

Hingga saat ini, Pertamina telah berhasil mengurangi emisi hingga 8,5 juta ton CO₂ dari emisi Scope 1 & 2 sejak 2010, dan berencana untuk terus meningkatkan angka tersebut melalui kolaborasi dan inovasi teknologi. Capaian tersebut buah hasil dari pengembangan implementasi *biofuel*, energi geotermal, dan teknologi rendah karbon seperti CCS dan CCUS.

John Anis juga menjelaskan bahwa Pertamina terus mengembangkan portofolio

energi terbarukan, termasuk bioetanol serta pengembangan baterai untuk kendaraan listrik dan ekosistem pengisian daya untuk kendaraan motor roda dua.

"Kami juga memiliki potensi besar di sektor geothermal, dengan kapasitas terpasang saat ini mencapai 672 MW, dan anak usaha kami PGE terus mendorong peningkatan kapasitas terpasang hingga 1,4 GW di 2029. Kami percaya, geothermal akan menjadi pilar penting dalam transisi energi," tambah John Anis.

Di sektor hidrogen, Pertamina tengah berupaya menurunkan biaya produksi melalui inovasi teknologi, termasuk optimalisasi penggunaan listrik dalam proses elektrolisis, yang diharapkan dapat menurunkan biaya hingga 30%. "Semoga teknologi ini dapat terealisasi tahun depan dan memungkinkan kami memproduksi hidrogen hijau dengan biaya yang lebih terjangkau," jelasnya.

John Anis mengungkapkan, Pertamina menyiapkan 8 persen dari total belanja investasinya hingga tahun 2029, atau sekitar

LANJUT KE HALAMAN 8 >>

US\$5,7 miliar, untuk pengembangan energi baru dan terbarukan.

Energi baru dan terbarukan yang dikembangkan dengan anggaran tersebut mencakup *geothermal*, bioetanol, hidrogen hijau, tenaga surya, tenaga angin, tenaga biomass, baterai, dan bisnis karbon.

“Investasi yang disiapkan Pertamina cukup besar dalam pengembangan EBT. Hal ini bagian dari komitmen kuat Pertamina untuk mendukung *enhanced nationally determined contribution* Indonesia. Kami percaya bahwa untuk mendukung target besar diperlukan terobosan-terobosan,” ujar John.

Investasi tersebut bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis rendah emisi Pertamina sekaligus mendukung target *net zero emission* Indonesia tahun 2060. Setidaknya ada 4 target agresif Pertamina hingga tahun 2029 untuk mendukung ini, antara lain 60 juta kilo liter (KL) penjualan bahan bakar nabati, 5,5 KL produksi petrokimia, 1,4 gigawatt (GW) kapasitas terpasang *geothermal*, dan 1,5 juta ton setara CO₂ penurunan emisi melalui CCS/CCUS.

Implementasi BBN telah diinisiasi dengan baik oleh Pertamina dengan menyediakan produk biodiesel untuk masyarakat sejak tahun 2015, dan saat ini Pertamina juga mendukung pemerintah dengan mengembangkan bensin ramah lingkungan berbasis bioetanol. Melalui proyek uji coba, tahun lalu Pertamina telah meluncurkan Pertamax Green 95 yang mencampur bensin dengan bioetanol 5 persen. Pertamina melalui anak usahanya, Pertamina NRE, juga bekerja sama dengan PT Sinergi Gula Nusantara akan menginisiasi



CEO of Pertamina New & Renewable Energy, John Anis, saat menjadi pembicara pada CEO Climates Talks: Enhancing Ambition on Renewable Energy yang berlangsung di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World” yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Senin (11/11/2024).

Pembangunan pabrik bioetanol di Banyuwangi dengan kapasitas produksi 30 ribu KL per tahun.

Implementasi serius Pertamina dalam aspek *environment, social, and governance* (ESG) juga tercermin dari skor ESG yang mencapai 20,7 yang penilaiannya dilakukan oleh lembaga pemeringkat ESG skala global. Skor ini memosisikan Pertamina sebagai yang pertama di sub-industri minyak & gas terintegrasi.

“Strategi korporat Pertamina mencerminkan dukungan yang kuat terhadap transisi energi. Namun tentu komitmen kuat saja tidak cukup. Diperlukan juga dukungan kuat

dari semua *stakeholder* untuk bisa bersama-sama mewujudkan dekarbonisasi nasional,” tambah John.

John Anis juga menegaskan saat ini kebutuhan investasi untuk mencapai target bersama transisi energi perlu dukungan akses pembiayaan yang inklusif dan dukungan dari semua pihak.

“Untuk mewujudkan transisi ini, kita tidak mungkin sendirian, kolaborasi merupakan faktor penting, lalu kita memerlukan dukungan dari pemerintah, termasuk insentif yang dapat mendorong investasi di bidang energi terbarukan dan rendah karbon,” tutup John Anis. •PTM-SHPNRE



CEO of Pertamina New & Renewable Energy, John Anis saat memberikan pemaparan pada sesi CEO Climates Talks: Enhancing Ambition on Renewable Energy yang berlangsung di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World”. yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Senin (11/11/2024).

Pertamina Manfaatkan Proyek Carbon Market Untuk Kejar Target NZE

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) mulai membuka peluang bisnis karbon dalam mengadaptasi semangat transisi energi untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. CEO Pertamina New and Renewable Energy, John Anis, dalam sesi panel di COP 29, Baku, Azerbaijan mengatakan Pertamina punya sejumlah strategi untuk pengembangan bisnis karbon.

Dalam paparannya, John menyoroti potensi besar dari perdagangan karbon bagi perusahaan energi dan manfaatnya yang signifikan bagi lingkungan.

Indonesia memiliki potensi yang tidak kalah besar. Salah satunya melalui solusi berbasis teknologi energi terbarukan serta proyek konservasi mangrove yang dilakukan Pertamina bekerja sama dengan mitra strategis.

"Kami memiliki dua pendekatan utama dalam perdagangan karbon: yang pertama adalah solusi berbasis teknologi, seperti energi terbarukan yang telah kami kembangkan. Di sisi lain, ada solusi berbasis alam, di mana kami berkolaborasi dengan mitra strategis dalam berbagai proyek, seperti konservasi mangrove, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk diformulasikan ke dalam bentuk kredit karbon," kata John.

Dengan permintaan yang terus meningkat dan proyeksi harga karbon yang semakin kompetitif di pasar global, termasuk Indonesia, John menekankan bahwa potensi perdagangan karbon di masa depan sangat menjanjikan.

"Pasar karbon di Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama ketika pemerintah mulai memperkenalkan mekanisme penyimpanan karbon secara lebih luas di tahun-tahun mendatang," tambahnya.

PNRE juga menunjukkan komitmennya dalam mengurangi emisi domestik melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi energi di seluruh unit operasionalnya, eliminasi rutinitas *zero flaring*, dan penerapan teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon (*Carbon Capture Utilization and Storage/CCUS*).

"Ini bukan hanya tentang memenuhi target, tetapi bagaimana kami bisa menciptakan bisnis yang selaras dengan masa depan rendah emisi dan mendukung transisi energi yang berkelanjutan," kata John.

Dalam kolaborasinya dengan mitra internasional seperti ExxonMobil dan perusahaan Jepang, PNRE juga fokus pada pengembangan proyek penyimpanan CO₂, dengan memanfaatkan reservoir minyak dan gas yang sudah tidak aktif di Indonesia.

Ia menjelaskan, potensi penyimpanan karbon ini mencapai hingga 5 gigaton CO₂, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar bagi pengurangan emisi Indonesia di masa depan.

John juga menyoroti pentingnya kontribusi perusahaan dalam mendukung berbagai acara *net zero* melalui kompensasi kredit karbon dan mengadopsi sertifikasi *net zero* untuk kegiatan internal.



CEO of Pertamina New & Renewable Energy, John Anis saat menjadi pembicara pada sesi Channeling Indonesian Best Practices of Nature-Based Solutions and Decarbonization towards Net Zero Emission yang berlangsung di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar "In Solidarity for a Green World", yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Selasa (12/11/2024).



CEO of Pertamina New & Renewable Energy (PNRE), John Anis, saat menjadi pembicara pada sesi Channeling Indonesian Best Practices of Nature-Based Solutions and Decarbonization towards Net Zero Emission yang berlangsung di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar "In Solidarity for a Green World" yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Selasa (12/11/2024). PNRE berkomitmen terus mendorong perdagangan karbon sekaligus menciptakan bisnis masa depan yang berkaitan dan berkontribusi terhadap pengurangan emisi.



"Generasi muda sekarang semakin peduli dan ingin berkontribusi dalam pengelolaan risiko lingkungan. Langkah ini membuktikan bahwa Pertamina tidak hanya berfokus pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga pada masa depan yang lebih hijau," tutupnya.

Dengan berbagai langkah tersebut, Pertamina menunjukkan posisinya sebagai pemimpin di industri energi yang berkomitmen pada bisnis berkelanjutan dan berperan aktif dalam upaya global mengurangi emisi karbon. •PTM

Jadi Kunci Akselerasi Transisi Energi, Pertamina Akan Tingkatkan Kapasitas Pembangkit Panas Bumi

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) mengakselerasi transisi energi dengan mengembangkan sumber energi bersih. Untuk bisa mencapai transisi energi yang berkelanjutan, salah satu sumber energi yang menjadi kunci akselerasi adalah panas bumi.

Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Eniya Listiani Dewi menegaskan, Indonesia tetap konsisten dalam mencapai target NZE. Panas bumi menjadi sumber energi yang penting untuk menjadi sumber energi bersih yang stabil untuk memasok seluruh kebutuhan listrik nasional.

“Potensi di Indonesia sangat besar, dengan posisi strategis yang memiliki potensi panas bumi lebih dari 23 gigawatt, di mana saat ini baru dimanfaatkan sekitar 2,5 gigawatt atau sekitar 11%,” kata Eniya dalam sambutannya di panel Energy Transition: Innovations, Sustainability Approaches, Strategic Efforts and Initiatives to Achieve Indonesia’s Climate Goals COP 29, Rabu, 13 November 2024.

Eniya menegaskan dengan memanfaatkan panas bumi maka penurunan emisi bisa mencapai 22 juta ton CO₂ pada tahun 2030. Pemerintah berkomitmen untuk mendukung semua pihak dalam pengembangan panas bumi dalam negeri.

“Presiden kita sudah berulang kali menekankan pentingnya *geothermal*, dan dukungan internasional dibutuhkan agar



Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy, Julfi Hadi, saat menjadi narasumber pada sesi panel Energy Transition: Innovations, Sustainability Approaches, Strategic Efforts and Initiatives to Achieve Indonesia’s Climate Goals yang berlangsung di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World” yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Rabu (13/11/2024).

Indonesia dapat menjadi negara nomor satu dalam pemanfaatan *geothermal* di dunia. Kami juga telah menyederhanakan regulasi perizinan dan menaikkan *return of investment* (IRR) hingga 1,5%,” kata Eniya.

CEO PT Pertamina Geothermal Energi Tbk (PGeo), Julfi Hadi, menjelaskan panas bumi bahkan mampu menjadi *baseload* sumber kelistrikan. Sumber energi yang stabil dan besar melalui panas bumi menjadi

kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi 8% yang dicanangkan Pemerintah.

“Panas bumi adalah salah satu sumber energi yang terbukti untuk bisa menjadi *baseload*. Kita harus membangunnya sekarang. Apalagi, dengan rencana pertumbuhan ekonomi yang ditopang dari industri hilirisasi serta manufaktur, membutuhkan pasokan listrik yang stabil dan bersih. Panas bumi merupakan jawabannya,” kata Julfi di sesi yang sama.

Julfi juga menyampaikan PGeo menargetkan pengembangan panas bumi Pertamina mencapai 1,5 GW pada tahun 2030 demi mencapai target tersebut berbagai strategi dilakukan termasuk strategi investasi.

“Pengembangan ini membutuhkan investasi hingga US\$50 juta dengan kalkulasi pertumbuhan kapasitas pembangkit panas bumi hingga 10,5 GW,” ungkap Julfi.

Untuk bisa membuat investasi panas bumi ini menarik, Pertamina bahkan membuat model risiko yang lebih rendah dalam pengembangan panas bumi. *Electrical Submersible Pumps* yang merupakan salah satu teknologi untuk bisa mereduksi risiko pengembangan panas bumi.

“Pompa akan menghasilkan peningkatan produksi bahkan di sumur subkomersial dan juga di pembangkit listrik. Katakanlah dulunya, mengembangkan sektor *geothermal* itu butuh 10 tahun, sekarang bisa dikembangkan dalam 5 tahun,” kata Julfi. •PTM



Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Eniya Listiani Dewi, memberikan sambutan saat sesi panel Energy Transition: Innovations, Sustainability Approaches, Strategic Efforts and Initiatives to Achieve Indonesia’s Climate Goals yang berlangsung di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar “In Solidarity for a Green World” yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Rabu (13/11/2024).

Biofuel Jadi Salah Satu Kunci Akselerasi Transisi Energi

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) menjadikan *biofuel* atau bahan bakar berbasis tanaman sebagai salah satu kunci strategis dalam mendukung transisi energi Indonesia. Upaya ini pun didukung penuh oleh legislatif maupun pemerintah.

Wakil Ketua MPR RI dan Anggota Komisi XII DPR RI, Eddy Soeparno menjelaskan, Indonesia memiliki potensi dan sumber *biofuel* yang melimpah. Program B35 yang dilakukan oleh Pertamina menjadi bukti konkret dari upaya penurunan emisi.

"Indonesia juga memiliki sumber *biofuel* yang melimpah. Saat ini kita menggunakan B35, biodiesel 35, dari CPO. Kita memiliki sumber tebu, singkong, yang bisa digunakan sebagai bahan bakar nabati," kata Eddy Soeparno dalam panel di COP29, Rabu (13/11/2024).

Apalagi, saat ini Pertamina sendiri sudah memiliki *Sustainability Aviation Fuel* (SAF) yang berbasis *biofuel*, termasuk dari minyak goreng bekas. Baru-baru ini, Indonesia berhasil mencampur 5% bahan bakar penerbangan berkelanjutan, dan ini telah berhasil diuji coba dalam penerbangan sekitar dua tahun lalu dan



Wakil Ketua MPR RI dan Anggota Komisi XII DPR RI, Eddy Soeparno, menjelaskan Indonesia potensi *biofuel* Indonesia pada sesi panel Driving The Renewable Revolution: Unleashing Indonesia Renewable Energy Ambition di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Rabu (13/11/2024).

akan terus ditingkatkan.

CEO of Pertamina New & Renewable Energy, John Anis, pun menjelaskan PNRE merupakan pionir dalam bisnis rendah karbon di Pertamina grup. Selain meningkatkan kapasitas pembangkit EBT juga mengembangkan *Biofuel*.

"Kami memiliki banyak program, namun ini didasarkan pada apa yang kami sebut sebagai strategi pertumbuhan ganda. Karena kita masih memerlukan bahan bakar fosil, namun lebih bersih, dan pada saat yang sama kita harus mulai beralih ke bisnis rendah karbon. Jadi kami memaksimalkan bisnis tradisional

sekaligus mengembangkan bisnis rendah karbon," kata John Anis

Ia juga menjelaskan PNRE telah memiliki peta jalan pengembangan bioetanol hingga tahun 2031 untuk mendukung dekarbonisasi di sektor transportasi. Hingga tahun 2034 mendatang, John menjelaskan proyeksi *demand* atas *biofuel* bisa mencapai 51 juta liter.

Saat ini Pertamina NRE bekerja sama dengan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) berencana membangun pabrik bioetanol di Banyuwangi dengan kapasitas produksi 30 ribu kiloliter (KL) per tahun.

"Untuk bioetanol, kita memiliki ambisi meningkatkan kapasitas produksi, salah satunya dengan reaktivasi pabrik di Banyuwangi, Glenmore, dengan mengambil molase sebagai bahan baku bioetanol tanpa mengganggu produksi gula," kata John.

Sedangkan di bisnis karbon, Pertamina NRE saat ini telah menjadi pemain utama perdagangan kredit karbon di Indonesia dengan menguasai pangsa pasar 93 persen. Kredit karbon Pertamina NRE bersumber tidak saja dari pembangkit listrik energi rendah karbon tapi juga bersumber dari *nature based solutions* (NBS). Sejak mempelopori perdagangan karbon di bursa karbon tahun lalu, sebanyak 864 ribu ton CO₂ kredit karbon saat ini telah terjual habis. Dalam inisiatif NBS, Pertamina telah bermitra dengan partner strategis.

"Untuk mengakselerasi transisi energi dan merealisasikan target 75 GW listrik berbasis EBT hingga 15 tahun mendatang, diperlukan kolaborasi agar investasi dan pengembangan EBT menjadi lebih agresif di Indonesia dan menjadi lebih mudah diakses dengan harga terjangkau bagi masyarakat," tutup John. ^{PTM}



CEO of Pertamina New & Renewable Energy, John Anis saat menjadi narasumber pada sesi panel Driving The Renewable Revolution: Unleashing Indonesia Renewable Energy Ambition di Paviliun Indonesia pada acara Conference of the Parties (COP) ke-29 dengan tema besar "In Solidarity for a Green World" yang diselenggarakan di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, Rabu (13/11/2024).



SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menjadi Pembicara pada Panel Diskusi Prospect of Carbon Capture & Storage Technologies Archipelagic Countries, di Pavilion Indonesia COP29, Baku Azerbaijan, Jumat 15 November 2024.

FOTO: PTM

Pengembangan CCS/CCUS akan Berkontribusi Signifikan dalam Pengurangan Emisi Indonesia

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi menjadi pionir atas pengembangan *Carbon Capture Storage/Carbon Capture Utilization and Storage* (CCS / CCUS) Indonesia.

Muhammad Idris Sjihite, Senior Advisor for Strategis Planning ESDM menekankan pemerintah mendukung upaya Pertamina ini dengan mengeluarkan regulasi untuk memperkuat langkah Pertamina. CCS ini juga sebagai upaya konkrit pemerintah dalam mencapai ketahanan energi.

"CCS menjadi *support* dalam operasional industri migas nasional. CCS menjadi jawaban bagi industri migas untuk terus menjaga operasional produksi sekaligus mengurangi emisi karbon," kata Sjihite dalam panel di COP 29, Jumat, 15 November 2024.

Sihite menjelaskan Indonesia memiliki potensi CCS mencapai 577,62 gigaton. Saat ini setidaknya ada 15 kajian dan pengembangan teknologi CCS yang tersebar di seluruh cekungan migas nasional.

"Butuh kolaborasi baik dari pendanaan maupun teknologi untuk bisa mewujudkan potensi CCS di Indonesia ini. Upaya ini mampu

mengurangi emisi secara signifikan," tegas Sihite.

SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menjelaskan, Pertamina mendukung penuh target pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi 8% ke depan. Sejalan dengan itu, Pertamina juga terus menjalankan strategi dalam pengurangan emisi karbon.

"Oleh karena itu, CCS dan CCUS memegang peran penting dalam mencapai target *net zero emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat," kata Oki dalam kesempatan yang sama.

Saat ini telah dilakukan beberapa studi di Pertamina dengan potensi kapasitas penyimpanan karbon hingga 7 gigaton CO₂ yang dapat mendukung pemenuhan target NZE Indonesia. Untuk bisa merealisasikan potensi ini pelaksanaan CCS membutuhkan ekosistem yang solid, mulai dari identifikasi sumber CO₂, transportasi, injeksi hingga basin penyimpanannya.

"Tantangan utama adalah biaya penangkapan karbon yang tinggi. Oleh karena itu, kami sedang mengembangkan kapasitas domestik

untuk teknologi ini," kata Oki.

Pertamina telah melakukan berbagai inisiatif pengembangan CCS / CCUS, seperti pengembangan CCS Asri Basin di Jawa Bagian Utara, pengembangan CCUS di Lapangan Jatibarang serta Sukowati. Beberapa potensi lainnya juga telah masuk dalam rencana Pertamina ke depan.

"Indonesia juga berpotensi menjadi hub regional untuk CCS di Asia Pasifik, mengingat negara-negara maju seperti Singapura, Korea, dan Jepang tidak memiliki kapasitas penyimpanan karbon yang memadai," kata Oki.

Proyek CCS memerlukan modal besar, teknologi canggih, infrastruktur, dan regulasi yang mendukung. Pemerintah Indonesia telah mulai mengeluarkan regulasi, seperti Perpres 2024 untuk mendukung implementasi CCS dan perdagangan karbon.

"Kami juga membutuhkan insentif fiskal untuk membuat proyek ini layak secara ekonomi. Kerja sama internasional sangat penting. Pertamina telah menempuh berbagai kerjasama strategis dengan mitra internasional untuk mewujudkan inisiatif ini," tutup Oki. •PTM

Pertamina Manfaatkan Potensi Alam untuk Serap Karbon Lewat Dua Inisiatif Terintegrasi

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) mengintegrasikan dua strategi untuk penyerapan karbon emisi melalui pemanfaatan alam serta teknologi. Pertamina mengambil peran penting dalam pengembangan BECCS (*Bioenergy Combined with Carbon Capture and Storage*) di Indonesia.

SVP Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menjelaskan, Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan kehutanan. Lebih dari 50% wilayah Indonesia masih tertutup hutan.

Sedangkan di satu sisi, kapasitas *storage* yang bisa menampung emisi karbon sesuai beberapa studi yang dilakukan Pertamina mencapai 7 gigaton. "Melalui kombinasi bioenergi dengan CCS, kita dapat menggabungkan manfaat dari dua bidang ini: bioenergi yang berasal dari sektor pertanian dan kehutanan, serta CCS dari sektor minyak dan gas," kata Oki dalam sesi panel di Indonesia Pavilion COP 29, Jumat (15/11/2024).

Sektor kehutanan dan pertanian Indonesia mampu menyerap karbon dengan alamiah melalui fotosintesis. Pertamina menyadari potensi ini dan menjaga operasional perusahaan yang berdekatan dengan hutan dan lahan pertanian yang memegang peran penting dalam penyerapan karbon alami.

Pertamina saat ini melakukan studi BECCS di Sumatra Selatan. Wilayah ini memiliki hutan *eucalyptus* dan operasi minyak serta gas di lokasi yang berdekatan. "Misalnya, emisi CO₂ dari industri pulp dan kertas sebesar 1 juta ton per tahun dapat ditangkap dan disimpan di reservoir Limau Field yang hanya berjarak 5 kilometer. Keunikan ini jarang ditemukan di negara lain," jelas Oki.

Pendekatan ini berpotensi menghasilkan inisiatif carbon negatif, baik melalui fotosintesis tanaman maupun injeksi ke reservoir geologis. "Dengan metode ini, kita tidak hanya mengurangi emisi tetapi juga menciptakan kredit karbon yang dapat diperdagangkan," tambahnya.

Menurut Oki, Indonesia memiliki banyak peluang untuk mengembangkan BECCS, seperti di pabrik bioetanol di Jawa Timur yang juga menghasilkan CO₂ untuk industri makanan. Namun, untuk mewujudkan teknologi ini diperlukan kolaborasi yang kuat dalam pengembangan teknologi, regulasi yang mendukung, serta dukungan keuangan.



FOTO: PTM

"Regulasi seperti mekanisme MRV (*Measurement, Reporting, and Verification*) dan pengembangan pasar karbon akan menjadi kunci untuk menarik investasi ke Indonesia. Ini adalah berkah sekaligus peluang besar bagi kita," kata Oki.

Melalui sinergi antara bioenergi dan CCS, Indonesia dapat meningkatkan kontribusi energi terbarukan dan menurunkan emisi karbon secara signifikan.

"Kombinasi ini dapat membantu Indonesia mencapai target Enhanced NDC, yakni pengurangan emisi sebesar 32%, sekaligus mendukung tercapainya sepertiga kebutuhan energi nasional dari sumber terbarukan," tambah Oki.

PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk terus mendorong implementasi BECCS dengan mengoptimalkan modal, teknologi, infrastruktur, dan kerangka regulasi. "Dengan sinergi yang tepat, kita yakin dapat merealisasikan BECCS sebagai solusi unik untuk transisi energi dan aksi iklim di Indonesia," tutup Oki. •PTM



FOTO: PTM

SAF Jadi Solusi Alternatif Pertamina Kurangi Emisi Karbon, Ajak Keterlibatan Masyarakat Kelola Sampah

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) sejak beberapa tahun lalu telah mengembangkan Sustainable Aviation Fuel (SAF) berbasis minyak nabati. Pada tahun ini bahkan SAF mengalami peningkatan manfaat, tak hanya mengurangi emisi karbon di sektor transportasi udara tetapi sekaligus menjawab persoalan sampah rumah tangga dan limbah industri.

SVP Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza, menjelaskan Pertamina sudah mengembangkan minyak jelantah atau *Used Cooking Oil* (UCO) sebagai bahan baku SAF.

Sebelumnya, pengembangan SAF yang dilakukan Pertamina menggunakan minyak kelapa sawit dalam bentuk *crude palm oil* (CPO) atau *refined bleached deodorized palm kernel oil* (RBDPKO).

Langkah Pertamina dimulai dengan mengumpulkan UCO dari berbagai sumber, termasuk rumah tangga, restoran, dan industri pengolahan makanan. Teknologi pengolahan SAF menggunakan jalur *Hydroprocessed Esters and Fatty Acids* (HEFA) memungkinkan konversi minyak jelantah menjadi bahan bakar yang kompatibel dengan infrastruktur penerbangan yang ada.

Oki juga menekankan pada tahun depan, SAF dari UCO bisa digunakan secara komersial. Targetnya pada kuartal pertama tahun depan, SAF akan digunakan dalam *joy-flight* pada pesawat Pelita Air yang merupakan maskapai penerbangan milik Pertamina Group.

Oki mencatat, potensi pengumpulan UCO di Indonesia dapat mencapai 1,24 juta kiloliter per tahun. Namun, tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang mekanisme pengumpulan dan distribusi lokasi sumber UCO yang tersebar luas masih menjadi hambatan utama.

Untuk menjawab tantangan ini, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga telah memulai program pra-pemasaran di Bali dengan memasok SAF kepada beberapa maskapai penerbangan.

"Pada Bali Air Show, kami membantu pelanggan kami mengurangi emisi hingga 84% menggunakan SAF ini," kata CEO PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Riva menekankan pentingnya kolaborasi untuk memperluas kapasitas produksi. Dalam jangka panjang, Pertamina menargetkan pengumpulan UCO meningkat dari 0,3 juta ton pada 2023 menjadi 1,5 juta ton pada 2030, guna mendukung produksi SAF dan bahan bakar rendah karbon lainnya. Strategi ini melibatkan kolaborasi dengan sektor pemerintah dan swasta untuk memperluas kapasitas pengumpulan dan infrastruktur penyimpanan UCO.

"Keberhasilan SAF tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada regulasi yang mendukung, insentif pemerintah, dan kerja



sama antara sektor publik dan swasta. Dengan Pertamina One Solution, kami optimis dapat mendorong transisi energi yang berkelanjutan di sektor penerbangan," tutup Riva.

Direktur Sumber Daya Energi Mineral dan Pertambangan Kementerian PPN/Bappenas, Nizhar Marizi, menyampaikan saat ini juga sedang dikembangkan regulasi dalam rangka mendukung pengembangan SAF di Indonesia. Regulasi diperlukan setidaknya untuk menjawab 2 (dua) tantangan besar, yakni terkait kuota dan tarif ekspor UCO serta pengembangan manajemen pengumpulan UCO untuk memastikan kualitas dan kualitas UCO yang nanti akan digunakan sebagai feedstock bahan bakar.

Emma Fenton, Senior Director Climate Diplomacy Opportunity Green United Kingdom, menilai langkah Pertamina menggunakan UCO merupakan penerapan dari ekonomi sirkular. Upaya Pertamina adalah contoh inspiratif dari komitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam sektor penerbangan yang selama ini berkontribusi besar terhadap

emisi karbon.

"Yang menonjol adalah pendekatan holistik Indonesia—memanfaatkan jaringan luas kemitraan masyarakat, SPBU, dan kilang untuk membangun sistem pengumpulan dan produksi UCO yang kuat. Dengan mengintegrasikan upaya domestik dengan standar global dan berkolaborasi dengan mitra internasional, Indonesia memosisikan dirinya sebagai pemimpin potensial dalam produksi SAF dan diplomasi energi regional," kata Emma.

Emma juga menegaskan Indonesia menunjukkan potensi kolaborasi publik-swasta dalam mendorong dampak positif. Ini adalah momen penting bagi komunitas global untuk mendukung inisiatif seperti ini, yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi sekaligus aksi nyata terhadap perubahan iklim.

"Saya berharap dapat melihat bagaimana kemitraan ini berkembang dan berkontribusi pada tujuan bersama kita untuk mencapai *net-zero emissions* di sektor penerbangan pada tahun 2050." tutup Emma. ^{PTM}



FOTO: TA

Corporate Secretary Pertamina New & Renewable Energy, Dicky Septriadi, menjadi pembicara dalam panel yang diselenggarakan di ICESCO Pavilion dalam rangkaian Konferensi Iklim PBB (COP 29) di Baku, Azerbaijan, Rabu (13/11/2024).

Desa Energi Berdikari Tampil di COP 29, Pertamina Komit Jaga Kelestarian Lingkungan di Masyarakat

BAKU, AZERBAIJAN - PT Pertamina (Persero) menjalankan operasional perusahaan dengan mengedepankan keberlanjutan dan berdampak langsung untuk masyarakat. Salah satu program unggulan bukti nyata Pertamina terjun langsung ke masyarakat adalah Desa Energi Berdikari.

Pada kesempatan Konferensi Iklim PBB (COP 29) di Baku, Azerbaijan Pertamina berbagi cerita sukses Desa Energi Berdikari (DEB) yang mampu mendorong kemandirian energi masyarakat lokal serta kemandirian ekonomi.

Corporate Secretary Pertamina New & Renewable Energy, Dicky Septriadi menjelaskan, Desa Energi Berdikari adalah salah satu program unggulan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina yang bertujuan menyediakan akses energi bersih bagi desa-desa terpencil di seluruh



FOTO: PTM

Desa Energi Berdikari (DEB) yang diinisiasi Pertamina mampu mendorong kemandirian energi masyarakat lokal serta kemandirian ekonomi.

LANJUT KE HALAMAN 16 >>

Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan akses listrik berkelanjutan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan energi.

“Melalui Desa Energi Berdikari, Pertamina juga menguatkan tekadnya untuk berkontribusi dalam aksi iklim global. Sebagai salah satu produsen energi terbesar di dunia, Pertamina menyadari peran pentingnya dalam mendukung pembangunan Indonesia sekaligus menghadapi tantangan perubahan iklim,” tegas Dicky dalam panel yang diselenggarakan di ICESCO Pavillion, Rabu, 13 November 2024.

Kehadiran DEB di COP 29 sekaligus menjadi ajakan bagi sektor swasta lainnya untuk turut mengambil peran dalam aksi iklim. Pertamina menekankan bahwa perubahan iklim adalah musuh bersama yang hanya bisa diatasi dengan kolaborasi lintas sektor.

“Mengambil bagian dalam aksi iklim bukan hanya soal tanggung jawab perusahaan, tetapi juga soal memastikan keberlanjutan bisnis dan ketahanan komunitas di masa depan. Kami mengundang perusahaan-perusahaan lain untuk bergabung bersama kami, berkontribusi dalam inisiatif seperti Desa Energi Berdikari, dan bersama-sama menciptakan perubahan positif,” tutup Dicky.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina terus memperluas penggunaan energi bersih berbasis perdesaan melalui Program Desa Energi Berdikari. Hingga saat ini, Pertamina telah mengoperasikan 114 Desa Energi Berdikari di seluruh Indonesia.

“DEB yang dikembangkan Pertamina menggunakan energi bersih yang bersumber dari tenaga surya, mikrohidro, dan biogas yang memang potensinya besar sehingga bisa memberikan manfaat secara berkelanjutan,” ujar Fajar.

Fajar menambahkan, dalam menjalankan program DEB, Pertamina tidak hanya melakukan pemasangan infrastruktur energi bersih, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana mengelola energi bersih agar memberikan manfaat optimal bagi pengembangan ekonomi. Melalui edukasi ini, Pertamina berharap masyarakat bisa mandiri mengelola energinya sendiri.

Program ini telah memberikan manfaat langsung bagi lebih dari 30.000 orang, mengurangi emisi karbon sebesar lebih dari 729 ribu ton CO₂eq per tahun, serta menciptakan dampak ekonomi positif sebesar US\$180 ribu per tahun.

“DEB menjadi pendorong kemandirian energi dan ekonomi masyarakat, serta mendukung perubahan perilaku masyarakat dalam menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan,” kata Fajar.

Pertamina, imbuh Fajar, akan terus memperluas penggunaan energi bersih berbasis desa. Pada tahun 2024, Pertamina menargetkan bisa menambah DEB di 79 wilayah.

Selain mendukung swasembada energi, Program DEB juga berperan penting dalam mengurangi emisi sejalan dengan target pemerintah mencapai NZE pada tahun 2060.

“Semakin luas penggunaan energi bersih maka akan semakin besar pengurangan emisi karbon sehingga bisa mempercepat target pemerintah dalam NZE,” kata Fajar.^{PTM}



VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menjadi salah satu narasumber dalam acara Community Based Climate Action Documentary Film Screening di COP29, Baku, Azerbaijan.

TGI Tandatangani Kerja Sama Pembangunan Pipa Hidrogen Indonesia - Singapura

JAKARTA - PT Transportasi Gas Indonesia (PT TGI), Sembcorp Utilities Pte Ltd. (Sembcorp), dan PT PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) menandatangani Joint Development Framework Agreement (JDFA), pada 13 November 2024, di COP29 Baku, Azerbaijan.

JDFA ini merupakan perjanjian mengenai kerangka kerja untuk membangun pipa transportasi hidrogen untuk menghubungkan Sumatra dan Kepulauan Riau di Indonesia ke Singapura. Nantinya, infrastruktur tersebut akan memfasilitasi pembentukan pusat hidrogen hijau.

"Kami sangat antusias dengan kerja sama ini yang memperkuat komitmen kami untuk menyediakan energi bersih bagi masa depan yang lebih berkelanjutan," ujar A.A.P. Bagus Putra, President Direktur PT TGI dalam siaran press, 13 November 2024.

Lebih lanjut, Bagus Putra menyampaikan, rencana pembangunan pipa ini merupakan bagian dari komitmen penuh perusahaan untuk mendukung target Indonesia *Net Zero Emission* 2060 dimana peran PT TGI dalam proyek ini menjadi langkah nyata menuju pencapaian target tersebut.

"Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dalam transportasi gas bumi di Indonesia, kami akan terus memperluas portofolio kami ke energi bersih, termasuk hidrogen hijau. Proyek pipa hidrogen ini sejalan dengan misi kami untuk memperkuat ketahanan energi dan mempercepat transisi menuju energi rendah karbon. Kami percaya kolaborasi ini akan membawa manfaat besar bagi Indonesia dan Singapura, serta memperkuat posisi PT



TGI sebagai pemimpin dalam industri energi berkelanjutan," tambahnya.

PT TGI adalah perusahaan *joint venture* antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (Konsorsium Medco E&P Corridor Holding Ltd., Petronas International Corporation Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.). PT TGI merupakan pemilik dan operator transportasi gas bumi di Indonesia yang melayani pasar domestik dan internasional seperti Singapura. Sementara Sembcorp adalah anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Sembcorp Industries Pte. Ltd. Sedangkan PT PLN EPI adalah subholding dari PT PLN (Persero).

Kolaborasi trilateral ini akan mendukung

inisiatif hidrogen hijau dan rencana dekarbonisasi nasional baik untuk Indonesia maupun Singapura. Inisiatif ini juga diharapkan menjadi proyek pengembangan hidrogen paling signifikan di Asia Tenggara.

PT TGI berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur energi yang andal, efisien, dan aman. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, PT TGI telah menjadi pemain kunci dalam industri gas bumi Indonesia, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, termasuk pengiriman gas untuk Singapura. Dengan langkah progresif menuju hidrogen hijau ini, PT TGI berharap dapat memperluas kontribusinya dalam mewujudkan target dekarbonisasi regional. ^{SHG-TGI}



NO LOSSES, GOOD BUSINESS

Pertamina baru saja menggelar Loss Control Summit 2024 sebagai bentuk apresiasi kepada Insan Serah Terima Energi Pertamina (ISTEP) sebagai garda terdepan dalam proses bisnis utama Pertamina. Untuk mengetahui peran dan fungsi ISTEP serta perjalanan Loss Control Summit di Pertamina, simak Management In Brief bersama **VP Integrated Loss Control Pertamina, Heru Triandy**



FOTO: DMA



FOTO: PW

Apa itu serah terima minyak dan gas di Pertamina dan bagaimana peran Logistics Integration & Optimization (LIO) terhadap proses tersebut?

Serah terima minyak dan gas atau energi di Pertamina adalah proses bisnis utama (level 0) yang menjadi fondasi bisnis Pertamina dan merupakan “beranda” utama dalam rantai nilai migas. Proses ini melibatkan pengelolaan, pengukuran, pencatatan, dan pengiriman minyak dan gas bumi dari titik sumber hingga titik distribusi akhir seperti stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagaimana terlihat dalam peta arus migas, proses serah terima mencakup langkah-langkah dari hulu, seperti produksi dari sumur minyak dan gas, transportasi, hingga distribusi di hilir ke *end-customer*. Setiap titik dalam proses ini memerlukan pemantauan ketat untuk meminimalkan losses dan memastikan efisiensi serta keandalan.

Logistics Integration & Optimization (LIO) berperan dalam mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh proses ini, terutama dari Terminal Lifting SubHolding Upstream – Pengolahan – hingga Terminal Subholding Commercial & Trading. LIO memastikan setiap langkah dalam serah terima berlangsung dengan tingkat efisiensi dan akurasi tinggi, yang sangat penting untuk meminimalkan losses.

LIO memanfaatkan berbagai teknologi dan metode terkini, dalam memastikan bahwa setiap proses serah terima dapat berlangsung secara transparan dan terkendali. Hal ini dilakukan dalam mendukung tujuan Pertamina untuk menjaga ketahanan energi nasional.

Apa yang melatarbelakangi kegiatan Loss Control Summit dan seperti apa perjalanannya dari tahun ke tahunnya?

Kegiatan Loss Control Summit diadakan sebagai bentuk komitmen Pertamina untuk menjaga ketahanan energi nasional dengan meningkatkan efisiensi dan integritas dalam pengelolaan energi (SK Dirut No 007 tahun 2020). Di tengah tantangan industri energi global yang semakin kompleks, Pertamina menyadari bahwa pengendalian losses dalam proses serah terima migas bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga bentuk pengabdian bagi bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, tema tahun ini, “Pahlawan Energi: Integritas, Efisiensi, dan Ketulusan untuk Bangsa”, menjadi pengingat bagi setiap insan Pertamina bahwa peran mereka adalah menjadi pahlawan energi yang bekerja dengan integritas, efisiensi, dan ketulusan demi kemajuan bangsa.

Setiap tahun, Loss Control Summit menjadi ajang bagi unit-unit operasional Pertamina untuk berkumpul, mengevaluasi pencapaian, dan berbagi praktik terbaik dalam upaya meminimalkan losses. Slogan “No

Losses, Good Business” diterapkan sebagai prinsip utama yang harus dipegang oleh seluruh Insan Serah Terima Energi Pertamina (ISTEP) dalam setiap langkah operasional. Slogan ini menekankan bahwa upaya untuk mengurangi *losses* tidak hanya berdampak pada efisiensi perusahaan tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap bangsa untuk mengelola sumber daya energi dengan bijaksana dan efisien.

Seiring berjalannya waktu, Loss Control Summit telah mengalami perkembangan signifikan, baik dari segi skala maupun pendekatan yang digunakan. Setiap tahun, summit ini diperkuat dengan inovasi baru dan penambahan kategori penghargaan untuk mengapresiasi unit-unit dan individu yang berprestasi dalam pengendalian losses.

Dengan penerapan nilai-nilai integritas, efisiensi, dan ketulusan, serta komitmen pada prinsip “*No Losses, Good Business*”, Loss Control Summit terus menjadi media strategis untuk mendorong budaya efisiensi dan transparansi di seluruh unit operasional Pertamina. Perhelatan ini tidak hanya sekadar evaluasi kinerja, tetapi juga bentuk pengabdian Pertamina untuk mencapai visi besar dalam menjaga kedaulatan energi nasional demi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Bagaimana capaian *loss control* tahun ini? Apakah sesuai target/KPI yang diterapkan di perusahaan? Dan seperti apa implementasinya?

Capaian *loss control* YTD September 2024 sangat positif dan sesuai dengan target KPI perusahaan. Tingkat *supply loss* kumulatif pada tahun ini berhasil mencapai 0,07%, yang berada di bawah target KPI perusahaan sebesar 0,125% dan jauh di bawah batas internasional sebesar 0,5% (GTC-red). Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan menekan losses secara signifikan.

ISTEP berperan sebagai *First Line of Defense* dalam pengendalian losses, memastikan bahwa setiap transaksi serah terima berjalan akurat dan sesuai standar. Namun, pencapaian ini juga didukung oleh berbagai inisiatif dari fungsi Integrated Loss Control (ILC) yang secara konsisten meningkatkan kompetensi dan kolaborasi di seluruh unit operasional.

Dengan kombinasi antara kompetensi ISTEP sebagai *First Line of Defense* dan dukungan dari inisiatif-inisiatif ILC yang berfokus pada upskilling, pengawasan, kolaborasi lintas Subholding, dan digitalisasi, Pertamina berhasil mencapai target *loss control* tahun ini. Pencapaian ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat

LANJUT KE HALAMAN 20 >>

posisi Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang andal dan berkomitmen pada integritas dan transparansi.

Digital transformasi menjadi salah satu cara dalam mengendalikan loss control, bagaimana fungsi LIO menjalankannya proses transformasi tersebut?

Transformasi digital merupakan langkah strategis dalam pengendalian losses di Pertamina, dan peran LIO melalui ILC sangat sentral dalam mengarahkan proses ini. Berbagai platform dan program digital telah diterapkan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam proses serah terima energi.

Platform Inovasi On Supply Loss (IOS) adalah contoh konkret dari penerapan teknologi digital yang efektif. IOS mampu mendeteksi exception signals atau tanda-tanda anomali dalam transaksi yang melebihi batas toleransi (*overtolerable transactions*). Dalam praktiknya, platform ini memonitor perbedaan signifikan antara volume yang tercatat saat proses *loading* dan *discharge*. Saat terjadi anomali, perwira Pertamina dapat segera menerima sinyal *real-time* dan mengambil tindakan korektif pada level transaksi, seperti pengecekan ulang, investigasi, atau penyesuaian prosedur, yang bertujuan untuk mengurangi losses sebelum masalah menjadi kritis.

Di sisi lain, LIO juga menerapkan program digitalisasi lainnya seperti Joint Operation Dashboard (JOD) dan Digital Pertamina One Seal (DigiPOS) untuk mempermudah pemantauan aktivitas serah terima secara *real-time*. Teknologi ini memberikan struktur dan integrasi yang lebih baik dalam setiap proses serah terima, memungkinkan deteksi dini terhadap potensi losses atau modus *fraud* yang mungkin terjadi.

Keunggulan utama dari platform IOS dan program digital lainnya adalah kemampuan untuk memberikan data dan sinyal *real-time* kepada para perwira di lapangan dan manajemen di berbagai level. Dengan adanya *exception* signal ini, perwira yang bertanggung jawab langsung atas transaksi dapat menjalankan pengawasan yang lebih ketat, dan segera menyelesaikan masalah di level operasional. Sementara itu, manajemen dapat memanfaatkan data komprehensif yang disediakan oleh IOS untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian losses, mengidentifikasi tren dan titik-titik rawan, serta membuat keputusan strategis yang lebih baik.

Di level manajemen, data yang dihasilkan oleh IOS menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang tren losses, mengidentifikasi pola, dan membantu dalam pengembangan langkah-langkah preventif yang lebih efektif. Dengan pendekatan ini, LIO dan manajemen dapat melakukan analisis yang mendalam, mengoptimalkan strategi loss control, dan memastikan keberlanjutan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis.

Secara keseluruhan, transformasi digital melalui platform seperti IOS, JOD, dan DigiPOS tidak hanya memudahkan pengawasan dan mitigasi losses, tetapi juga mempertahankan integritas dan transparansi proses serah terima energi di Pertamina. Inisiatif-inisiatif ini mendukung pencapaian target loss control yang optimal dan memperkuat posisi Pertamina sebagai perusahaan energi yang mengedepankan inovasi dan efisiensi.

Dalam mengelola serah terima energi, apa saja tantangan dan bagaimana menghadapinya?

Tantangan utama dalam mengelola serah terima energi di Pertamina mencakup gap kompetensi, risiko *fraud*, dan silo antar subholding yang dapat menghambat aliran informasi dan kolaborasi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, LIO menerapkan beberapa langkah strategis yang mendukung pengendalian losses secara efektif.

Pertama, LIO memastikan bahwa setiap proses serah terima berjalan dengan tata kelola risiko yang kuat untuk mencegah potensi *fraud* atau kesalahan dalam pencatatan. Kedua, untuk mengatasi masalah silo antar subholding, LIO mendorong kolaborasi yang lebih baik dan komunikasi lintas unit yang lebih intensif. Hal ini membantu dalam identifikasi masalah lebih dini dan memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap potensi losses.

Beberapa inisiatif utama lainnya yang dilakukan oleh ILC mencakup:

- **Program Upskilling:** Untuk memperkecil gap-kompetensi teknis dan non-teknis, ILC menyelenggarakan program-program *upskilling* bagi ISTEP. Program ini dirancang agar ISTEP memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses serah terima serta keterampilan untuk menghadapi tantangan operasional dengan lebih efektif.
- **Witness Program:** Program ini memastikan pengawasan ketat dalam setiap proses serah terima melalui kehadiran langsung atau pemantauan di titik-titik kritis serah terima. Dengan Witness Program, ILC dapat memverifikasi bahwa proses berjalan sesuai standar, sehingga mengurangi potensi losses dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur.
- **Forum Komunikasi Antar Subholding:** ILC juga mendorong koordinasi yang lebih intensif melalui forum komunikasi lintas Subholding, seperti RUMOR yang melibatkan Pengolahan (SH RnP) dan SH CnT, hingga yang melibatkan SHU – SHG – SH CnT dan SH RnP dan stakeholder (Polytama dalam ERUMOR Gas Poll). Forum-forum ini memungkinkan *sharing best practices*, diskusi tantangan lapangan, serta kolaborasi untuk menemukan solusi bersama dalam mengelola losses secara efektif.

Teknologi digital juga memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan ini. Melalui platform IOS yang memberikan pemantauan *real-time*, setiap potensi losses dapat diidentifikasi lebih awal, memungkinkan langkah korektif yang cepat dan akurat. Selain itu, transfer pengetahuan antar karyawan melalui program mentoring, pelatihan, dan forum diskusi memastikan bahwa kompetensi dan pengalaman dalam mengelola serah terima migas dapat diteruskan secara berkesinambungan, menjaga keandalan proses serah terima Pertamina.

Apa harapan Anda terhadap insan serah terima energi Pertamina ke depan, mengingat saat ini generasi millennial dan Gen Z lebih banyak jumlah pekerjaannya?

ISTEP berperan sebagai *First Line of Defense* dalam semua proses di Pertamina, termasuk serah terima energi. Harapan bagi ISTEP, khususnya generasi millennial dan Gen Z, adalah agar mereka mampu menjadi agen perubahan yang proaktif dalam menerapkan teknologi dan inovasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. ISTEP berperan sangat vital dalam menjaga akurasi dan integritas proses yang berdampak langsung pada profitabilitas dan reputasi perusahaan.

Generasi millennial dan Gen Z, yang secara alami akrab dengan teknologi, diharapkan dapat memanfaatkan berbagai tools digital maupun pengelolaan data untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengelolaan serah terima migas. Namun, untuk mencapai keunggulan yang lebih utuh, generasi ini perlu memperoleh lebih banyak *exposure* kerja di lapangan (Unit Operasi/Wilayah Kerja Region di Pertamina) agar dapat lebih memahami kondisi fisik dan socio-cultural di lapangan. Terjun langsung ke lapangan akan memungkinkan mereka untuk lebih *"in touch"* dengan tantangan nyata dalam operasional serah terima migas, baik dari segi teknis maupun interaksi sosial.

Mengombinasikan antara kecakapan digital dan pemahaman nyata melalui langkah konkret di lapangan adalah kunci keberhasilan generasi ini dalam menemukan solusi operasional terbaik. *Exposure* di lapangan memungkinkan mereka untuk memahami kompleksitas proses serah terima secara lebih holistik dan mengembangkan pendekatan yang tepat, tidak hanya berdasarkan data digital tetapi juga berdasarkan realitas yang dihadapi secara langsung.

Dengan semangat integritas, efisiensi, dan ketulusan, generasi millennial dan Gen Z diharapkan mampu membawa inovasi yang dibutuhkan Pertamina untuk menghadapi tantangan masa depan. Mereka tidak hanya harus menjadi ahli dalam teknologi digital, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi operasional dan tantangan lapangan, yang akan memungkinkan mereka memberikan kontribusi optimal dalam menjaga ketahanan energi nasional dan membawa Pertamina menuju masa depan yang berkelanjutan. ^{•HM}

Melalui program Sehat Bugar Senang Produktif (SeBuSe Pro), Pertamina mendorong seluruh Perwira untuk lebih meningkatkan kesehatan fisik maupun mental. Program SeBuSe Pro mengintegrasikan pengelolaan aspek kesehatan fisik dan mental Pekerja secara paripurna, sehingga diharapkan dapat tercapai derajat kesehatan pekerja yang tinggi dan peningkatan produktivitas kerja. Program SeBuSe Pro juga sejalan dengan upaya peningkatan aspek *Wellbeing at Workplace* yang digulirkan Pertamina. Bagaimana tanggapan para Perwira terhadap program ini?



FOTO: PTM

Ahmad Zakiyun Nufus

Marketing & Development RS Pertamina
Balongan (Pertamedika IHC)

Acara ini sangat bagus, karena dapat menginspirasi saya dan teman-teman yang lain, dan semakin menambah pengetahuan untuk nanti di sebarkan ke unit saya. Selain itu juga semakin memacu semangat supaya bisa mempertahankan kategori P1 hasil *medical check up* (MCU) tahun-tahun berikutnya.

SeBuSe Pro ini juga sangat penting, karena kita harus balance antara pekerjaan dengan kebahagiaan dan kesehatan. Jadi caranya untuk bisa optimal bekerja itu di mulai dari kesehatan terlebih dahulu. Ketika sehat, kita bisa optimal melakukan tanggung jawab kita, dan pekerjaan akan optimal. Ketika kita sehat, maka Pertamina ini akan bisa lebih baik lagi untuk membangun negeri.

Pesan saya untuk semua Perwira Pertamina, jangan merokok, jangan minum minuman beralkohol, dan juga olahraga teratur. Tidak harus ke *gym*, kita bisa lari dan *push up* di rumah, yang penting rutin. Tetap olahraga dan makan gizi seimbang.





dr. Sarastania Oktatriana

Dokter RS Pertamina Balongan

Acara ini bagus banget, karena dapat membuat pekerja di Pertamina akan lebih *aware* bagaimana cara menjaga kesehatan, jadi lebih baik lagi, lebih sehat dan lebih bugar. Buat orang yang jarang olahraga, atau mengurangi makanan mungkin harus lebih sedikit dipaksa untuk ikut acara seperti ini. Nanti begitu sudah terbiasa dengan pola yang diajarkan oleh instruktur yang ada disini, harapannya dia akan meneruskan pola hidup sehat seterusnya.

Tips hidup sehat, pertama harus dimulai dari diri sendiri apakah kita ingin hidup sehat atau tidak. Kalau dari diri kita sendiri sudah mau hidup sehat, itu harus mulai dirutinkan olahraga. Olahraga tidak harus langsung berat, bisa olahraga ringan dulu bertahap. Perhatikan juga pola makan, semua harus seimbang tidak boleh berlebihan. Untuk nutrisi makan harus diperhatikan juga. Kebiasaan merokok, tidur terlalu malam, mungkin minum-minuman berwarna, soda atau beralkohol, sebaiknya harus mulai di hentikan. Karena itu sangat-sangat membuat umur kita jadi lebih pendek. •

Bagus Widyantoro

Asst. Manager HSE Operation
Pertamina Geothermal Energy (PGE)
Area Lumut Balai

SeBuSe Pro ini salah satu program yang terintegrasi. Artinya dia bukan hanya kesehatan jasmani, tapi juga kesehatan rohani juga. Sehingga SeBuSe Pro ini bisa bikin orang sehat jasmani dan rohani. Jadi semuanya bisa tercakup dan orang kalau ingin sehat ya ikut SeBuSe Pro ini.

Untuk semua kawan-kawan Perwira, sebisa mungkin ikut join program ini. Supaya yang kita harapkan pekerja sudah diberi fasilitas, kita kerja keras, kita juga tetap sehat jasmani dan rohani. Jadi apapun yang kita bisa ikuti, tujuan akhirnya pasti kita Inshaallah kalau semua niatnya bagus, pelaksanaannya bagus, hasilnya akan bagus dan sesuai dengan harapan kita semua yaitu sehat jasmani dan rohani. •



HOLDING UPDATE

Loss Control Summit 2024: Bukti Pengabdian Pertamina untuk Ketahanan, Kemandirian, dan Kedaulatan Energi Indonesia

JAKARTA - Di tengah dinamika industri energi global dan tantangan yang semakin kompleks, Pertamina terus berupaya meningkatkan efisiensi dan operasi yang ekselen di seluruh subholding dan anak usahanya. Melalui Direktorat Logistik & Infrastruktur, Pertamina menggelar acara Loss Control Summit 2024, di Executive Lounge Lt.23 Gd. Fastron, Grha Pertamina, pada Selasa, 12 November 2024 dengan tema “Pahlawan Energi: Integritas, Efisiensi, dan Ketulusan untuk Bangsa”.

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, yang hadir dalam kesempatan itu menyampaikan, Pertamina adalah sokoguru yang hanya setia kepada bangsa dan rakyat Indonesia, kepada merah putih.

“Untuk itu, saya mengajak seluruh insan Keluarga Besar Pertamina untuk terus memberikan pengabdian yang terbaik untuk ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi Bangsa Indonesia. Termasuk mereka yang berada di garda terdepan, yakni Insan Serah Terima Energi Pertamina (ISTEP) yang menunjukkan kinerja unggul dalam loss control, serta mendorong budaya kerja yang berorientasi pada efisiensi dan integritas,” ujar Simon.

Ia juga optimistis melihat semangat seluruh Perwira untuk menjaga kepercayaan yang diberikan dengan menjalankan tugas dengan sebaik-

baiknya.

“Saat ini saya mendapat dorongan semangat baru, dorongan bahwa Indonesia bisa dan sangat bisa untuk menjadi negara maju. Ini adalah tanggung jawab kita bersama agar rakyat dapat merasakan manfaat yang sebesar-besarnya dari semua usaha yang dilakukan oleh pemerintah,” ungkap Simon.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution menekankan, acara ber-*tagline* “No Losses, Good Business” ini merupakan momentum penting bagi perusahaan untuk memperkuat komitmen dalam meminimalkan kehilangan operasional, khususnya dalam pengelolaan serah terima minyak dan gas bumi di Pertamina.

Menurut Alfian, Pertamina terus berupaya untuk mengendalikan loss dan menunjukkan hasil yang signifikan. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang sempat menyentuh 0,43% di tahun 2014, pada tahun ini tingkat *supply loss* berhasil diturunkan secara berangsur sebesar 0,07 % di beberapa tahun terakhir.

“Hal ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari seluruh Insan Serah Terima Energi, yang terus berupaya meningkatkan akurasi dan

[LANJUT KE HALAMAN 24 >>](#)



Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri berfoto bersama dengan Perwira Pertamina yang menerima penghargaan saat acara “Loss Control Summit 2024” yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Selasa (12/11/2024)

FOTO: PW



efisiensi dalam proses serah terima migas dengan menetapkan target Korporat 0,125% jauh dibandingkan dengan *general term condition* (GTC) yang digunakan secara global 0.5%,” jelas Alfian.

Ia berharap, Loss Control Summit 2024 dapat memberikan dampak strategis bagi Pertamina Group. *Pertama*, peningkatan efisiensi operasional dengan mengurangi kerugian (*losses*) dalam proses serah terima migas, yang berdampak langsung pada efisiensi dan profitabilitas Perusahaan (*Cost Of Good Sold*).

Kedua, penguatan tata kelola risiko, menyelaraskan *loss control* dengan manajemen risiko perusahaan sehingga mencegah terjadinya

fraud dan meningkatkan transparansi operasional.

Ketiga, pembinaan budaya kinerja berkelanjutan dengan mendorong Perwira untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam mencapai target *loss control* yang optimal.

Keempat, memperkuat citra Pertamina sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap integritas, efisiensi, dan kepedulian terhadap keberlanjutan.

Dalam acara tersebut, Pertamina juga mengumumkan pemenang penghargaan Loss Control Summit 2024 yang berasal dari holding dan subholding. •HM

PEMENANG PENGHARGAAN LOSS CONTROL SUMMIT 2024

SUBHOLDING UPSTREAM		SUBHOLDING POWER & NEW RENEWABLE ENERGY		SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL	
Performance Loss Management Terbaik di Zona ZONA 8	Performance Improvement Loss Management Terbaik di Zona ZONA 263 – WK ROKAN	Performance Loss Management Terbaik Unit Operasi PLTS AREA ROKAN	Performance Improvement Loss Management Terbaik Unit Operasi AREA LUMUT BALAI	Performance Loss Management Terbaik di Refinery Unit RU VI BALONGSAH	Performance Improvement Loss Management Terbaik di Refinery Unit RU IV CILACAP
Pencegahan Fraud Terbaik di Zona ZONA 263 – WK ROKAN	Performance Improvement Efisiensi Terbaik di Zona ZONA II	Pencegahan Fraud Terbaik di Unit Operasi AREA LAHEUDOONG	Performance Improvement Efisiensi Terbaik di Unit Operasi AREA ULUBELU	Pencegahan Fraud Terbaik di Refinery Unit RU III DUMAI	Performance Improvement Efisiensi Terbaik di Refinery Unit RU III PLAJU
Terminal Operasi / Marine Terminal Terbaik TERMINAL OPERASI SENIRAH					
SUBHOLDING GAS		SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS		SUBHOLDING COMMERCIAL & TRADING	
Performance Gas Losses Management Terbaik Bidang Distribusi Gas Bumi AREA PALLEMBANG	Performance Gas Losses Management Terbaik Bidang Pengangkutan Gas (Ship Charter) CI OPERATION ROKAN AREA (ORA) – PERTAGAS	Performance Loss Management Terbaik Kapal (Milk) Crude MT PAPANDAYAN	Performance Loss Management Terbaik Kapal (Charter) Crude MT EMMANUEL	Performance Loss Management Terbaik di Regional REGIONAL SULAWESI	Performance Improvement Loss Management Terbaik di Regional REGIONAL JAWA BAGIAN TENGAH
Performance Gas Losses Management Terbaik Bidang Jaringan Gas Runtah Tinggi AREA JARGAS CIREBON	Performance Gas Losses Management Terbaik Bidang Beyond Pipeline PGN LNG INDONESIA	Performance Loss Management Terbaik Kapal (Milk) Product MT KAMUJANG	Performance Loss Management Terbaik Kapal (Charter) Product MT STEPHANIE XVIIIB	Performance Loss Management Terbaik di Regional REGIONAL SULAWESI	Performance Loss Management Terbaik di Terminal AVIATION FUEL TERMINAL HGORAH RAI
Best Effort Pengendalian Gas Losses JARGAS MOJOKERTO (PGN)		Performance Loss Management Terbaik Kapal (Milk) Gas LPGC GAS ARIMBI	Performance Loss Management Terbaik Kapal (Charter) Gas LPGC GAS AURORA	Performance Loss Management Terbaik di Terminal INTEGRATED TERMINAL PANJANG	Performance Improvement Loss Management Terbaik di Terminal Operasi FUEL TERMINAL JAMBU
		Performance Loss Management Terbaik di Terminal Operasi FUEL TERMINAL GAURAU			

INSAN SERAH TERIMA ENERGI TERBAIK

SUBHOLDING UPSTREAM		SUBHOLDING GAS		SUBHOLDING PNRE		SUBHOLDING R&P	
ERIKSON NAINOGOLAH		BATHA DIAN-SUMBAR		MURAHMAD SABDIAN HARWANCA		AUGUST SAMUEL BANAHATAH	
FANNE NUORAH	MUCHAMMAD JOKO ANKRI NALIB	MARTVEI	MANDA MEGA ANDHYKA HECUTTA	DEDE BURHANUDIN	AJI BATU KURNIAWAN	MANANG SULISTYO	DIAN ARBAR RAMDANI
TOP 10 A. FAJRI KUSUMA MULIA DIERUS ADAM JOKO NUGROHO PHW SP ARDIAN	TOP 10 IRAH SUZANTO ERIK BUDIRAH ERIK BUDIRAH	TOP 10 NORA ADJI CHRISMANSTIS	TOP 10 RATU SARI DARUSMAN FEBRIAN HUB ADEWINDA FIRMANSAH	TOP 10 RIZKI GUSMANH ALIA DWI JULI BULLUS	TOP 10 CEPEP RICKY SAHJANA YAKAS CAHTA ESLY STEVEN LACH	TOP 10 RIZANI FIDALIS RENDI BATU A.J. SUHADY SUKRI RAHMADHANI	TOP 10 MAHAMMAD LUTHFI RASYO BUDI JATIRO SEPTIAN ASHAR ANGGRUBIN
						BINTAR WIGASTIA	
SUBHOLDING IML		SUBHOLDING C&T		HOLDING			
HERMAN NOVANTO		ERMAN PUSPISAWAN		HERI SANTOGA			
JAYADI AKB	YUDHA CATUR BUDIARTO	RIAN RENTALDI MANDELA	IRFAN FAUZI RAMUNDRAS	ADHI WARSITO	ADIPRADANA SATRIWIDEN		
TOP 10 ISKANDAR ZULKARNAIN ZULKIFLI LUTHRIE HADI	TOP 10 ILANG ANWARHA SATYA MOHAMAD ADMA EDO YUSHAO	TOP 10 SARDI MASSOLO BENAZER AKBAR	TOP 10 MURAHMAD RIKO ALI AGUNG SLAMET BUDICHO MAYADI B	TOP 7 ERIK KURNIAWIBEK ACHMAD SUHANI	TOP 7 CAP. MURAHMAD HABIS MARJAPUTA EVI HERU HERMANTO		

HOLDING UPDATE



FOTO: AP

Pertamina Tingkatkan Sinergi dengan Komisi XII DPR RI untuk Mewujudkan Kedaulatan Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama dengan anggota Komisi XII DPR RI menggelar acara *Focus Group Discussion* (FGD) di Hotel The Ritz Carlton, Jakarta, pada Jumat, 8 November 2024. Acara ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara Pertamina dan Komisi XII DPR RI dalam menjaga ketahanan energi nasional serta membahas langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan pasokan energi di Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri mengungkapkan, amanah yang diterimanya dari Komisaris Utama Pertamina menjadi Direktur Utama Pertamina adalah tugas yang sangat besar dan penuh tanggung jawab untuk membawa Pertamina semakin maju. "Setiap jabatan yang kita emban adalah titipan dari Tuhan. Saya berkomitmen untuk menjalankan tugas ini dengan penuh tanggung jawab demi kemajuan perusahaan, bangsa, dan negara," ujar Simon.

Simon juga memastikan, Pertamina berkomitmen untuk terus beradaptasi dan melakukan berbagai langkah antisipatif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika energi dunia yang terus berkembang. "Ke depan, kita akan menghadapi berbagai tantangan besar. Untuk itu kami perlu kebijakan yang mendukung dari Komisi XII DPR RI agar Pertamina bisa terus berkembang dan menjadi pemimpin energi global," tambahnya.

Simon meyakini, dengan tim yang solid, Pertamina akan mampu terus berinovasi dan mendukung ketahanan energi nasional.



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri memperkenalkan diri di depan anggota Komisi XII DPR RI dalam acara Forum Group Discussion, pada Jumat (8/11/2024), di Ballroom Ritz Carlton.

Sementara itu, Bambang Patijaya, Ketua Komisi XII DPR RI, menyampaikan dukungannya terhadap langkah-langkah yang diambil Pertamina dalam menjaga kedaulatan energi Indonesia. "Kami menyambut baik penegasan yang diberikan oleh Direktur Utama Pertamina. Tugas kita bersama adalah bagaimana mengawal program-program energi dan mendukung Pertamina untuk mencapai kedaulatan energi nasional," ujar Bambang.

Bambang juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, DPR, dan sektor energi dalam mewujudkan kedaulatan energi, yang menjadi salah satu fokus utama Presiden Republik Indonesia. "Kami dari Komisi XII DPR siap mendukung dengan kebijakan demi kedaulatan energi dan ketahanan pangan, serta mendorong Pertamina untuk terus maju dan menjadi pemimpin energi dunia," tambahnya.

Dalam pertemuan tersebut, kedua belah pihak membahas tentang rencana besar Pertamina ke depan, termasuk upaya untuk menjadikan Pertamina sebagai Global Champion di sektor energi. Pertamina, yang saat ini merupakan perusahaan energi terbesar di Indonesia, mengelola operasi hulu dengan lebih dari 232,000 km² wilayah, serta memproduksi lebih dari 1 juta MBOEPD (*Million Barrels of Oil Equivalent Per Day*). Selain itu, Pertamina juga mengelola kilang minyak terbesar di Indonesia dengan kapasitas total mencapai 1,1 juta *barrel per day* (MMBBLSD).

Dengan dukungan dari Komisi XII DPR RI, Pertamina berharap dapat melaksanakan rencana strategisnya dengan lebih efektif dan mampu memperkuat ketahanan energi nasional dan mendukung pencapaian tujuan kedaulatan energi Indonesia. ^{•HS}

HOLDING UPDATE

Tingkatkan Sinergi dan Koordinasi, Direksi Pertamina Audiensi ke Menteri Pertahanan dan Menteri Perhubungan

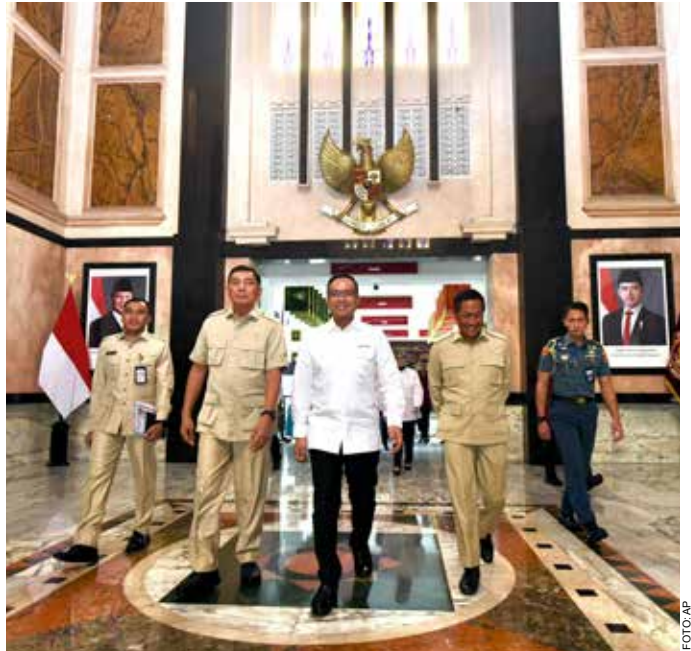
JAKARTA - Untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan Pemerintah, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, didampingi Direksi Pertamina lainnya, melakukan kunjungan ke dua Menteri Kabinet Indonesia Bersatu, yaitu Menteri Pertahanan dan Menteri Perhubungan.

Pada Rabu, 13 November 2024, Menteri Pertahanan, Sjafrie Sjamsoeddin, menerima Direksi Pertamina di Kantor Kementerian Pertahanan, Jakarta. Kemudian pada Jumat, 15 November 2024, Direktur Utama Pertamina bersama Direksi lainnya menyambangi Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, audiensi yang dilakukan Direksi Pertamina tersebut sebagai bagian dari upaya *top* manajemen untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

“Sebagai BUMN yang diamanatkan untuk mengelola energi nasional, Pertamina selalu menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Menteri Pertahanan dan Menteri Perhubungan,” tuturnya.

Seperti diketahui, Pertamina memiliki keterkaitan erat dengan Kementerian Pertahanan karena selama ini Pertamina bersinergi dengan TNI dalam mengamankan aset yang dimiliki oleh BUMN ini sebagai objek vital nasional. Sementara dengan Kementerian Perhubungan, Pertamina bersinergi dalam upaya menghadirkan BBM berkualitas dan ramah lingkungan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. ^{•R0}



Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Sjafrie Sjamsoeddin, menyambut kehadiran Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri di Kantor Kementerian Pertahanan, Jakarta, pada Rabu (13/11/2024).



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, beserta Direksi Pertamina melakukan kunjungan ke Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, pada Rabu (13/11/2024).



Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Dudy Purwagandhi, berbincang dengan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, di Kantor Kementerian Perhubungan, Jakarta, pada Jumat (15/11/2024).



Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Dudy Purwagandhi, foto bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, dan jajaran manajemen Pertamina Group di Kantor Kementerian Perhubungan, Jakarta, pada Jumat (15/11/2024).

HOLDING UPDATE



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, dan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri beserta jajaran manajemen membuka acara secara simbolis menekan tombol diacara Kick off Sebusepro Wellness Challenge di Ballroom Grha Pertamina, pada Selasa (12/11/2024).

Dorong Budaya Hidup Sehat, Pertamina Gulirkan SeBuSePro Wellness Challenge

JAKARTA - Pertamina meluncurkan program SeBuSePro Wellness Challenge, sebuah inisiatif kesehatan pekerja yang diadakan di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, serta jajaran Direksi dan manajemen Pertamina. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap pentingnya kesehatan fisik dan mental.

Dalam sambutannya, Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri menegaskan, kesehatan pekerja adalah prioritas utama perusahaan. "Momentum ini mengingatkan kita semua bahwa kesehatan adalah motivasi dalam dunia kerja. Sebagai perusahaan energi yang beroperasi di lingkungan berisiko tinggi, kesehatan pekerja adalah faktor penentu keberhasilan operasional," ujar Simon.

SeBuSePro Wellness Challenge

merupakan bagian dari upaya Pertamina dalam menciptakan budaya hidup sehat di lingkungan kerja. Program ini meliputi berbagai aktivitas untuk mendorong pekerja agar menjaga kesehatan secara holistik, baik fisik maupun mental. Di antara inisiatif yang dijalankan adalah program MCU (*Medical Check-Up*) rutin, pendampingan gaya hidup sehat, dan edukasi mengenai pentingnya kesehatan mental.

Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pekerja yang telah mengikuti program kesehatan ini. "Kesehatan adalah aset paling berharga, dan di Pertamina, kami menganggap pekerja sebagai aset terpenting yang harus dijaga. Kita bersyukur bahwa kita berada di sini dalam

[LANJUT KE HALAMAN 28 >>](#)



FOTO: AP

Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan dan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri beserta jajaran manajemen berfoto bersama dengan Perwira dengan kesehatan nilai P1 di acara Kick off SEBUSEPRO WELLNESS Challenge di ballroom Grha Pertamina, pada Delasa (12/11/2024).

keadaan sehat. Semoga program ini menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan saling mendukung,” ujarnya.

Program SeBuSePro Wellness Challenge juga mencakup pemberian penghargaan kepada pekerja dengan kondisi kesehatan terbaik (P1). Dalam acara ini, sebanyak 124 pekerja dengan status kesehatan P1 menerima penghargaan sebagai inspirasi bagi rekan-rekan lainnya untuk mendorong semangat hidup sehat dan produktif di kalangan pekerja.

Pertamina berkomitmen untuk terus memperkuat ekosistem kesehatan di perusahaan melalui berbagai program. “Kami berharap program ini dapat memacu semangat seluruh pekerja untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Para pemimpin juga diharapkan menjadi role model dalam menerapkan gaya hidup sehat,” tutup Simon. ^{HS}



FOTO: AP

Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan memberikan sambutan sekaligus menyapa salah satu Perwira dengan kesehatan nilai P1 dalam acara Kick off Sebusepro Wellness Challenge di ballroom Grha Pertamina, pada Selasa (12/11/2024).

HOLDING UPDATE



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan bersama Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri, dan Jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina berfoto bersama usai acara funwalk yang merupakan bagian acara Keep Fit & Close With BOD & BOC yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Jumat (15/11/2024).

FOTO: PW

Lebih Sehat dan Lebih Dekat dengan Jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina

JAKARTA - Pertamina melalui Direktorat SDM, fungsi Health, Safety, Security and Environment (HSSE), dan Komunitas Pertiwi berkolaborasi menggelar kegiatan Keep Fit & Close With BOC (Board of Commissioners) & BOD (Board of Directors), di Lapangan Kantor Pusat Pertamina, Jumat, 15 November 2024.

Dalam acara tersebut, jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina, Direksi Subholding, serta Perwira Pertamina Group mengikuti senam bersama dan *funwalk* (jalan sehat) berkeliling Monumen Nasional (Monas).

Menurut SVP HSSE Pertamina, Lelin Eprianto, kegiatan ini merupakan salah satu upaya perusahaan agar Perwira Pertamina group bisa sehat secara fisik dan mental. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja yang berdampak positif pada kinerja perusahaan.

“Perusahaan telah proaktif menggulirkan program kesehatan untuk para Perwira, salah satunya SeBuSePro (Sehat Bugar Senang Produktif) Challenge. Saya harap ini bisa diikuti oleh para Perwira Pertamina group dan memastikan bahwa semua hal dalam program ini terukur. Jika konsisten mengikutinya, dapat dipastikan akan sehat, kerja lebih ringan, di rumah *happy*. Itu *goals* kami,” tuturnya.

Dalam sesi Up Close & Personal with BOC & BOD, Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, menyapa dan



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri menjadi narasumber pada acara Keep Fit & Close With BOD & BOC yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Jumat (15/11/2024).

FOTO: PW



Komisaris Utama Pertamina, Mochamad Iriawan, bersama Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, saat mengikuti kegiatan *funwalk* yang merupakan bagian acara Keep Fit & Close With BOD & BOC yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Jumat (15/11/2024).

FOTO: PW

LANJUT KE HALAMAN 30 >>



Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri saat melakukan pemanasan sebelum acara funwalk yang merupakan bagian acara Keep Fit & Close With BOD & BOC yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Jumat (15/11/2024).

FOTO: PW

berinteraksi dengan para Perwira. Menurutnya, agar tetap bugar dan sehat, ia berjalan kaki 5 kali dalam seminggu atau berenang di malam hari setelah pulang bekerja.

“Beberapa waktu lalu, saya memberikan usulan, setiap Jumat bisa diadakan olahraga bersama, seperti saat ini. Apalagi selain olahraga, kegiatan ini bisa menjadi sarana pertemuan dengan para Perwira,” ujarnya.

Hal senada diutarakan Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri. Ia mengungkapkan, kegiatan ini merupakan sarana mengenal lebih dekat dengan para Perwira, sekaligus kesempatan bagi jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina juga bisa mengikuti program SeBuSePro Wellness Challenge.

“Saya merasa luar biasa bertemu dengan para Perwira, tentunya hal ini agar satu sama lainnya, bisa mengenal lebih dekat. Selain itu acara ini merupakan gagasan Komisaris Utama Pertamina. Tentunya saya sangat bersyukur dengan gagasan ini dan berharap olahraga bisa dimulai dengan rutin lagi,” harapnya

Dirinya menambahkan, kegiatan ini merupakan awal yang baik, untuk memotivasi seluruh jajaran Pertamina bahwa BoD dan BOC ikut berperan aktif dengan memberikan contoh juga kepada para Perwira, agar mencapai sehat bersama.

Perwira Pertamina Group mengapresiasi kegiatan ini. Selain bisa berolahraga, para Perwira juga berkesempatan mengenal lebih dekat jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina, salah satunya Natalia dari fungsi Asset Management Pertamina.

“Seru sekali aktivitas hari ini karena sangat menyegarkan Perwira Pertamina Group. Selain itu ada hal lainnya yang membuat kami terasa spesial. Para Perwira bisa bertemu langsung dengan jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina. Ada aspek kekeluargaan yang dibangun dengan para Perwira, tentunya kami mengapresiasi hal tersebut,” ujarnya.

Peserta lainnya, Nina dari Pertamina Holding, juga memberikan apresiasi atas kehadiran jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina. “Tadi saya bertemu dengan Direktur Utama Pertamina. Beliau sangat humble, berkenan berinteraksi dengan para Perwira. Sayapun semakin merasa senang dan bangga, beliau menyempatkan berfoto bersama kami,” urainya.

Kegiatan diakhiri dengan *Health Talk* yang membahas seputar pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental dengan menghadirkan dr. Sophia Hage, dokter spesialis Kesehatan Olahraga sebagai narasumber. ^{•RIN}



Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri menyapa Perwira Pertamina usai funwalk yang merupakan bagian acara Keep Fit & Close With BOD & BOC yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (15/11/2024).

FOTO: PW

HOLDING UPDATE

Update Informasi Skala Global, Pertamina Adakan Executive Briefing untuk 3 Subholding



SVP Corporate Finance PT Pertamina (Persero), Bagus Agung Rahadiansyah memberikan sambutan dalam acara executive briefing Pertamina bersama BNEF yang diselenggarakan di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, Jumat, (8/11/2024).

JAKARTA - Pertamina melalui fungsi Investor Relation, Direktorat Keuangan menyelenggarakan kegiatan Executive Briefing Pertamina Bersama BNEF, di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jumat, 8 November 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah serta jajaran direksi dan manajemen Subholding Refining & Petrochemical (R&P), Subholding Integrated Marine Logistic (IML), dan Subholding Pertamina New Renewable Energy (PNRE).

Executive Briefing ini menghadirkan pembicara dari BloombergNEF (New Energy Finance), David Doherty, BNEF Head of Oil and Renewable Fuels Research, dan Mark Wehling, Co-Head of APAC Commercial, Director of BNEF Academy.

BNEF merupakan lembaga internasional terkemuka, penyedia layanan dan analisa penelitian strategis yang mencakup komunitas pasar komoditas global dan teknologi disruptif yang mendorong transisi menuju perekonomian rendah karbon.

Terdapat tiga aspek yang dibahas dalam kegiatan ini, mulai dari bagaimana *shifting oil demand* sampai dengan hal apa saja yang mendorong terjadinya hal tersebut. Aspek lainnya adalah bagaimana industri saat ini terus tumbuh dan beralih ke Energi Baru (*New Energies*).

Menurut, VP Investor Relations Pertamina, Jufferson Victor Mangempis, Executive Briefing dilakukan dengan BNEF karena mereka telah cukup lama menjadi mitra Pertamina. Selain

itu, hingga saat ini BNEF dinilai telah banyak melakukan research yang berisi informasi yang dinilai bermanfaat bagi perkembangan bisnis perusahaan, khususnya terkait bisnis di tiga Subholding Pertamina, yaitu Refining & Petrochemical (R&P), Integrated Marine Logistic (IML), dan Pertamina New Renewable Energy (PNRE).

“Di tengah kondisi dunia global yang anomali saat ini, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana update informasi, di jajaran level Direksi Subholding. Tentunya agar para pimpinan level tertinggi, semakin peduli, semakin update, serta memiliki informasi data yang akurat dalam proses pengambilan

keputusan bisnis yang tepat. Hal ini juga merupakan wujud upaya perusahaan, dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional, dan terciptanya swasembada energi, seperti yang saat ini tengah dicanangkan Pemerintah Republik Indonesia,” ungkapnya.

Di kesempatan yang sama, SVP Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah menyampaikan, saat ini Pertamina memiliki *Dual Growth Strategy*, yakni meningkatkan bisnis *existing* untuk menjamin ketahanan energi nasional dan pada saat yang sama mengembangkan bisnis rendah karbon.

“Terkait hal tersebut diskusi yang dilakukan dengan narasumber diharapkan lebih terfokus pada aspek-aspek terkait bisnis Pertamina mulai dari bisnis kilang, perkapalan serta pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan. Kehadiran para pembicara, sangat penting dan berarti, agar hasil diskusi ini dapat digunakan, diadopsi dan bermanfaat bagi perusahaan,” ujarnya.

Sementara menurut, Mark Wehling, Co-Head of APAC Commercial, Director of BNEF Academy, proses transisi energi saat ini tidaklah mudah dan hal itu dikarenakan selain melakukan transisi energi, masih ada perusahaan yang juga memiliki *existing* bisnis lain yang dimiliki dan harus dijalankan, seperti halnya yang dilakukan Pertamina saat ini.

“Dalam prosesnya, ada banyak aspek yang harus menjadi perhatian, mulai dari aspek legal, market, hingga teknologi. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami menghadirkan sejumlah analisis sebagai landasan untuk menavigasi risiko juga peluang dalam proses transisi energi saat ini,” pungkasnya. ^{•RIN}



HOLDING UPDATE

Pertamina Dukung Pengawasan Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi

JAKARTA - Pertamina melalui fungsi Enterprise IT dan Shared Services Pertamina menggelar kegiatan bersama dalam rangka Update Progress dan Arahan Management untuk Surveillance ISO/IEC 20000-1:18 dan ISO/IEC 27001:2022 Tahun 2024, pada Kamis, 31 Oktober 2024.

Kegiatan ini berlangsung di Ruang Rapat 37ABC, Sopodel Tower A Lantai 37 secara luring dan dihadiri oleh SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo, SVP Shared Services, Tedi Kurniadi, serta tim manajemen kedua fungsi.

Dalam kesempatan ini, VP Enterprise IT Architecture, Planning, & Governance, Oke Irwan menyampaikan bahwa telah diadakan rangkaian persiapan kegiatan yang dimulai dari pembekalan dan *workshop* sejak awal Kuartal ketiga tahun 2024 yaitu bulan Juni kepada tim dan Auditee ISO 20000, tim dan Auditee ISO 27001, serta tim implementor dalam rangka persiapan untuk kegiatan Surveillance.

Tim implementor Enterprise IT dan Shared Services berkolaborasi menyiapkan dokumen – dokumen yang diperlukan guna pemenuhan klausul ISO/IEC 20000-1:18 dan ISO/IEC 27001:2022 dan telah disahkan oleh SVP. Kemudian pada awal September telah dilakukan proses Internal Audit yang di mana untuk hasil temuan Internal Audit sedang dalam tahap penyelesaian oleh fungsi terkait di Shared Service maupun Enterprise IT. Proses ini akan dilanjutkan dengan kegiatan Eksternal Audit pada Kuartal keempat di Tahun 2024 dan diakhiri dengan penyampaian hasil Surveillance atas implementasi ISO/IEC 20000-1:18 dan ISO/IEC 27001:2022.



FOTO: PTM

“Kegiatan Surveillance ini telah sampai pada tahap akhir. Kami mengharapkan *support* dan arahan dari tim manajemen dua fungsi untuk memberikan motivasi dan *insight* kepada seluruh tim dan dapat menghadiri proses pelaksanaan Audit Eksternal yang akan diadakan di Kuartal keempat nanti,” ujar VP Enterprise IT Architecture, Planning, & Governance, Oke Irwan.

SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo, dalam arahannya memberikan pesan kepada seluruh tim yang terkait dalam kegiatan Surveillance bahwa Sertifikasi ISO bukan tujuan utama, akan tetapi hal terpenting adalah syarat dari ISO yang dapat diadopsi untuk menjadi budaya dalam bekerja dan rujukan terhadap proses

pengambilan keputusan.

Sebagai contoh, dalam mengutamakan *customer* diharapkan dapat mengidentifikasi apa saja kebutuhan *customer* sehingga dapat dinilai apakah layanan yang diberikan telah atau belum memenuhi ekspektasi *customer*. Karena hal ini merupakan salah satu syarat dari penerapan ISO tersebut.

Terkait keamanan data, Yoke menyampaikan, keamanan data bukan hanya perihal kerahasiaan atau confidentiality data saja akan tetapi meliputi *availability, integrity, dan provability*.

“Saat ini kami sedang melakukan klasifikasi keamanan informasi, dengan harapan kami dapat mengklasifikasi informasi yang dimiliki sehingga saat menerapkan sistem proteksinya baik dari sisi *people, process, technology*, maupun fisik sesuai atau berdasarkan dengan analisis dampak atau risiko terkait keamanan data (*availability, confidentiality, integrity dan provability*),” ungkap SVP Enterprise IT, Yoke Susatyo.

Sementara SVP Shared Services, Tedi Kurniadi, menyampaikan, yang terpenting adalah standar (ISO) yang telah dimiliki dapat diterapkan atau dijalankan di pekerjaan sehari-hari. Ia berharap standar ISO dan standar yang Pertamina miliki dapat diikuti, diterapkan, dan dijaga.

“Manajemen akan mendukung penuh tim terkait apa yang dibangun dan apa yang dikerjakan dalam Kegiatan Surveillance ISO/IEC 20000-1:2018 serta ISO/IEC 27001:2022 Tahun 2024,” pungkask Tedi. ^{CM SS}



FOTO: PTM

HOLDING UPDATE



FOTO: PTM

Pertamina Paparkan Cara Efektif Diversifikasi Energi Berkelanjutan di Ajang African Energy Week 2024

CAPE TOWN, AFRIKA SELATAN - Pertamina berpartisipasi dalam African Energy Week (AEW) 2024 yang diadakan di Cape Town, Afrika Selatan. Acara yang berlangsung dari 4 - 8 November ini mempertemukan berbagai pemangku kepentingan di sektor energi, termasuk perwakilan pemerintah, perusahaan migas nasional, perusahaan swasta, investor, serta pakar industri dari seluruh dunia.

Dalam kesempatan ini, Pertamina diwakili oleh Senior Vice President Business Development Pertamina, Wisnu M. Santoso, menjadi salah satu pembicara dalam diskusi panel bertema "Energy Diversification: Lessons from Africa". Diskusi ini mengangkat isu-isu penting mengenai upaya Afrika dalam memaksimalkan sumber daya lokal untuk membangun bauran energi yang lebih beragam dan berkelanjutan.

Panel yang dipandu oleh Associate Director in Africa and the Middle East at S&P Global Commodity Insights, Silvia Macri, ini menekankan pentingnya diversifikasi sumber energi bagi negara-negara Afrika guna meningkatkan ketahanan energi dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Pada sesi tersebut, Wisnu membagikan pandangannya mengenai pentingnya diversifikasi energi di Afrika dan langkah-

langkah yang dapat diambil untuk mencapainya. Ia menekankan, dengan memaksimalkan sumber daya lokal, seperti tenaga surya, panas bumi, dan tenaga air, Afrika dapat menciptakan sistem energi yang lebih berkelanjutan dan tangguh.

"Salah satu kunci utama dalam mewujudkan potensi ini adalah melalui solusi berbasis lokal. Optimalisasi sumber daya komunitas lokal serta kolaborasi antar negara di Afrika menjadi sangat penting, terutama bagi negara-negara *landlocked*," ujarnya.

Menurut Wisnu, Indonesia dan Afrika memiliki kondisi yang serupa. Keduanya memproduksi migas untuk pertumbuhan ekonomi, namun di saat yang sama harus memulai transisi menuju target *Net Zero Emissions* (NZE) masing-masing. Dengan tantangan yang sama ini, kedua belah pihak dapat saling belajar dari pengalaman satu sama lain untuk mencapai tujuan transisi energi yang berkelanjutan.

Wisnu menambahkan, dalam mengomersialisasikan pasar energi terbarukan, Indonesia memerlukan kerja sama dengan *adjacent countries* karena pasar domestik belum sepenuhnya siap. Tantangan utama selain teknologi adalah membangun proyek-proyek yang bisa dikembangkan dalam skala besar yang

ekonomis sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi domestik.

"Untuk mencapai hal ini, diperlukan kebijakan dan regulasi yang mendukung," ujar Wisnu.

Di Indonesia, produk *biofuel* telah berhasil dikembangkan dan terbukti mengurangi impor bahan bakar fosil. Ke depannya, diharapkan bioetanol dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai salah satu upaya dalam mengurangi ketergantungan impor serta mendukung ketahanan energi yang lebih berkelanjutan.

Dalam acara AEW 2024, Pertamina juga mengadakan pertemuan dengan kementerian, regulator, dan perusahaan Afrika untuk mengeksplorasi potensi kolaborasi dalam menjaga ketahanan energi nasional. Keikutsertaan Pertamina dalam AEW 2024 merupakan semangat perusahaan dalam mendukung kerja sama "selatan-selatan" sesuai semangat Forum Indonesia-Afrika yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia pada bulan September lalu. Kolaborasi Afrika dan Indonesia diharapkan dapat memperkuat ketahanan energi dan mendukung pembangunan berkelanjutan di kedua wilayah.

Pertamina telah mengembangkan bisnisnya di Afrika sejak 2023 dan berencana memperluas kerja sama di kawasan tersebut, di antaranya melalui penandatanganan amandemen perpanjangan durasi Nota Kesepahaman (MoU) dengan Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC) pada Agustus 2024.

Selain itu, pada September 2024, Pertamina menandatangani Perjanjian Studi Bersama di Afrika Selatan untuk proyek gas-to-power. Kesepakatan ini memungkinkan kedua pihak melakukan studi kelayakan untuk pembangkit listrik yang diharapkan dapat menjadi model kerja sama selatan-selatan dalam monetisasi gas alam. Sementara di Kenya, Pertamina juga tengah mengevaluasi potensi pengembangan panas bumi sebagai bagian dari upaya diversifikasi energi dan dukungan terhadap ketahanan energi di wilayah Afrika.

NJ Ayuk, Executive Chairman of the African Energy Chamber, menyambut baik partisipasi Pertamina di AEW 2024. "Indonesia menawarkan pengalaman yang kaya yang akan mendorong pengembangan minyak dan gas di Afrika. Dengan rekam jejak dalam eksplorasi dan produksi serta komitmen untuk kolaborasi dan inovasi, Pertamina dapat memainkan peran penting dalam industri hidrokarbon Afrika," katanya. ^{PTM}

HOLDING UPDATE



FOTO: PTM

Tingkatkan Kualitas Layanan, Pertamina Hadirkan Integrated Service Desk

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan bagi customer, Pertamina melalui fungsi Shared Services menggunakan berbagai teknologi mutakhir dan mengoptimalkan setiap proses yang diwujudkan dalam pengelolaan Service Desk yang terstandar dan terintegrasi, yaitu Integrated Service Desk. Implementasi Go live Layanan Integrated Service Desk dilaksanakan pada 1 November 2024.

Sebelumnya, fungsi Shared Services mengadakan kegiatan UAT & Training Omni Channel WA & Live Chat Integrated Service Desk PT Pertamina (Persero) pada 9-11 Oktober 2024. Kegiatan UAT omni channel dari Manager BPD ICT, Tunarji dan Manager Prosedur, Services dan Performance, Megga Pratna, ini dihadiri oleh Fungsi Enterprise IT, developer system, SS Project serta perwakilan semua *leader* dari tower Shared Services. Selama 2 hari dilakukan uji coba dari Omni channel tersebut.

Agenda dilanjutkan dengan *training* yang dihadiri oleh perwakilan dan Manager Change Management Transition & Implementation, Natalia serta seluruh *Leader* dan *Agent* Service Desk Shared Services Pertamina baik dari tower ICT, HC, Asset Management, MDO, Procurement dan Finance dengan total 100 peserta di bagi dalam 3 *batch* pelatihan.

KEYCHANGES DAN BENEFIT INTEGRATED SERVICE DESK

Sebelum terintegrasi, Layanan Service Desk ditangani secara terpisah sesuai dengan Tower masing-masing, yaitu Tower Finance,

Tower ICT, Tower HC, Tower Procurement, Tower Asset Management dan MDO. Namun saat ini Menu Layanan BMC Help Desk Query telah terintegrasi dalam satu Menu Service Desk Shared Services dan dapat diakses dalam satu layanan *end to end proses* yang terdiri dari *Record to Report Query, Fixed Asset Query, Order to Cash Query, Procure to Pay Query, Travel Management Query, Tax, Query Human Capital Services Query, ICT Services Query, Alternative Approval, Force Close Ticket and OBO DTM*, serta *Asset Management Services Query*. Menu Helpdesk Query ini telah diujicobakan pada 10 Oktober 2024 kepada seluruh *customer*

Shared Services.

Selain itu, Integrated Service Desk juga menggunakan Teknologi Omnichannel, yaitu suatu platform yang mengintegrasikan Siera, MySSC, dan telepon di 1500234. Omnichannel ini memiliki *dashboard* untuk memonitor *query* dari Customer agar dapat terselesaikan tepat waktu. Integrated Service Desk juga memiliki Layanan Prioritas yang mencakup layanan Shared Service berupa *cash card, corporate credit card, dan travel management* serta layanan Shared Service Asset Management. Untuk layanan prioritas tersedia jalur komunikasi tambahan berupa whatsapp di nomor 081110653035.

UPGRADING TEKNOLOGI SIERA

Hal yang baru dari Integrated Service desk, yaitu adanya upgrade chat bot SIERA yang hadir dengan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* dan *Natural Language Processing (NLP)*. Apabila *customer* menghadapi kendala dapat bertanya kepada Chatbot SIERA yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari.

Pada kuartal keempat tahun 2024, Chatbot SIERA AI sudah dapat diakses oleh seluruh tower shared services melalui Web shared Services, Web i-Vendor, web i-AM, dan M-Teams All Pertamina Group.

Dengan dikembangkannya Chatbot SIERA, keluhan dan pertanyaan customer terkait layanan shared services bisa direspon secara cepat dan *realtime*. Kepuasan pelanggan pun meningkat. Informasi katalog layanan shared services juga bisa diberikan pada *customer*.

Dengan adanya pengembangan Integrated Service Desk melalui penggunaan teknologi termutakhir, standarisasi proses dan jalur komunikasi dengan omnichannel diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan ke Customer sehingga kepuasan Customer akan meningkat.^{CM SS}



FOTO: PTM

HOLDING UPDATE

Optimalisasi Layanan Shared Services Asset Management melalui Peningkatan Sistem House Facility Services



FOTO: PTM

BANDUNG, JAWA BARAT - Pertamina melalui fungsi Shared Services melakukan peningkatan sistem layanan asset management dengan meng-*upgrade* House Facility Services (HFS 2.0). Housing Facility Services (HFS) adalah sistem pengelolaan layanan fasilitas Rumah Dinas Perusahaan (RDP) meliputi layanan Service Request untuk permintaan Perlengkapan Rumah, Penyediaan LPG, Penyediaan Air Tandon, Reimburse dan Incident Management. Upgrade HFS 2.0 dilakukan secara bertahap dengan *pilot project* PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan dan PT Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah.

Untuk memaksimalkan *upgrade* HFS 2.0 tersebut, fungsi Shared Services mengadakan pelatihan yang dilaksanakan secara *hybrid* pada 6-7 November 2024. Pelatihan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dilakukan kepada para *fullfiller* di entitas tersebut yang dihadiri oleh perwakilan Fungsi Asset di PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan dan PT Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah.

Tutorial ini mencakup implementasi sistem terkait pengelolaan layanan General Services dari sisi Fullfiller diberi tutorial system HFS 2.0 yang terbaru terdiri dari menu *service request, incident management, history, activity, occupancy, dashboard, report* dan *master data*.

Pada sesi kedua, pelatihan diadakan bersama para *customer*, yaitu para pekerja yang mendapatkan fasilitas layanan House Facility Services 2.0 di lingkungan PT Kilang

Pertamina Internasional RU VI Balongan dan PT Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah dengan jumlah peserta 150 orang.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan semua pihak memahami proses dan prosedur baru dalam pemanfaatan layanan House Facility Services 2.0 yang sudah terdigitalisasi dan dapat mengoperasikan sistem baru ini secara optimal.

Materi pelatihan mencakup beberapa layanan penting dalam House Facility Services, seperti layanan Service Request untuk permintaan Perlengkapan Rumah, Penyediaan LPG, Penyediaan Air Tandon, Reimburse dan Incident Management. Melalui penyampaian materi ini, diharapkan seluruh peserta dari PT Kilang Pertamina Internasional

RU VI Balongan dan PT Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah dapat memahami bahwa penerapan sistem yang terintegrasi akan membuat pengelolaan fasilitas dan aset di perusahaan menjadi lebih transparan dan terukur.

Fungsi Shared Services bekerja sama dengan penanggung jawab penunjukan fasilitas, yaitu fungsi Human Capital setempat dan didukung oleh Pengelolaan Layanan permintaan fasilitas oleh fungsi Asset di lingkungan kerja tersebut.

“Dengan adanya House Facility Services 2.0, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan sistem yang dapat menciptakan proses permintaan dan pemenuhan layanan yang lebih efisien dan Membuat sistem layanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna/ user,” ujar Ahmad Garnida, Tim BPD Asset Management Shared Services saat menyampaikan materinya.

Kebutuhan atas layanan Service Request ini merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari pekerja yang berada di lingkungan rumah dinas. Melalui penyampaian materi ini diharapkan komunikasi antara pekerja dan asset management selaku fungsi pengelola fasilitas penunjang perusahaan dapat semakin lancar dan tersistem dengan baik sehingga informasi-informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan penyelesaian permasalahan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pelatihan ditutup dengan pelaksanaan kuis interaktif menggunakan *platform* Quizizz. Sesi ini tidak hanya menambah semangat dalam pelatihan, tetapi juga berfungsi sebagai evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh materi telah tersampaikan dan diterima oleh para peserta.

Dengan terlaksananya Pelatihan House Facility Services 2.0 di PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan dan PT Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah Asset Management ini, Pertamina berharap dapat segera mengimplementasikan go Live dari sistem House Facility Services 2.0 dan menerapkannya kepada seluruh entitas lain. ^{CM SS}



FOTO: PTM

HOLDING UPDATE

1.500 Peserta Ikuti Pertamina Training & Certification Week 2024 di Maritime Training Center

JAKARTA - Sehubungan dengan pelaksanaan Pertamina Learning Festival (PLF) 2024, Maritime Training Center (MTC) ikut mengambil peran dalam rangkaian kegiatan Pertamina Training & Certification Week (PTCW) selama bulan Oktober 2024. Kegiatan pembelajaran PTCW oleh MTC diikuti oleh 1.500 peserta yang berasal dari Holding dan Subholding, serta pihak eksternal untuk berbagai pelatihan dan sertifikasi kemaritiman, baik Mandatory STCW (Standards of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers), Non- Mandatory STCW serta Sertifikasi BNSP.

Maritime Training Center (MTC) memiliki 35 program pelatihan Mandatory STCW dan lebih dari 60 program pelatihan Non STCW, khususnya terkait aspek kemaritiman seperti navigasi, teknikal, manajemen perkapalan, penanganan pencemaran lingkungan, *oil movement*, kesehatan & keselamatan kerja serta *fire-fighting* di sektor maritim. Program praktikum pelatihan di MTC dirancang semirip mungkin dengan kondisi kapal dan lapangan sehingga

peserta lebih mendapatkan gambaran dan pengetahuan yang detail sebagai bekal menjalani pekerjaan hingga menangani keadaan darurat dengan cepat dan tanggap.

Salah satu program unggulan MTC, yaitu Pelatihan Pencegahan Pencemaran atau *Oil Spill Response* (OSR) memberikan pembekalan dan keterampilan kepada peserta dalam menggunakan peralatan penanggulangan tumpahan minyak di laut, menangani pembersihan awal tumpahan minyak di laut, mengorganisir dan menganalisa tumpahan yang semakin luas, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam merespons tumpahan minyak dengan teknik penanggulangan yang tepat.

Chalil Azmi, dari Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore, salah satu peserta yang mengikuti pelatihan OSR, membagikan pegalamannya setelah mengikuti pelatihan ini. "Saya

LANJUT KE HALAMAN 37 >>



FOTO: PCU



FOTO: PCU



mengikuti training *Oil Spill Response* IMO Level 1 bersama MTC Jakarta. Pelatihan ini sangat penting, terutama bagi kami yang bekerja di *offshore*. Kami belajar bagaimana bertindak dalam situasi tumpahan minyak di lokasi kerja dan langkah-langkah khusus penanganan tumpahan minyak secara tepat,” ujar Chalik.

Untuk aspek navigasi kapal, *Ship Handling Maneuvering Course* (SHMC), *Bridge Resources Management* (BRM), *Ship Simulator & Bridge Team Management* (SSBTM) didesain untuk memberikan pengalaman kepada peserta saat berada di *bridge* kapal. Dengan demikian, peserta mendapatkan gambaran dan pengalaman yang mirip dengan kondisi saat berada di kapal.

Pelatihan ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman mengenai karakter kapal dan melakukan olah gerak dalam berbagai macam situasi dan kondisi, sehingga peserta dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi gerak kapal serta tindakan untuk mengendalikan kapal jika mengalami keadaan darurat.

Sementara peserta dari Pertamina Marine Solution Integrated Logistic, Adi Nugroho, berbagi pengalaman dalam program Bridge Simulator ini. “Kami telah melaksanakan pelatihan SSBTM tanggal 28–31 Oktober 2024. Alhamdulillah, pelatihan berjalan lancar. Dengan adanya training ini, kami dapat me-*refresh* pengetahuan dan semoga bermanfaat ke depannya agar kami lebih berhati-hati dalam bernavigasi. Terima kasih kepada Capt. Bagus sebagai instruktur dan MTC Jakarta sebagai penyelenggara pelatihan,” tuturnya.

Didukung oleh para Instruktur profesional, kompeten dan berpengalaman, MTC menjadi Maritime Learning Partner bagi Pertamina Group dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi Perwira dalam aspek kemaritiman dan kelautan yang berkelanjutan. *PCU

FOTO: PCU



FOTO: PCU

UPSTREAM UPDATE

Dukung Keberlanjutan Energi, Pertamina Unjuk Prestasi di Ajang ADIPEC 2024

ABU DHABI, UEA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, berkolaborasi dengan SKK Migas - KKKS menyelenggarakan anjungan Indonesia Pavilion di ajang forum International Abu Dhabi Petroleum Exhibition and Convention (ADIPEC) 2024 yang diselenggarakan pada 4-7 November 2024.

Dalam sesi berbagi pengetahuan bertajuk “Driving Growth with Exploration in Pertamina Hulu Energi”, Anggun Armia, Sr. Geoscientist New Venture menuturkan, PHE saat ini tengah gencar mencari sumber daya migas baru untuk mendukung ketahanan energi nasional melalui kegiatan eksplorasi. Komitmen PHE pada kegiatan eksplorasi dilakukan melalui aktivitas akuisisi seismik, pengeboran sumur eksplorasi, dan penambahan blok eksplorasi baru.

Pada kesempatan tersebut, VP New Venture PHE, Bintoro Wibowo menyebutkan bahwa, pada tahun 2024 PHE berhasil mencatat beberapa temuan-temuan hidrokarbon baru, baik di Wilayah Kerja yang *mature* maupun *frontier*. “PHE juga aktif mengejar peluang untuk memperbesar potensi sumber daya melalui akuisisi blok eksplorasi baru dan terbuka untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan

tersebut,” terangnya.

Selain aspek eksplorasi, PHE menyampaikan paparan mengenai aspek sustainability yang disampaikan oleh Pinto Budi Bowo Laksono, Manager Communications, Relations, & CID PT Pertamina EP. Pinto menyebutkan bahwa Pertamina EP dalam menjalankan bisnisnya senantiasa berkomitmen turut mendukung implementasi prinsip 5P Pembangunan Berkelanjutan (*People, Planet, Prosperity, Partnership, Peace*) melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang mencakup pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan tata kelola bisnis yang transparan, untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas, Hudi D. Suryodipuro menyampaikan apresiasi atas partisipasi aktif PHE pada ajang ADIPEC.

“Keikutsertaan SKK Migas, PHE dan juga KKKS pada ADIPEC merupakan salah satu upaya untuk menyakinkan investor dunia mengenai potensi industri hulu migas di Indonesia sebagai wujud nyata kontribusi industri hulu migas dalam mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional,” ujar Hudi. ^{SHU}



UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

EGA Annual Conference: PHE Berbagi Implementasi Penerapan ESG di Industri Hulu Migas

BALI - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina berpartisipasi dalam EGA Annual Conference 2024. Acara yang diinisiasi oleh EGA Briefings ini mengusung tema "Strengthening the Position of CCO Turning Costs into Values", digelar di Hyatt Regency Bali, 6-7 November 2024.

EGA Annual Conference merupakan kelanjutan dari kegiatan PR Week Indonesia and International PR Summit. Konferensi tahunan yang pertama kali digelar ini menghadirkan sejumlah pembicara kelas dunia, profesor terkemuka, profesional *public relation*, dan eksekutif puncak dari berbagai sektor industri.

Dalam kesempatan tersebut Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, yang didaulat menjadi salah satu pembicara menyampaikan pemaparan mengenai "*Maintaining Business Sustainability and Growth for Sustainable Business Through the Application of ESG*". Dalam pemaparannya, Arya menyampaikan kebijakan *sustainability strategy* yang diusung Pertamina Hulu Energi. Menurutnya, PHE berambisi menjadi perusahaan migas global bereputasi baik yang memberikan solusi energi dengan mengimplementasikan kinerja yang berlandaskan komitmen kepedulian terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

"ESG berfungsi sebagai kerangka kerja penting untuk mengukur komitmen kami terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan komitmen keberlanjutan ke dalam operasi kami, maka diharapkan dukungan dan kepercayaan publik terhadap perusahaan semakin kuat," ucap Arya Dwi Paramita saat menyampaikan pemaparannya dalam forum EGA Annual Conference 2024 di Bali, Rabu, 6 November 2024.

Menurut Arya, PHE secara konsisten terus berinvestasi dalam pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG. PHE telah menetapkan Kebijakan Keberlanjutan yang komprehensif, yang dibangun di atas empat pilar utama, yakni Pembangunan Lingkungan, Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, dan Pembangunan Tata Kelola Hukum.

"Hal ini dibuktikan dengan peringkat ESG 2023 kami dari Sustainalytics, yang berada di angka 21,5 dengan kategori tingkat risiko sedang. Kami bersyukur bisa mencapai peringkat ke-7 di antara 312 perusahaan migas global, serta posisi teratas di wilayah Asia-Pasifik. Terkait aspek *community relations*, PHE menempati posisi teratas dari 124 perusahaan migas di seluruh dunia dengan *risk rating* 1,1 yang masuk dalam kategori terendah yaitu *negligible risk*. Tentunya kami bersyukur dan berterima kasih atas dukungan dari semua *stakeholders* sehingga bisa meraih capaian ini," paparnya.

Dalam mendukung energi bersih, PHE terus berkomitmen dalam mencapai target *Net Zero Emmission (NZE)* melalui transisi energi menuju energi baru terbarukan (EBT) dan melakukan upaya dekarbonisasi.

PHE senantiasa melakukan upaya pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan. PHE memiliki strategi transisi energi melalui peningkatan pemanfaatan energi gas yang ramah lingkungan, program dekarbonisasi dan inovasi teknologi *Carbon Capture Utilization & Storage (CCUS)* dan *Carbon Capture Storage (CCS)*.

Selain menggunakan teknologi CCUS/CCS, PHE juga menjalankan beberapa program inisiatif aktif dekarbonisasi di berbagai wilayah operasional Subholding Upstream Pertamina. Pada tahun 2023, melalui berbagai program inisiatif dekarbonisasi dilakukan PHE berhasil mencatatkan pengurangan emisi karbon pada tahun 2023 sebesar 872.496 ton CO₂eq. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE

Capaian Istimewa PHR, Sukses Temukan Dua Sumur ‘Big Hitter’

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina mencatatkan pencapaian signifikan atau biasa disebut ‘Big Hitter’ melalui kesuksesan pengeboran sumur minyak dari dua reservoir primer di dua lapangan Wilayah Kerja (WK) Rokan. Dua sumur tersebut masing-masing Pinang #68 sebesar 1020 barel minyak per hari (BOPD) serta sumur Pudu#23 sebesar 967 BOPD.

“Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya PHR mengoptimalkan potensi lapangan-lapangan tua di WK Rokan melalui digitalisasi data sumur, serta inovasi-inovasi yang disesuaikan dengan karakter reservoir di lapangan masing-masing,” ujar Andre Wijanarko, EVP Upstream Business PHR.

Andre meyakini hasil produksi dari lapangan ini mampu membuka peluang baru diantara lapangan-lapangan primer yang dioperasikan PHR. Angka pencapaian ini dianggap sangat penting mengingat kedua lapangan itu memiliki kecenderungan karakter geologis reservoir dengan tingkat produktivitas yang dianggap minim. Di area Pinang, misalnya, lapangan yang terletak di paling ujung utara Blok

Rokan ini rata-rata sumur menghasilkan sekitar 50 BOPD.

Penerapan teknologi juga berperan penting. Digitalisasi seluruh data sumur lapangan dianalisa menggunakan metode numerik berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dinamai i-PADI (Integrated Precision Automated Drilling Infill), yang juga direplikasi pada beberapa sumur lainnya.

Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus mengatakan bahwa, keberhasilan para perwira PHR memberikan tambahan produksi dari dua sumur ‘Big Hitter’ pada momen Sumpah Pemuda ini menunjukkan sinergi semangat sumpah pemuda sebagai simbol migas menjadi pemersatu dan lokomotif ekonomi nasional dan menjadi langkah signifikan menuju ketahanan energi nasional.

“Ke depan masih terdapat beberapa sumur lainnya yang saat ini sedang dalam tahap uji alir oleh tim PHR. Setidaknya 9 sumur produksi di Lapangan Pudu dan 1 sumur produksi di Lapangan Pinang. Masih kita tunggu laporannya secara bertahap hingga pada akhir tahun atau awal tahun 2025,” pungkas Rikky. •SHU-PHR



FOTO: SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE

PHI Tegaskan Komitmen Keselamatan dan Langkah Strategis Perbaiki Kinerja

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) menggelar Town Hall Meeting (THM) yang diikuti oleh seluruh pekerja PHI secara *hybrid*, pada 29 Oktober 2024. Hadir pada THM kali ini Komisaris Utama PHI, Meidawat; Komisaris PHI, Edi Eko Cahyono; Direktur Utama PHI, Sunaryanto; Komite Audit PHI, Komite Investasi & Manajemen Risiko PHI, General Manager Zona 8, 9 dan 10, serta jajaran manajemen PHI.

Dalam sambutannya, Komisaris Utama PHI, Meidawati, memberikan apresiasinya kepada manajemen dan seluruh pekerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Meidawati mengingatkan setiap pekerja untuk selalu menerapkan Pertamina *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan HSSE Golden Rules sebagai prinsip-prinsip utama dalam membangun budaya selamat di lingkungan Perusahaan.

"Pada kesempatan ini, saya ingin mengajak seluruh pekerja untuk selalu melihat peluang-peluang optimasi guna mendukung Perusahaan dalam mempertahankan keekonomian pengelolaan lapangan-lapangan mature dan investasi proyek-proyek hulu migas perusahaan, serta mendorong efisiensi dan kolaborasi untuk mencapai target perusahaan," imbuhnya.

Direktur Utama PHI, Sunaryanto, menyampaikan paparan seputar kinerja perusahaan pada triwulan ketiga 2024 dan mengimbau seluruh pekerja untuk senantiasa menempatkan aspek keselamatan sebagai prioritas utama guna menghindari kecelakaan kerja dan mencapai Zero LTI (*Lost Time Injury*), atau nihil kecelakaan.

"Saya meyakini, sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam mencapai misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. Oleh karena itu, keselamatan seluruh pekerja menjadi salah satu kunci keberlanjutan operasi dan bisnis Perusahaan. Mari kita selalu patuhi prosedur keselamatan, dan terus saling mengingatkan sehingga kinerja keselamatan akan terus kita pelihara dan tingkatkan," jelas Sunaryanto.

Sunaryanto, yang akrab dipanggil Anto menjelaskan, di tengah tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan lapangan-lapangan migas yang sudah mature, perusahaan masih dapat mencapai kinerja yang patut disyukuri dimana produksi dan *lifting* minyak sekitar 97% dari target RKAP. Adapun realisasi produksi dan *lifting* gas berada di sekitar 90% dari target RKAP yang ditetapkan.

"Sejalan dengan komitmen perusahaan untuk terus berinvestasi dalam kegiatan pengeboran eksplorasi dan eksploitasi guna mendukung pencapaian produksi migas nasional, PHI telah menyelesaikan 2 pengeboran eksplorasi pada Sumur HRN-001 dan SSD-1X, serta 126 pengeboran eksploitasi," papar Anto.

Selain itu, menurut Anto, perusahaan telah melaksanakan kegiatan *work over* dan *well service* yang berhasil melampaui target, yaitu 391 *work over* dan 7.337 *well service*. "Kedua kegiatan ini berperan penting dalam memaksimalkan efektivitas sumur dan produksi migas yang dihasilkan," imbuhnya.

Anto mengungkapkan, proyek pengembangan Manpatu, POPE Adiwarna, OPLL 28 LLP kompressor, OPLL Sanga Sanga Ph.3A, Sembakung 2.1, pengembangan Juata, Pamusian (SE), Sangatta Ph3, dan Reassessment Mahakam berhasil memberikan tambahan cadangan migas lebih dari 40 juta barel setara minyak (*Million Barrels of Oil Equivalent*). "Selain itu, kita berhasil juga mendapatkan temuan sumber daya migas (2C) lebih dari 100 juta barel setara minyak dari hasil *re-assessment* Struktur Sadewa Deep," ucapnya.

Pada akhir pemaparannya, Anto mengajak seluruh pekerja untuk terus melakukan efisiensi di semua lini kegiatan operasi dan bisnis, serta berinovasi dan berkolaborasi untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. "Setiap langkah kecil yang kita ambil menuju efisiensi akan memberikan dampak positif bagi perusahaan," tutupnya. ^{•SHU-PHI}



FOTO: SHU-PHI

Sigma Cipta Utama Pertahankan Akreditasi Istimewa dari ANRI



TANGERANG SELATAN, BANTEN - PT Elnusa Tbk (Elnusa) melalui anak usahanya PT Sigma Cipta Utama (SCU) berhasil meraih akreditasi bidang penataan arsip dengan kualifikasi AA (Istimewa) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Sebelumnya pada Desember 2023, SCU berhasil meraih kualifikasi AA (Istimewa) dari ANRI sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan bidang penyimpanan arsip. Tahun ini, SCU kembali mendapatkan kualifikasi AA (Istimewa) akreditasi ANRI sebagai lembaga jasa penataan arsip. Acara ini dihadiri langsung oleh Direktur SCU, Adi Yatama Adi Guna, Plt. Kepala ANRI, Imam Gunarto, Kepala Pusat Pengawasan dan Akreditasi ANRI, Zita Asih Suprastiwi, Direktur Kearsipan Pusat ANRI, tim asesor, beserta jajaran manajemen SCU.

Bagi SCU sebagai penyedia layanan penyimpanan dan manajemen data industri migas, akreditasi ANRI memberikan jaminan serta pengakuan formal terhadap kompetensi dan tingkat profesionalitas SCU dalam menyediakan layanan kearsipan. Sekaligus menjadi bukti bahwa SCU giat menyesuaikan layanan yang sesuai dengan standar pengelolaan arsip ditetapkan oleh ANRI untuk menjaga standar layanan kearsipan pada standar

terbaiknya.

Imam Gunarto dalam sambutannya berterima kasih atas kontribusi SCU terhadap pengelolaan arsip di Indonesia khususnya melayani industri minyak dan gas. "Saya ucapkan selamat kepada PT Sigma Cipta Utama atas perolehan kualifikasi AA (Istimewa) nilainya sempurna yang patut dibanggakan, karena prestasi tersebut menjadi bukti bahwa SCU terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanannya," kata Imam.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur SCU, Adi Yatama menyampaikan, ini kedua kalinya SCU mendapatkan kualifikasi istimewa sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan bidang penyimpanan arsip dan bidang penataan arsip. "Hal ini menunjukkan bahwa layanan penyimpanan dan manajemen data SCU terus melakukan meng-*upgrade* untuk menyesuaikan dengan standar arsip nasional, sekaligus menjawab tuntutan *stakeholder* atas kualitas layanan yang kami berikan," tuturnya.

Adi juga meyakinkan bahwa dua layanan SCU yakni manajemen data dan solusi ICT (*Information, Communication, and Technology*) dapat saling berkembang secara beriringan untuk menjawab tantangan industri dan kebutuhan pelanggan. •SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Kompetisi UFRC 2024: Ajang Pembelajaran Tim Emergency Response & Crisis Management PHE

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui fungsi Health, Safety, Security and Environment (HSSE) menggelar acara tahunan 3rd Upstream Fire & Rescue Challenge (UFRC) Subholding Upstream 2024. Acara yang dihadiri oleh lebih dari 200 peserta ini bertujuan untuk melatih penanganan kejadian kebakaran dan penyelamatan korban (*rescue*) dalam berbagai jenis insiden di seluruh wilayah operasi PHE Subholding Upstream.

UFRC merupakan kegiatan tahunan yang merujuk kepada Kebijakan HSSE PT Pertamina Hulu Energi yang mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan/K3LL dalam setiap operasi wilayah Subholding Upstream yang memiliki potensi terjadinya insiden kebakaran, pencemaran tumpahan minyak dan kedaruratan medis yang dapat menyebabkan dampak terhadap manusia, lingkungan, aset, dan reputasi. Selain itu, kegiatan UFRC juga menjadi forum silaturahmi personel ERCM di seluruh wilayah operasi PHE Subholding Upstream dan menjadi ajang pembelajaran serta sharing kemampuan dalam bidang kedaruratan.

Hadir dalam acara UFRC 2024 antara lain Vice President HSSE Subholding Upstream, Gelar Winayawidhi Suganda; Sr Manager HSSE Performance Assurance dan ERCM, Machfud; VP Pertamina Corporate University, Baskara Agung Wibawa; dan Manager HSE Training Center, Wahyu Adi Marsanto.

"Kegiatan UFRC ini menjadi ajang pembuktian kompetensi *fire fighting* (pemadaman kebakaran) dan *rescue* (penyelamatan) dari latihan yang dilakukan oleh *emergency response team* di unit-unit operasi seluruh Subholding Upstream," ujar Sr Manager HSSE Performance Assurance dan ERCM Subholding Upstream, Machfud saat membuka 3rd UFRC Subholding Upstream 2024 di Sungai Gerong, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan, Selasa, 28 Oktober 2024.

"UFRC juga menjadi sarana belajar dan *knowledge sharing* aspek *fire fighting* dan *rescue* serta *networking* praktisi *fire fighting* dan *rescue*," tambah Machfud.

Mengusung tema "Memperkuat kerja sama dan komunikasi tim *emergency response* dalam membangun efektifitas dan kecepatan penanganan kejadian kecelakaan kerja di lingkungan *safety* Subholding Upstream", UFRC 2024 digelar selama 4 hari, 28-31 Oktober 2024, di Pertamina HSE Training Center, Sungai Gerong, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan.

Sebanyak 16 tim berkompetisi dalam kegiatan 3rd UFRC Subholding Upstream 2024. Ada 2 kategori yang diperlombakan, yakni Group Challenge dan Individual Challenge. Untuk kategori Group Challenge ada 4 subkategori perlombaan, yaitu Xmas tree Firefighting, Manifold Firefighting, Firefighter Physical Aptitude Test, dan Group Written



FOTO: SHU

Test. Sedangkan kategori Individual Challenge meliputi 4 subkategori perlombaan, yaitu Basic Life Support, Fire Gear dan SCBA Skill, Roll & Unroll Hose Skill, dan Mechanical Advantage/Single Rope Technique.

Dalam kompetisi 3rd UFRC Subholding Upstream 2024, Tim Mahakam dari Zona 8 keluar sebagai juara umum setelah berhasil meraih juara pertama dalam 3 subkategori lomba, yakni Mechanical Advantage/Single Rope Technique, Fire Gear & SCBA Skill, dan Roll & Unroll Hose Skill.

Sementara Zona 5 menjadi juara pertama yel-yel terbaik, Tim Cendrawasih dari Zona 14 menjadi tim terkompak dan Tim Free Fire PDSI menjadi tim terfavorit pilihan peserta. Sedangkan penghargaan untuk kapten terbaik diraih oleh kapten Tim Jagratara Zona 10.

Untuk subkategori Basic Life Support, Tim Fire Rhinos dari Badak keluar sebagai juara pertama. Untuk subkategori Group Written Test, Tim Jagratara Zona 10 keluar sebagai juara pertama.

Sementara untuk Subkategori Xmas Tree Firefighting dan Manifold Firefighting, Tim Borneo Fire Fighter and Rescuer dari Zona 9 menjadi juara pertama. Sedangkan untuk subkategori Firefighter Physical Aptitude Test Tim Ksatria Fire Rokan dari WK Rokan keluar sebagai juara pertama.

"Salah satu dari 3 HSSE *strategic issues* Pertamina adalah pencegahan dan penanggulangan *major accident*. UFRC adalah salah satu upaya meningkatkan kesiapan tim tanggap darurat dalam menghadapi risiko kebakaran dan kebutuhan untuk melakukan operasi penyelamatan," ujar Vice President HSSE Subholding Upstream, Gelar Winayawidhi Suganda saat menutup kegiatan 3rd UFRC Subholding Upstream 2024, Kamis, 31 Oktober 2024. .SHU

UPSTREAM UPDATE

Elnusa Petrofin Apresiasi 88 Awak Mobil Tangki BBM dan Pekerja Berprestasi

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN), anak usaha PT Elnusa Tbk (ELSA), melanjutkan tradisi memberangkatkan para Awak Mobil Tangki (AMT) dan pekerja berprestasi untuk perjalanan ibadah sebagai *reward* dari perusahaan. Acara ini diselenggarakan pada Selasa, 12 November 2024 secara *hybrid* di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Kantor Pusat Elnusa Petrofin, dan melepas keberangkatan 88 pekerja untuk periode 2023.

Pemberian *reward* perjalanan ibadah ini merupakan bentuk apresiasi bagi para Awak Mobil Tangki (AMT) dan pekerja berprestasi untuk periode tahun 2023. Sebanyak 70 pekerja akan menjalani ibadah umrah ke Mekkah dan Madinah, dan 2 penganut Hindu melakukan ibadah ke India. Sementara itu, 16 penerima beragama Kristen, yang semula akan berangkat ke Yerusalem, mendapatkan kompensasi dari perusahaan sesuai kebijakan keselamatan Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) mengingat perkembangan situasi keamanan di Timur Tengah.

Pelepasan rombongan dilakukan oleh Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja; Direktur Operasi Elnusa, Endro Hartanto; Direktur Pengembangan Usaha Elnusa, Arief Prasetyo Handoyo; Komisaris Utama Elnusa Petrofin, Yovita Octaviani; Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Doni Indrawan; Direktur Operasi & Marketing PT Elnusa Petrofin, Ferdiansyah; Direktur Administrasi & Keuangan PT Elnusa Petrofin, Yogi Firdaus; beserta jajaran Manajemen PT Elnusa Petrofin.

Dalam sambutannya, Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja, mengucapkan terima kasih kepada seluruh perwira Elnusa Petrofin atas dedikasi dan kerja keras selama ini.

"Perjalanan ibadah ini tidak hanya sebagai penghargaan

perusahaan, namun juga sebagai refleksi rasa syukur kami. Kami berharap ibadah ini memberi makna mendalam dan menjadi inspirasi bagi rekan-rekan lain," ucapnya.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Doni Indrawan. "Kami memilih 88 pekerja dari 53 TBBM dan 93 lokasi lainnya melalui seleksi ketat. Mereka merupakan wakil perusahaan yang menjaga operasional dengan nilai AKHLAK, khususnya Amanah. Melalui *reward* ini, kami berharap pekerja termotivasi meningkatkan kinerja dan menjaga nama baik perusahaan. Kami berdoa agar perjalanan ibadah ini membawa keberkahan bagi penerima dan perusahaan," tuturnya.

Sejak diinisiasi dari tahun 2015 lalu, Elnusa Petrofin telah memberangkatkan 376 pekerja dan tahun ini memberangkatkan 88 pekerja terbaik Elnusa Petrofin dari berbagai unit operasi dan posisi, serta jabatan. Perjalanan ibadah ini merupakan salah satu *reward* dari perusahaan yang diberikan bagi pekerja Elnusa Petrofin. Pekerja yang mendapat *reward* perjalanan ibadah ini merupakan pekerja terbaik yang telah diseleksi secara ketat dengan parameter yang telah ditentukan oleh manajemen Elnusa Petrofin.

Penilaian periode 2023 ini meliputi *Key Performance Indicator* (KPI) pekerja, faktor *safety, security, and environment* (HSSE) atau kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Aspek Personalia (di antaranya kedisiplinan dan masa kerja) serta rekomendasi dari perwakilan Pertamina bagi pekerja yang berlokasi di Unit Operasi.

Acara pemberian *reward* dan pelepasan perjalanan ibadah ini juga menghadirkan pemuka agama yang memberikan tausiyah dan doa bersama. •SHU-EPN



UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHUREG. JAWA

HSSE Leadership Forum: Upaya Tingkatkan Kinerja Keselamatan

JAKARTA - Demi meningkatkan kinerja keselamatan dan integritas aset, Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa dan PT Badak NGL menyelenggarakan HSSE Forum di Kantor Pusat Regional Jawa di Jakarta, Senin, 28 Oktober 2024. Forum dengan tajuk "Upstream HSSE Leadership Forum & PSAIMS Strategic Insight for Executives 2024" ini dihadiri oleh 65 pimpinan tertinggi dari anak-anak perusahaan hulu migas Pertamina, yang bekerja di bawah pengelolaan Pertamina Hulu Energi (PHE), dan PT Badak NGL.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para pimpinan mengenai pengelolaan Process Safety & Asset Integrity Management System (PSAIMS), yang

merupakan bagian penting dari pencapaian performa *health, safety, security and environment* (HSSE) di operasi hulu migas.

Forum, yang juga dihadiri oleh Direktur Utama PHE, Chalid Said Salim, merupakan agenda seri ke-4 yang diadakan sepanjang 2024. Bertindak sebagai tuan rumah, Direktur Regional Jawa, Wisnu Hindadari, mempertegas komitmen Regional Jawa terhadap kinerja keselamatan melalui penandatanganan Komitmen Sistem Izin Kerja Selamat (SIKA) Subholding Upstream 2024. Implementasi komitmen atas SIKA termaktub dalam Roadmap PSAIMS Regional Jawa 2024-2026.

"Kami menerapkan keselamatan kerja dengan menghadirkan Process Hazard Analysis, Major Accident Hazard, dan Safety & Environment Critical Element (SECE)/Barrier Management untuk seluruh fasilitas di Zona 5 (PHE ONWJ), Zona 6 (PHE OSES), dan Zona 7 (PEP Jawa bagian barat)," kata Wisnu Hindadari. Selain itu, dijelaskan sejumlah pencapaian dan program HSSE lainnya untuk menunjang kinerja operasi dan bisnis Regional Jawa.

Forum ditutup oleh VP HSSE Subholding Upstream, Gelar Winayawidhi Suganda, yang menekankan pentingnya keterampilan dalam mengelola PSAIMS. "Dengan komitmen para pimpinan untuk mewujudkan pengelolaan PSAIMS yang efektif, sistem ini akan mampu mendukung kinerja keselamatan kerja (*occupational safety*) dan proses keselamatan (*process safety*) yang berjalan beriringan, sehingga dapat tercapai operasi yang andal dan keberlangsungan bisnis, serta meningkatnya citra Perusahaan," ujar Gelar. •SHU-REG. JAWA

R&P UPDATE



Genap Usia Ke-7, KPI Persembahkan 7 Kado bagi Ketahanan Energi Negeri

JAKARTA - Genap usia ke-7 pada 13 November 2024, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus melanjutkan kinerja optimal sebagai induk usaha pengolahan dan petrokimia Pertamina. Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen, meng-*highlight* tujuh “kado” atau kontribusi utama KPI bagi Indonesia sebagai bentuk komitmen perusahaan mengawal ketahanan energi negeri.

Dari aspek keberlanjutan, akumulatif dari tahun 2020 hingga tahun 2024, KPI sukses mencatat 3,8 juta ton reduksi emisi karbon. Bahkan, induk usaha kilang dan petrokimia Pertamina tersebut menjadi salah satu kontributor dekarbonisasi utama di lingkungan Pertamina dalam menyongsong target Bauran Energi 2030 maupun *Net Zero Emission* 2060 yang dicanangkan pemerintah Indonesia.

“Strategi dekarbonisasi KPI menggabungkan aspek teknologi maupun *Nature Based Solution* (NBS) atau reduksi emisi berbasis lingkungan hidup seperti penanaman Mangrove,” imbuh Hermansyah.

“Kado” kedua adalah kontribusi besar KPI lewat *multiplier effects* yang diciptakan melalui Proyek Strategis Nasional (PSN). Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) di kilang Balikpapan tak hanya tingkatkan kapasitas pengolahan menjadi 360.000 barrel per hari namun memberikan dampak positif bagi sosio-ekonomi masyarakat sekitar.

“Serapan TKDN sudah mencapai 33,9%. Selain itu, berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) serta Data Realisasi Investasi Kota Balikpapan tahun 2023, PT Kilang Pertamina Balikpapan memiliki nilai realisasi investasi terbesar dengan lebih dari Rp14,8 triliun, menjadikan nilai realisasi terbesar di Kota Balikpapan. Total, proyek ini menyerap ribuan tenaga kerja terutama saat puncak konstruksi mencapai 26.000 tenaga kerja,” jelas Hermansyah.

Kontribusi berikutnya adalah *roadmap greenfuel* dalam mengawal era transisi energi lewat pengembangan Kilang Hijau. “Salah satunya di Kilang Cilacap yang saat ini tengah memasuki studi pengembangan tahap ke-2. Di tahap 1, Kilang Cilacap telah memiliki kilang hijau dengan kapasitas *greenfuel* sebesar 3000 barrel. Melalui kilang tersebut telah dapat diproduksi produk Pertamina Renewable Diesel serta produk Pertamina Sustainable Aviation Fuel. Di tahap-2, akan dilakukan pembangunan unit kilang hijau baru dengan kapasitas pengolahan *greenfuel* sebesar 6.000 barrel,” jelas Hermansyah.

Kado berikutnya dari KPI adalah segera diproduksinya bioavtur yang memenuhi persyaratan sertifikasi ISCC (Sustainable Aviation Fuel). Sertifikasi ini membuktikan terpenuhinya persyaratan internasional terkait *sustainability* produk tersebut. Untuk mendapatkan sertifikat tersebut, digunakan bahan baku *Used Cooking Oil* (UCO). Saat ini KPI melalui Kilang Cilacap

LANJUT KE HALAMAN 47 >>

telah mampu memproduksi bio avtur dengan komponen bahan baku inti sawit.

Sementara dari aspek Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), di tahun 2024 KPI catat penyaluran bantuan sebesar Rp16,5 miliar. “Tentunya prinsip program TJSL kami tidak hanya mengedepankan angka, namun menimbulkan kemandirian bagi para penerima manfaat. Program-program TJSL kami telah mendapat rekognisi nasional seperti PROPER maupun global seperti SDGs Award,” ujar Hermansyah.

Selaras dengan TJSL, Employee Volunteerism dan aksi sosial pekerja terus ditingkatkan untuk makna HUT dari tahun ke tahun. “Salah satu gerakan Employee Volunteerism kami “Green Journey Challenge” sukses galang 178 juta rupiah dan akan disalurkan ke Yayasan CarbonEthics Indonesia, dan dana akan digunakan untuk penanaman 2000 pohon Mangrove di Indramayu. Selain itu, banyak rangkaian acara *charity* lain yang diinisiasi pekerja dalam rangkaian HUT ke-7,” jelas Hermansyah.

Yang tidak kalah penting adalah komitmen KPI untuk menjaga kinerja aman hingga 614.086.116 jam di bulan Oktober 2024. “Kondusivitas kilang berbasis aspek HSSE mutlak dibutuhkan untuk memastikan keandalan perusahaan mengolah dan memproduksi produk berkualitas,” pungkas Hermansyah.

GENJOT KINERJA KILANG

Selain kontribusi sosio ekonomi bagi sekitar, KPI terus memperkuat kinerja kilang, sejalan dengan peran strategis KPI menjaga ketahanan industri migas dan petrokimia nasional.

Salah satu indikator yang utama adalah *yield total product* dimana tutup kuartal ke-3 2024, KPI berhasil menyokong ketahanan energi negeri dengan memaksimalkan produksi 251,5 juta barrel produk BBM, Non-BBM dan produk lainnya. “Kualitas produk yang dihasilkan senantiasa ditingkatkan hingga berstandar Euro V serta rendah sulfur,” jelas Hermansyah.

REFINING RESILIENCE

Di tahun ke-7 berdirinya, KPI mengangkat tema ‘Refining Resilience’ yang mencerminkan kapabilitas KPI untuk mengolah sumber daya energi guna menciptakan profitabilitas kilang di tengah-tengah tantangan trilemma energi yang ada.

Adapun trilemma energi merupakan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan energi, yang mencakup tiga isu utama: Ketahanan Energi (*Energy Security*), Ekuitas/Keterjangkauan Energi (*Energy Equity/Affordability*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*).

KPI akan terus menjaga komitmen perusahaan untuk bertumbuh menjadi perusahaan yang berorientasi pada laba dengan menjalankan bisnis yang *sustainable* serta berwawasan lingkungan, imbuh Hermansyah.

Senada dengan itu, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso, mengatakan bahwa kinerja KPI sebagai Subholding R&P Pertamina terus tumbuh dan berkontribusi bagi kinerja Holding.

“KPI mampu membuktikan bahwa bisnis pengolahan Pertamina profitable dan kontributor signifikan bagi kinerja Perseroan,” tandas Fadjar. •SHR&P



FOTO: SHR&P

R&P UPDATE



FOTO: ENERGIATRI

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, bersama Direksi Pertamina didampingi Direksi dan Komisaris KPI mendengarkan penjelasan tentang kinerja KPI selama 7 tahun mengemban tugas sebagai Subholding Refining & Petrochemical Pertamina.

Dirut Pertamina Apresiasi Kinerja KPI dalam Mewujudkan Green Refinery

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) merayakan ulang tahun ke-7, di Ballroom Yudhistira, Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada Rabu, 13 November 2024. Kali ini KPI mengangkat tema ulang tahun Refining Resilience yang mencerminkan kapabilitas KPI mengolah sumber daya energi, dan menciptakan profitabilitas kilang di tengah tantangan trilema energi.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur



FOTO: ENERGIATRI

Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri memberikan sambutan pada perayaan HUT ke-7 PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), pada Rabu (13/11/2024).

Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri, dan jajaran Direksi Pertamina serta jajaran Komisaris dan Direksi PT KPI.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri, memberikan ucapan Selamat Ulang Tahun kepada KPI sekaligus memberikan apresiasi terhadap kinerja Perwira KPI.

Menurutnya, atas dedikasi dan kerja

keras yang dilakukan, KPI dapat terus bertahan, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rantai suplai pasokan energi Indonesia.

“Saya sampaikan penghargaan atas dedikasi yang sudah diberikan oleh seluruh keluarga besar KPI. Kehadiran saya di

LANJUT KE HALAMAN 49 >>

sini untuk memberikan dorongan agar ke depan KPI dapat terus hadir dalam mendukung kemandirian energi bangsa,” ujar Simon.

Dirinya juga berpesan agar KPI dapat mewujudkan inisiatif Green Refinery, sebagai bagian dari upaya Pertamina dalam menciptakan dan mendorong produk yang semakin ramah lingkungan dan bagian dari target mendorong *Net Zero Emission* (NZE). Perusahaan juga diharapkan terus hadir bersama masyarakat melalui sejumlah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

“Saya juga mengapresiasi, segala usaha KPI lainnya yang *sustainable* dan mendorong keberlanjutan lingkungan,” ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman menyampaikan, tema Refining Resilience mencerminkan semangat ketangguhan dan komitmen perusahaan dalam mengelola sumberdaya energi, untuk mendukung ketahanan dan kedaulatan energi nasional. Ketangguhan ini juga tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah berbagai tantangan global yang semakin kompleks dan dinamis.

Dalam kesempatan ini dirinya juga, menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan KPI. “Sejak *Legal end State* di tahun 2021, hingga tahun 2023, perusahaan telah mencatat berbagai prestasi membanggakan dan berhasil memberikan kinerja positif, baik

dalam aspek operasional maupun finansial. Pencapaian ini tidak lepas dari dedikasi, kerja keras, semangat juang seluruh Perwira PT KPI. Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya, atas kehadiran jajaran Direksi Holding pada Ulang Tahun ini, sebagai bentuk dukungan kepada perusahaan,” ujarnya.

Taufik menegaskan, KPI berkomitmen untuk tetap tangguh dan adaptif dalam menghadapi dinamika pasar, sekaligus terus memberikan kontribusi positif bagi ketahanan energi nasional. Sebagai salah satu subholding Pertamina, KPI siap beradaptasi, selalu *agile* dan pro aktif dalam mendukung program Pemerintah.

KPI juga berkomitmen terhadap

keberlanjutan yang menjadi fokus utama, dengan menetapkan langkah-langkah guna mencapai *Net Zero Emission*, melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mengimplementasikan program *biofuel*, sebagai bagian kepedulian terhadap lingkungan dan masa depan yang lebih hijau.

“Dengan semangat Refining Resilience, mari kita lanjutkan langkah kita dengan tekad dan optimisme untuk menghadapi tantangan ke depan. Saya yakin dengan kekompakan, kerja keras dan inovasi tanpa henti, kita akan terus mengukir prestasi yang membanggakan dan membawa KPI menuju masa depan yang gemilang,” harapnya. ^{•RIN}



Direktur Utama Pertamina, Simon Aloysius Mantiri dan Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman menyempatkan foto selfie bersama beberapa Perwira KPI.



R&P UPDATE

Go Global, Kilang Pertamina Internasional Panen Penghargaan di IENA Jerman

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) kembali panen penghargaan internasional melalui inovasinya. Bertepatan dengan momentum Sumpah Pemuda 2024, inovator muda KPI sukses gaungkan inovasi dalam ajang International Trade Fair, Ideas, Inventions, New Products (IENA) 2024 di Nürnberg, Jerman, 28 Oktober 2024. Inovator dari Kilang Dumai, Kilang Cilacap, dan Kilang Balongan yang mewakili KPI membawa pulang medali dan "Special Awards" dalam ajang bergengsi yang diikuti oleh 30 negara dan menampilkan 500 karya inovasi tersebut.

Manajer Quality System & Knowledge Management KPI, Alfa Niasari Utami mengatakan, partisipasi KPI dalam IENA merupakan momentum yang spesial bagi bangsa. "Kami berbangga, inovasi tim KPI berhasil raih penghargaan tertinggi serta *special awards*. Selain itu tahun ini, KPI menjadi satu-satunya perwakilan Indonesia, bahkan untuk pertama kalinya Indonesia terpilih sebagai Partner of IENA. Tentu saja, keikutsertaan KPI dalam ajang ini menjadi bukti nyata komitmen PT KPI untuk mendorong budaya inovasi di perusahaan dan memberikan solusi yang berkelanjutan," jelas Alfa.

Tak hanya sabet medali penghargaan, inovasi yang dikembangkan KPI sukses mendulang apresiasi khusus dari asosiasi negara-negara *partner* IENA, termasuk Korean Intellectual Property Association (KIPA), Chinese Association of Inventors, dan National Research and Council of Thailand. Selain itu, KPI mendapatkan penghargaan khusus dari International Federation of Inventors Association (IFIA) dan AFAG GmbH.

Dalam IENA 2024, Kilang Dumai berhasil meraih penghargaan tertinggi "Gold Medal" melalui inovasi berjudul "Enhancing Refinery Performance Through Re-configuration of Naptha Hydrotreating Reactor and Antifoulant Optimization in Pertamina Dumai Refinery". Dampak dari inovasi ini adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas kilang. Melalui inovasi ini, Kilang Dumai berhasil menciptakan reduksi emisi sebesar 289 ton CO2 per tahun atau setara dengan penanaman 12.000 pohon. Selain itu, Kilang Dumai meraih penghargaan khusus dari International Federation of Inventors Association (IFIA) dan Korean Intellectual Property Association (KIPA), serta AFAG GmbH selaku penyelenggara ajang.

Sementara itu, inovator Kilang Cilacap sukses raih "Silver Medal" dengan inovasi berjudul "Transitioning Indonesia Energy into Greener Fuel "Pertamina Renewable Diesel" (*Hydrotreated Vegetable Oil*) through Improvement of Hydrotreating Unit at Pertamina Cilacap Refinery". Melalui inovasi tersebut, Kilang Cilacap berhasil memproduksi bahan bakar berbasis nabati yang rendah sulfur dengan emisi yang 70% lebih rendah dari bahan bakar konvensional. Kilang Cilacap juga meraih penghargaan "Special Awards" dari Chinese Association of Inventors dan National Research and Council of Thailand.

Adapun inovator Kilang Balongan turut menggaungkan inovasi KPI yang berjudul "Special Equipment SAMALU-53 (The Safety Make Up Lubricant Oil)". Dengan inovasi ini, Kilang Balongan mengembangkan



FOTO: SHR&P



FOTO: SHR&P

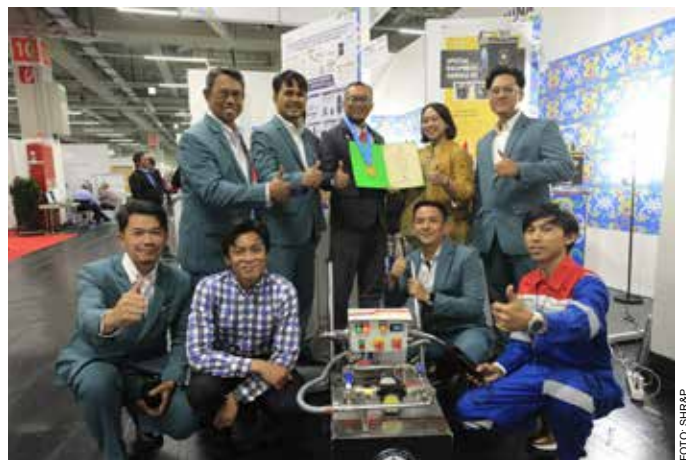


FOTO: SHR&P

perangkat baru untuk proses penggantian minyak pelumas (bernama SAMALU-53), yang lebih *safety* serta *eco-friendly* dibandingkan metode manual. Hal ini penting untuk menciptakan *zero accident* maupun potensi kerugian hingga Rp11 triliun jika terjadi *spill/* kecelakaan di lapangan. Atas inovasi tersebut, Kilang Balongan membawa pulang "Silver Medal" serta "Special Awards" dari Chinese Association of Inventors.

LANJUTKAN BUDAYA INOVASI

Konsulat Jendral Republik Indonesia (KJRI) di Frankfurt, Jerman, menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya kepada seluruh tim KPI yang telah berhasil mengikuti ajang IENA serta menyatakan siap memberikan dukungan bagi pengembangan karya tersebut ke depannya.

Manajer Quality System & Knowledge Management KPI, Alfa Niasari Utami yang menjadi salah satu pembicara dalam *sharing session* di IENA, memaparkan keberhasilan PT KPI dalam membudayakan kegiatan aktivitas Mutu yang telah ada sejak lama di perusahaan untuk bisa menghasilkan ribuan inovasi berdampak besar bagi KPI. •SHR&P

R&P UPDATE

Inovasi CIP Pekerja Kilang Plaju Ciptakan Value Creation Setara Rp2,9 Triliun

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Inovasi menjadi budaya yang tak boleh alpa dalam bisnis. Untuk mewadahi inovasi para pekerja, Pertamina memiliki program Continuous Improvement Program (CIP) sebagai upaya menggali potensi profit dan efisiensi *operational cost*.

Di PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju, Forum CIP juga menjadi program unggulan yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya, mampu memantik kreativitas dan inovasi para pekerja untuk terus menciptakan nilai tambah.

CIP melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pekerja, baik melalui pengumpulan ide, pelatihan, maupun pengenalan metode terbaik dalam industri migas untuk proses perbaikan berkelanjutan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari menjelaskan, melalui *Continuous Improvement Program* (CIP), Kilang Plaju mampu meningkatkan kualitas produk, layanan perusahaan, menciptakan nilai tambah perusahaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan di lingkup global.

“Kilang Plaju mendukung penuh pekerja untuk dapat terus berkontribusi sebagai insan mutu yang mendorong inovasi, kreativitas, dan inisiatif demi perbaikan yang terus-menerus. Kami yakin, Pertamina mampu berkiprah di kancah internasional dengan inovasi yang luar biasa,” katanya.

Dari 41 gugus CIP itu, terdapat potensi *value creation* berupa penambahan profit atau efisiensi senilai Rp2,4 triliun, yang diproyeksikan tercapai senilai Rp2,1 triliun selama inovasi dijalankan, serta telah terealisasi sebanyak Rp2,9 triliun hingga saat ini.

Salah satu tim CIP yang mendukung pencapaian tersebut adalah tim Burj-Go. Tim ini melakukan langkah inovatif untuk mendukung ketahanan stok BBM nasional melalui optimasi penyimpanan naptha di Kilang Plaju. Upaya tersebut tidak hanya meningkatkan lifting naptha dan pendapatan KPI, tetapi juga menjaga persediaan energi yang stabil bagi kebutuhan nasional. Dengan memastikan ketersediaan stok naptha yang optimal, Kilang Plaju berperan strategis dalam menjamin pasokan BBM di seluruh Indonesia. Inovasi ini menghasilkan *value creation* setara

Rp300 miliar.

Dalam rangka meningkatkan keselamatan operasional di Kilang Plaju, tim Digital Process Safety menerapkan Pre-Startup Safety Review (PSSR) secara online. Inisiatif ini membantu mencegah insiden keselamatan proses yang berpotensi terjadi saat *startup*. Sistem PSSR online memberikan pemantauan keselamatan yang lebih efektif dan responsif, sehingga memastikan kelancaran dan keamanan operasi di setiap tahap proses produksi kilang. Inovasi ini berhasil menyelamatkan loss (kerugian) setara Rp264 miliar.

Ada juga tim Pegasus III yang berkolaborasi dengan PT Patra Niaga dalam menjaga pasokan BBM nasional selama masa *major turn around* di Kilang Plaju. Sinergi ini bertujuan untuk memastikan kontinuitas penanganan sarana dan fasilitas injeksi, sehingga suplai BBM tetap stabil dan terjaga. Dengan komitmen kerja sama ini, KPI dan PT Patra Niaga berperan penting dalam menjamin keamanan pasokan BBM nasional, terutama saat kilang menjalani pemeliharaan besar. Sehingga, inovasi ini menghasilkan *value creation* senilai Rp1,5 triliun.

Adapun tim Avenger 2.0 di Kilang Plaju menghadirkan inovasi untuk meningkatkan margin kilang melalui optimasi pengelolaan Heavy Vacuum Gas Oil (HVGO) dari berbagai RU. Dengan menerapkan metode H-TIM, tim ini mampu memaksimalkan pemanfaatan HVGO, sehingga menambah nilai produksi dan efisiensi operasional kilang. Inisiatif ini

mendukung KPI dalam mencapai kinerja yang lebih unggul, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional dengan pasokan bahan bakar yang optimal, dan menghasilkan *value creation* setara Rp274 miliar.

Selanjutnya, tim Mogabe 4.0 mengambil langkah strategis untuk mendukung ketahanan energi hijau Indonesia dengan mengoptimalkan produksi naptha sebagai komponen biodiesel B-35 di Kilang Plaju. Inovasi ini menjadi kontribusi signifikan dalam meningkatkan pasokan bioenergi nasional dan mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Dengan mendukung pengembangan biodiesel B-35, Kilang Plaju turut mempercepat pencapaian target bauran energi berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah. Inovasi ini menghasilkan *value creation* setara Rp164 miliar.

“CIP menjadi salah satu langkah strategis Kilang Pertamina Plaju dalam meningkatkan profit sekaligus mencapai efisiensi dengan pencapaian dan prestasi semaksimal mungkin. Semoga tim insan mutu dapat menampilkan hasil presentasi yang baik dan semangat demi kemajuan perusahaan,” sambung Rachmi.

Ia berharap, melalui Grand Forum CIP ini, dapat menumbuhkan mendapatkan dorongan kinerja operasi dan bisnis menjadi lebih efektif, efisien serta bernilai tinggi bagi semua pemangku kepentingan dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundangan berlaku.

Melalui inovasi ini juga, Kilang Plaju turut berkontribusi pada pencapaian tujuan kesembilan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terutama pada aspek mewujudkan industri inklusif yang berkelanjutan serta mendorong inovasi. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa Kilang Plaju turut berkontribusi dalam pemenuhan aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*).^{•SHR&P PLAJU}



FOTO: SHR&P PLAJU



FOTO: TIRPI

Terbaik di Dunia, Inovasi SIDD Kilang Balikpapan Sabet Grand Prize BIXPO 2024

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kembali membuktikan kompetensinya dalam mendorong inovasi dan peningkatan kualitas operasional dengan meraih penghargaan tertinggi Grand Prize pada acara bergengsi BIXPO 2024 di Gwangju, Korea Selatan. Acara yang diselenggarakan pada 6-8 November 2024 ini merupakan konferensi internasional Energy Leader Summit yang dihadiri oleh para pemimpin dan pakar industri energi dari berbagai belahan dunia.

Ketua Gugus Tim CIP PC-Prove JOINT PT KPI Unit Balikpapan, Dimas Adhitya Rahman mengucapkan syukur atas pencapaian yang didapatkan dalam ajang bergengsi tingkat Internasional ini.

"Syukur Alhamdulillah atas penghargaan bergengsi dari ajang BIXPO 2024. Ini menjadi bukti dari kerja keras tim untuk membuat inovasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi perusahaan khususnya Unit HC Unibon. Semoga menjadi penyemangat kami untuk terus berinovasi, salam Insan Mutu," ucap Dimas.

Tim CIP PC-Prove JOINT berhasil membawa pulang penghargaan tertinggi dalam kategori Grand Prize berkat inovasi mereka berupa SIDD (*Safety Isolation & Decontamination Device*). SIDD berhasil diakui sebagai solusi unggulan dalam meningkatkan keselamatan operasional, khususnya dalam menghadapi situasi darurat di industri energi.

SIDD terbukti efektif dalam mempercepat pengamanan dan pemulihan Unit *Hydrocracking Unibon* saat terjadinya *emergency shutdown*. Dengan kinerjanya yang luar biasa, inovasi ini tidak hanya menyelamatkan waktu, tetapi juga mengurangi potensi risiko lebih

lanjut yang dapat terjadi selama proses pemulihan.

Penghargaan Grand Prize diserahkan langsung oleh CEO dari Korean Electric Power Corporation (KEPCO), Kim Dong Cheol. Penghargaan ini mengukuhkan SIDD sebagai salah satu dari lima inovasi terbaik (*Grand Prize*) dari ratusan peserta dan profesional industri energi dari seluruh dunia.

Sebelum mencapai prestasi luar biasa di BIXPO 2024, PC-Prove JOINT juga telah meraih predikat Platinum pada Annual Pertamina Quality (APQ) Award 2023 di Jakarta. Pencapaian tersebut menunjukkan pengakuan yang terus mengalir terhadap inovasi dan kualitas kerja tim ini di tingkat nasional.

Tim PC-Prove JOINT yang terdiri dari para profesional terbaik di PT KPI Unit Balikpapan, antara lain, Fasilitator Ardhi Kartika Yoga, Ketua Gugus Dimas Adhitya Rahman, Sekretaris Bismo Ilham Saputro, Anggota Joko Sutrisno, Anugrah, M. Yusni Ari Setiawan, Rangga Arya Wardana, dan Andi Idrus Syahrial.

Sementara itu, di tempat terpisah Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Kahfi Haqi Arasyi menegaskan, prestasi ini mencerminkan perusahaan yang adaptif dan kompeten dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja.

"Pencapaian ini menegaskan dedikasi PT KPI Unit Balikpapan dalam menciptakan solusi inovatif untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan dalam operasional industri energi. Selain itu juga semakin mengukuhkan posisi perusahaan di kancah internasional," tutup Kahfi. •SHR&P BALIKPAPAN

R&P UPDATE

Produksi Biosolar B35, Kilang Plaju Konsisten Penuhi Kebutuhan Energi Ramah Lingkungan



FOTO: SHR&P PLAJU

PLAJU, SUMATRA SELATAN - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju secara konsisten mendukung kebijakan energi ramah lingkungan melalui produksi Biosolar B35. Produk ini merupakan campuran bahan bakar Solar dengan 35% Fatty Acid Methyl Ester (FAME) yang berbasis bahan bakar nabati, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri ESDM No. 12 Tahun 2015.

Proses produksi Biosolar B35 di Kilang Pertamina Plaju dimulai dengan memproduksi minyak Diesel hasil distilasi kilang. B35 tersebut kemudian melalui proses *blending* dengan FAME.

Seluruh parameter produk ini diuji secara ketat untuk memastikan spesifikasi Biosolar B35 memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Bila seluruh kriteria telah

terpenuhi, Biosolar B35 siap disalurkan untuk memenuhi permintaan pasar.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, Kilang Pertamina Plaju telah berkomitmen memproduksi Biosolar sejak 2019, dimulai dengan Biosolar B20, kemudian berlanjut pada Biosolar B30 di tahun 2020, dan kini berhasil memproduksi Biosolar B35 sejak Februari 2023.

“Dengan kapasitas produksi mencapai 124 ribu kilo liter per bulan, Kilang Pertamina Plaju turut berkontribusi dalam menjaga pasokan Biosolar B35 untuk wilayah Palembang dan sekitarnya,” kata Rachmi.

Seluruh produksi ini disalurkan langsung ke Integrated Terminal (IT) Palembang guna

memastikan pasokan bahan bakar yang andal bagi pengguna kendaraan diesel.

“Kilang Pertamina Plaju berkomitmen untuk terus mendukung transisi energi hijau nasional dengan memproduksi Biosolar yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan,” ujar Rachmi. “Kami berharap produksi Biosolar B35 ini dapat menjadi solusi bahan bakar yang efisien dan ramah lingkungan bagi masyarakat,” sambungnya.

Produksi Biosolar B35 ini juga merupakan bagian dari strategi Pertamina dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus meningkatkan ketahanan energi berbasis sumber daya lokal, serta bentuk dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) serta sesuai dengan prinsip ESG. ^{SHR&P PLAJU}

Kilang Balongan Berkomitmen Dukung Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

INDRAMAYU, JAWA BARAT - General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan Yulianto Triwibowo menegaskan akan mendukung pertumbuhan ekonomi 8% Indonesia yang telah ditargetkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Hal tersebut ditegaskan melalui komitmen penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diperlukan dunia usaha maupun masyarakat. Kilang Balongan siap mengawal akselerasi roda perekonomian wilayah maupun nasional.

Hal tersebut dikatakan Yulianto saat menyampaikan sambutannya saat menerima kunjungan kerja perwakilan Bank Indonesia Cirebon yang dilaksanakan pada 4 November 2024 di Ruang Strategic Command Center, Gd. Amanah Kilang Balongan.

Tidak hanya menjalankan tugas utama sebagai penyedia BBM dan BBK Nasional, kehadiran Kilang Balongan pun memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah operasi.

“Alhamdulillah kehadiran Kilang Balongan cukup memberikan dampak *multiplier effect* yang signifikan khususnya di bidang ekonomi di wilayah Cirebon-Indramayu-Majalengka-Kuningan (Ciayumajakuning),” ujar Yulianto.

Banyak keperluan dan kegiatan perusahaan yang dibelanjakan dengan memanfaatkan usaha-usaha serta UMKM di wilayah

Ciayumajakuning. Selain itu mayoritas kebutuhan sehari-hari Pekerja juga dipenuhi dengan membeli di lingkungan sekitar sehingga mampu mengangkat perekonomian.

Lebih lanjut Yulianto berharap melalui kegiatan ini dapat tercipta sinergi yang lebih besar lagi antara Kilang Balongan dan BI sehingga keberadaan Kilang Balongan lebih memberikan manfaat lagi bagi perekonomian di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Sementara itu Deputi Kepala BI Cirebon Agung Budilaksono menyampaikan bahwa kunjungan kerja ini dimaksudkan untuk melaksanakan survei liaison.

“Survei liaison Bank Indonesia (BI) dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam perumusan kebijakan moneter dan makroekonomi, serta untuk memberikan masukan kepada pemerintah daerah dan pusat,” terang Agung.

Agung juga menyampaikan bahwa nantinya hasil survei yang didapatkan akan dipergunakan akan diolah lebih lanjut sebagai parameter yang dapat membuka ruang untuk kolaborasi dan perbaikan demi mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah Ciayumajakuning dan Nasional.

Setelah melaksanakan diskusi kegiatan tersebut diakhiri dengan pelaksanaan *tour* kilang. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

R&P UPDATE



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Melangkah Bersama Menuju Ketahanan Energi, Kilang Balikpapan Terima Kunjungan Bank Indonesia

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menerima kunjungan Bank Indonesia. Kunjungan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai operasional salah satu kilang minyak terbesar di Indonesia dan perannya dalam mendukung ketahanan energi nasional. Kegiatan tersebut diawali di Kantor Besar PT KPI Unit Balikpapan dan dilanjutkan kunjungan lapangan ke Kilang Balikpapan.

Direktur Keuangan PT KPI, Fransetya Hasudungan Hutabarat, menyampaikan apresiasi atas perhatian dan dukungan Bank Indonesia terhadap PT KPI. "Kami mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bank Indonesia untuk dukungannya selama ini. Kami berharap adanya kolaborasi di antara kita semoga tidak ada jarak. Bersama-sama kita selalu menjaga keandalan kilang ini dengan mengutamakan keamanan dan keselamatan," ucap Fransetya.

Kunjungan ini memberikan kesempatan bagi tim Bank Indonesia untuk berdiskusi dengan PT KPI Unit Balikpapan mengenai proses bisnis utama, tantangan yang dihadapi, serta peluang dalam mendukung industri pengolahan minyak di masa depan. Selain itu, pertemuan ini dapat membantu Bank Indonesia memahami lebih jauh mengenai aspek finansial dan operasional yang mempengaruhi industri kilang minyak di Indonesia.

Asisten Direktur Bank Indonesia, Harrizal Fitra menyampaikan,

kunjungan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sangat penting untuk menjadi wawasan dalam pengerjaan proyek strategis.

"Kunjungan ke Kilang Balikpapan ini sangat penting dan merupakan rangkaian kegiatan yang kami agendakan karena sedang melaksanakan proyek strategis. Kami juga ingin mengetahui seperti apa proses bisnis dan proses di lapangannya. Semoga apa yang bapak dan ibu sampaikan bisa memberikan pencerahan dan wawasan bagi kami," ujar Harrizal.

Selain mendapatkan gambaran umum proses bisnis, tim Bank Indonesia juga melakukan kunjungan lapangan ke Kilang Balikpapan untuk menyaksikan langsung proses pengolahan minyak mentah menjadi produk-produk bernilai tinggi. Kunjungan ini diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif terkait alur operasional kilang, termasuk teknologi dan inovasi yang digunakan dalam rangka mencapai efisiensi dan produktivitas optimal.

Pjs. General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Novi Handoyo Anto mengatakan, saat ini kilang sudah beroperasi dengan baik, setelah sebelumnya dilaksanakan perawatan berkala. "Unit operasi yang ada di kilang sudah kembali beroperasi setelah dilaksanakan perawatan berkala kilang. Mudah-mudahan hingga ke depannya kilang dapat tetap andal, karena operasional kilang yang andal menjadi tulang punggung kami dalam berproduksi," tutup Anto. •SHR&P BALIKPAPAN



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Dukung Aquabike Jetski World Championship 2024, Pertamina Sediakan BBM untuk Pembalap

MEDAN, SUMATRA UTARA - Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut siap mendukung perhelatan Aquabike Jetski World Championship 2024 yang digelar pada 13-17 November 2024, di Danau Toba, Sumatra Utara. Komitmen ini disampaikan Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria, di sela-sela kegiatan pengiriman BBM dari Medan ke lokasi *event* internasional Aquabike Jetski World Championship 2024, Selasa, 12 November 2024.

"Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga mendukung penuh penyelenggaraan Aquabike Jetski World Championship 2024. Kami juga memastikan stok dan distribusi energi aman di Sumatra Utara," ujar Satria di Medan.

Ia menjelaskan, pihaknya mendukung Aquabike Jetski World Championship 2024 ini dengan menyediakan pasokan BBM jenis Pertamina Turbo sebanyak 20.000 liter dan 5.000 liter Avgas. BBM tersebut dikirim dari Medan ke lokasi *event* internasional Aquabike Jetski World Championship 2024 di empat kabupaten

yang berada di sekitar Danau Toba yakni Kabupaten Karo, Dairi, Simalungun dan Samosir.

"Pertamax Turbo ini kita suplai dari Fuel Terminal Medan sedangkan Avgas disuplai dari DPPU Polonia. BBM ini nantinya akan digunakan para pembalap Aquabike Jetski World Championship 2024," katanya.

Pertamina Patra Niaga memperkenalkan produk BBM unggulannya dalam berbagai *event* bergengsi, baik pada skala nasional maupun internasional. Produk Pertamina juga sudah digunakan di berbagai *event* otomotif dunia.

"Ini merupakan tahun kedua Pertamina mendukung kegiatan Aquabike Jetski World Championship. Semoga ajang internasional ini berjalan dengan lancar dan sukses," katanya.

Pertamina Patra Niaga juga bekerja sama dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat, Polda Sumut dan para pemangku kepentingan untuk menjamin stok BBM, LPG, dan Avtur untuk masyarakat dalam keadaan aman dan tersedia di Sumatra Utara. •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SULAWESI

Pertamina Patra Niaga Tambah Stok LPG 3 Kg di Sulawesi Utara Jelang Thanksgiving dan Nataru

MANADO, SULAWESI UTARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui unit bisnisnya Retail Sales Area Sulawesi Utara dan Gorontalo melakukan penambahan stok LPG 3 Kg untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi beberapa hari terakhir dan memasuki Hari Pengucapan Syukur (*Thanksgiving*) serta menyambut Natal dan Tahun Baru (Nataru).

"Kami melakukan *extra dropping* sebanyak 68 ribu tabung untuk 12 Kabupaten dan Kota di Sulawesi Utara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Hari Pengucapan," jelas Sales Area Manager Retail Sulawesi Utara dan Gorontalo, Angga Yudiwinata Putra.

Angga menambahkan, Pertamina melakukan tambahan *extra dropping* ini disesuaikan dengan proyeksi peningkatan kebutuhan dan telah berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi. Diharapkan dengan adanya *extra dropping* ini masyarakat bisa memakai LPG sesuai peruntukannya dan sesuai dengan kebutuhannya sehingga perayaan dapat berjalan nyaman dan lancar.

Pertamina menambah stok LPG 3 Kg tersebar di 12 Kabupaten dan Kota, yaitu Kabupaten Minahasa Utara, Kota Manado, Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Sulawesi Utara,

Reza Dotulung, mengucapkan apresiasinya kepada Pertamina. "Kami ucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan dalam menjaga kondusivitas ini. Semoga dengan adanya tambahan stok LPG 3 Kg ini dapat bermanfaat untuk masyarakat yang berhak. Kami juga telah meninjau beberapa pangkalan LPG 3 Kg dan per hari ini kondisi normal," ucapnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw menjelaskan, suplai LPG di Sulawesi Utara disuplai dari 6 Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE), 64 Agen Public Service Obligation (PSO) dan Non PSO dengan total pangkalan sebanyak 3.878 Pangkalan LPG 3 Kg dan Outlet LPG Non PSO.

Fahrougi menambahkan, LPG 3 Kg adalah barang subsidi yang diperuntukan bagi pengguna sektor rumah tangga, usaha mikro, petani sasaran, dan nelayan sasaran sehingga perlu pengawasan dari banyak pihak dalam pendistribusiannya. Selain LPG 3 Kg subsidi, Pertamina juga memiliki produk non subsidi yaitu Brightgas 5,5 Kg dan 12 Kg untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara.

Fahrougi juga mengimbau masyarakat untuk membeli LPG 3 Kg di pangkalan resmi. "Belilah LPG 3 Kg di pangkalan resmi, karena harga yang dijual sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) serta kuantitas terjaga. Masyarakat juga tidak perlu melakukan pembelian berlebih karena kami memaksimalkan stok LPG untuk kebutuhan masyarakat selama momen ini," ungkapnya. ^{•SHC&T SULAWESI}

Pertamina Patra Niaga Sukses Lakukan Penjualan Perdana Produk Caustic Soda

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Jawa Bagian Barat berhasil melakukan penjualan perdana Caustic Soda, salah satu produk petrokimia Pertamina, kepada pelanggan potensial yang berada di wilayah Jawa Bagian Barat.

Sejak bulan Agustus 2024, melalui fungsi Corporate Sales Jawa Bagian Barat, PPN menangkap adanya peluang bisnis terhadap produk Caustic Soda di wilayah bisnis operasinya. Guna mengoptimalkan hal itu, Corporate Sales Jawa Bagian Barat menjalin kolaborasi dengan PT Gapura Mina sebagai salah satu distributor resmi petrokimia, untuk melakukan penawaran

produk Caustic Soda kepada pelanggan di wilayah kerja Jawa Bagian Barat.

Corporate Sales Jawa Bagian Barat sukses mendapatkan konsumen potensial, yakni CV Yasindo Multi Pratama, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan penyediaan bahan kimia umum untuk berbagai industri, seperti industri tekstil, makanan, minuman, pertambangan, otomotif, elektronik, farmasi, perkebunan, dan cat.

CV Yasindo Multi Pratama melakukan pembelian perdana produk Caustic Soda kepada PT Pertamina Patra Niaga melalui PT Gapura Mina, sebanyak 504 LMT

dengan pembayaran secara *Cash Before Delivery* (tunai). Keberhasilan tersebut merupakan *Breakthrough Sales New Product for New Customer* oleh fungsi Corporate Sales Jawa Bagian Barat di wilayahnya.

Pjs. VP Petrochemical Industry Business Pertamina, Darwin Harianja, mengapresiasi kesuksesan tersebut, termasuk respon positif pelanggan terhadap produk Caustic Soda yang dijual oleh PT Pertamina Patra Niaga. "Ini adalah langkah besar dalam upaya kami untuk terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan industri petrokimia di Indonesia," ungkap Darwin.

Sementara itu, Executive GM Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi W., menyatakan bahwa PT Pertamina Patra Niaga khususnya Regional Jawa Bagian Barat berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik dan mendukung pertumbuhan industri petrokimia di Indonesia sesuai dengan salah satu Program 6G perusahaan, yaitu Go Petchem.

"Penjualan perdana ini merupakan bukti nyata dari kepercayaan pelanggan baru terhadap produk Caustic Soda yang dijual oleh PT Pertamina Patra Niaga," tutup Deny. •SHC&T JBB/STK



FOTO SHC&T JBB/STK



FOTO: SHC&T-PTPR

Pertamina Retail Buka Bright Store di Rest Area KM 379A Tol Semarang-Batang

SEMARANG, JAWA TENGAH - Dalam upaya memperluas jaringan dan memenuhi kebutuhan pengguna jalan tol, PT Pertamina Retail melalui fungsi Sales Area 4 meresmikan pembukaan Bright Store di Rest Area KM 379A, ruas Tol Semarang-Batang, pada Rabu, 6 November 2024. Kehadiran Bright Store ini merupakan bagian dari ekspansi unit ritel yang bertujuan meningkatkan akses layanan serta kenyamanan bagi pelanggan di sepanjang jalur tol.

Peresmian Bright Store Rest Area KM 379A merupakan hasil kerja sama strategis antara PT Pertamina Retail dan PT Jasamarga Related Business. Adapun kegiatan peresmian dilakukan oleh Sales Area Manager IV PT Pertamina Retail,

Ariantari, dan Region III PT Jasamarga Related Business, Detani Prima Arsyia.

Menurut Ariantari, skema kerja sama yang digunakan yakni dengan sistem *revenue sharing*, di mana kedua perusahaan akan berbagi pendapatan dari operasional toko. Melalui skema ini, Bright Store sepenuhnya dikelola dan dimiliki oleh PT Pertamina Retail, dengan pemanfaatan aset lahan milik PT Jasamarga Related Business. Dengan begitu, diharapkan skema ini mampu meningkatkan produktivitas operasional toko.

“Jalan tol Semarang-Batang merupakan salah satu jalan tol dengan jumlah volume kendaraan harian yang cukup tinggi. Oleh karenanya, Rest Area KM

379A menjadi titik strategis yang memiliki potensi besar untuk memperkuat posisi bisnis NFR perusahaan di industri ritel. Kami berkomitmen untuk menyediakan layanan yang lengkap guna mendukung kenyamanan perjalanan pelanggan,” ujar Ariantari.

Dengan beragam produk makanan dan minuman ringan hingga kebutuhan dasar lainnya, Bright Store diharapkan bisa menjadi tempat singgah yang nyaman bagi pengendara yang melintas di ruas Tol Semarang-Batang. PT Pertamina Retail berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan Bright Store di berbagai lokasi strategis di Indonesia, guna memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. •SHC&T-PTPR

Pertamina Patra Niaga Tindak Tegas SPBU Nakal di Yogyakarta



JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga menegaskan komitmennya untuk menindak tegas setiap SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) yang terbukti melanggar aturan. Hal tersebut dibuktikan dengan sanksi pada salah satu SPBU di wilayah Yogyakarta yang terbukti melakukan kecurangan. Temuan ini didapat pada sidak yang dilakukan Tim Pertamina Patra Niaga, pada Selasa, 12 November 2024.

Dalam keterangan resminya, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyatakan, Pertamina Patra Niaga tidak dapat mentolerir SPBU - SPBU yang melanggar ketentuan dan melakukan kecurangan dalam pelayanan kepada konsumen.

"Di Yogyakarta ada 1 SPBU yang sudah kami kenakan sanksi penghentian operasi dan terus kami evaluasi sanksinya karena terbukti melakukan kecurangan, paralel ada 3 SPBU di wilayah Yogyakarta yang juga sedang dilakukan investigasi," jelas Heppy.

Heppy menambahkan pada sidak tersebut, tim Pertamina Patra Niaga didampingi oleh tim dari Direktorat Metrologi

Kementerian Perdagangan atau Dinas setempat melakukan berbagai uji dan pemeriksaan seperti uji tera dan uji *density* untuk melihat kualitas dan kuantitas produk BBM telah sesuai dengan standar Pertamina Patra Niaga.

Upaya penertiban ini merupakan inisiasi Pertamina Patra Niaga dan menjadi bagian dari persiapan Satuan Tugas (Satgas) Nataru. Pertamina Patra Niaga melakukan pemantauan langsung terhadap kondisi SPBU di seluruh wilayah.

"Sidak telah dilakukan di Yogyakarta dan akan diperluas ke seluruh wilayah di Indonesia khususnya yang berpotensi mengalami peningkatan kebutuhan pada Nataru nanti," info Heppy.

Selama SPBU tersebut sedang diberikan sanksi atau investigasi, Pertamina Patra Niaga akan memaksimalkan agar SPBU pendukung di sekitar SPBU tersebut bisa meng-cover kebutuhan BBM di lapangan.

"Apabila masyarakat menemukan bukti kecurangan atau keluhan terkait produk dan layanan, dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135," tutup Heppy. ^{•SHC&T}

C&T UPDATE

Pertamina Retail Bentuk Unit Pengumpul Zakat agar Pengelolaan ZIS Optimal demi Kebangkitan Ekonomi Umat

JAKARTA - Dalam upaya memperkuat peran sosial dan kemanusiaan, PT Pertamina Retail membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) guna memfasilitasi pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari para pekerja dan pemangku kepentingan perusahaan secara lebih terstruktur dan tepat sasaran.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, UPZ merupakan satuan organisasi yang berada di bawah BAZNAS yang beroperasi di lingkungan tertentu seperti instansi pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan sebagainya. Pembentukan UPZ PT Pertamina Retail Periode 2024-2029 ini telah disahkan oleh BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta melalui penyerahan Surat Keputusan (SK) kepada PT Pertamina Retail, di Grha Pertamina.

Direktur Utama PT Pertamina Retail, Zibali Hisbul Masih, berharap dengan dibentuknya UPZ, seluruh *leaders* dan perwira dapat dengan mudah menyalurkan zakat, infak, dan sedekah, sehingga rezeki yang diterima pun menjadi lebih berkah dan lebih baik di mata Allah Subhanahuwata'ala

"Dengan ikhtiar dibentuk dan disahkannya UPZ yang terkoneksi langsung dengan BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, kami yakin zakat, infak, sedekah dapat disalurkan kepada para mustahiq di lingkungan



PT Pertamina Retail, maupun mustahiq lainnya yang memerlukan bantuan dengan lebih terstruktur, terpercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan," ujarnya.

Ketua BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, Akhmad H. Abu Bakar, menyampaikan apresiasi kepada PT Pertamina Retail atas inisiasinya dalam membentuk UPZ sebagai langkah optimalisasi pengumpulan zakat di

lingkungan BUMN melalui BAZNAS.

"Atas nama pimpinan, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada jajaran PT Pertamina Retail yang telah mendukung gerakan zakat di lingkungan karyawan PT Pertamina Retail seluruh Indonesia. Semoga ini menjadi amal jariyah dan dapat menebarkan kebaikan kepada masyarakat," ujar Akhmad. •SHC&T-PTPR



Dorong Inovasi Transisi Energi Berkelanjutan, Pertamina Gas Raih Penghargaan Internasional di BIXPO Awards 2024



FOTO: SHG-PERTAGAS

GWANGJU, KOREA SELATAN - PT Pertamina Gas (Pertagas), bagian dari Subholding Gas Pertamina, kembali mencatatkan prestasi membanggakan di kancah internasional dengan meraih penghargaan di Bitgaram International Exposition of Electric Power Technology (BIXPO) Awards 2024. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Komersial Pertagas, Kusdi Widodo, di Kimdaejung Convention Center, Gwangju, Korea Selatan, pada Jumat, 8 November 2024.

Penghargaan ini merupakan bukti dedikasi Pertagas untuk terus berinovasi dalam menjawab kebutuhan energi nasional sekaligus mendukung kemajuan teknologi yang berkelanjutan di sektor energi.

Pertagas sukses meraih Gold Prize untuk inovasi perwira pertagas dari gugus Continuous Improvement Program (CIP) PC Prove Kopi 89 dan Silver Prize serta Special Awards dari Pemerintah Korea Selatan untuk inovasi gugus PC Prove Alon-Alon

Asal Klakon.

Dalam sambutannya, Kusdi Widodo menekankan pentingnya peran Pertagas dalam mengatasi tantangan geografis Indonesia. "Prestasi ini mencerminkan komitmen Pertagas untuk terus berinovasi dalam menghadirkan solusi energi andal dan berkelanjutan di berbagai wilayah Indonesia, bahkan hingga pelosok negeri.

Kusdi menambahkan, sebagai negara kepulauan dengan ribuan pulau, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam membangun konektivitas energi yang andal dan merata.

"Pertamina Gas hadir menjawab tantangan ini dengan pengalaman dan keahlian dalam distribusi energi ke pelosok nusantara, mendukung pertumbuhan industri di daerah-daerah terpencil serta memenuhi kebutuhan energi masyarakat lokal," ujar Kusdi Widodo.

Lebih lanjut, Kusdi menegaskan komitmen Pertagas untuk terus mendukung

transisi energi berkelanjutan. "Tidak hanya itu, kami juga berkomitmen mendorong transisi energi menuju keberlanjutan. Dengan membangun konektivitas energi yang kuat, Pertagas mempercepat transformasi energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan upaya global untuk mengurangi emisi dan dampak lingkungan," tambahnya.

Selain penghargaan, Pertagas juga turut berpartisipasi dalam pameran (*exhibition*) BIXPO 2024, yang dihadiri oleh lebih dari 60 negara dengan 695 *booth* pameran dan 72 sesi konferensi.

Dalam kesempatan ini, Pertagas memperkenalkan *company profile* dan portofolio bisnisnya yang mencakup solusi energi berkelanjutan dan infrastruktur gas yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan nasional. Partisipasi ini menjadi momentum penting bagi Pertagas dalam memperluas jaringan kerja sama global dengan perusahaan-perusahaan internasional yang hadir, memperkuat posisi Indonesia sebagai negara dengan potensi besar di sektor energi dunia.

BIXPO yang diselenggarakan oleh Korea Electric Power Corporation (KEPCO), merupakan ajang global bagi perusahaan, inovator, dan ahli dari berbagai negara untuk berdiskusi tentang masa depan teknologi energi. Acara ini mencakup New Technology Exhibition yang menampilkan inovasi-inovasi terbaru di bidang desentralisasi, dekarbonisasi, dan digitalisasi, serta International Invention Fair, wadah bagi para inovator untuk berbagi solusi teknologi yang menjawab tantangan energi masa depan.

Dengan pencapaian di BIXPO 2024, Pertagas semakin menegaskan perannya sebagai pemain handal tidak hanya dalam penyaluran energi nasional, namun juga internasional. "Pertagas tidak hanya unggul dalam menjaga kehandalan penyaluran energi nasional, tetapi juga berkomitmen untuk memperluas jangkauan layanan ke kancah global, mendukung ketahanan energi sekaligus memperkuat peran Indonesia di pasar internasional," tutup Kusdi. •SHG-PERTAGAS

GAS UPDATE

Nusantara Regas Raih Bintang Lima TOP Human Capital Awards 2024

JAKARTA - PT Nusantara Regas (NR) kembali meraih prestasi tertinggi, Bintang Lima, dalam ajang TOP Human Capital Awards (TOP HC Awards) 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business. Penghargaan tersebut diumumkan pada acara penganugerahan di Hotel Raffles Jakarta, yang mengangkat tema "Aligning the Organization to Business Growth Strategy". Keberhasilan ini menunjukkan kapabilitas NR dalam memperkuat efektivitas pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan strategi pertumbuhan perusahaan.

Dalam proses menuju penghargaan ini, NR dan para finalis lainnya melalui tahapan wawancara dan penilaian komprehensif yang berlangsung secara daring hingga akhir September 2024. TOP HC Awards bertujuan untuk mendorong peningkatan efektivitas manajemen human capital di perusahaan-perusahaan Indonesia.

NR telah melakukan transformasi signifikan dalam pengelolaan *human capital* dengan fokus pada perubahan organisasi perusahaan yang bersifat operasional menjadi organisasi yang berorientasi strategis. Arah perubahan ini membuka peluang kolaborasi lintas fungsi yang lebih kuat dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, serta memperkuat perencanaan dan tata kelola perusahaan. Upaya ini juga merupakan langkah proaktif NR dalam merespons dinamika industri energi yang menuntut tingginya daya saing, efisiensi



FOTO: SHG-NR

dan fleksibilitas.

Dalam sambutannya, I Putu Puja Astawa, Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas, menyampaikan bahwa penghargaan ini adalah bentuk pengakuan atas upaya NR dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

"Penghargaan bintang lima ini adalah bukti nyata dari kerja keras dan komitmen tim kami dalam mengelola *human capital* yang merupakan aset utama perusahaan secara efektif. Kami bertekad untuk terus beradaptasi dan menyiapkan SDM yang kompetitif dalam dunia energi yang begitu dinamis," ujar Puja.

Sri Andayani, Kepala Divisi SDM dan Umum PT Nusantara Regas, juga

menambahkan, "Kami percaya bahwa investasi dalam pengembangan SDM adalah kunci keberlanjutan bisnis. Penghargaan ini tidak hanya mengapresiasi pencapaian kami, tetapi juga memotivasi kami untuk terus memperkuat strategi human capital yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang perusahaan."

Penghargaan ini menggarisbawahi tekad PT Nusantara Regas untuk berkontribusi pada tercapainya ketahanan energi nasional melalui pengelolaan SDM yang kompeten dan adaptif. PT Nusantara Regas berupaya mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia secara konsisten sebagai key enabler dalam mewujudkan tercapainya inisiatif-inisiatif bisnis yang berkelanjutan. •SHG-NR



FOTO: SHG-NR

GAS UPDATE

Nusantara Regas Tingkatkan Kesiagaan dalam Merespons Kondisi Darurat

JAKARTA - PT Nusantara Regas ("NR") kembali melatih kesiapsiagaan penanganan keadaan darurat melalui pelaksanaan latihan *Major Emergency and Crisis Response Exercise* (MERE) dan *Business Continuity Plan Drill* (BCP Drill). Kegiatan yang berlangsung di perairan Teluk Jakarta dan kantor Nusantara Regas, pada Rabu 30 Oktober 2024 ini menguji respons perusahaan dalam menghadapi insiden atau kondisi darurat dengan melibatkan seluruh divisi terkait pada internal perusahaan serta *stakeholders* eksternal.

Simulasi kali ini melibatkan skenario kompleks berupa tumpahan limbah B3, kejadian *man overboard*, serta kerusakan pipa bawah laut yang terjadi pada saat proses transfer limbah dari Floating Storage & Regasification Unit (FSRU). Dalam simulasi, Kapal Pengangkut Limbah B3 yang bersandar di kapal FSRU mengalami insiden karena cuaca buruk. Dampaknya, drum limbah B3 tergelincir hingga tumpah ke dek kapal dan menyebabkan seorang personel jatuh ke laut. Angin kencang kemudian membuat jangkar kapal mengenai pipa bawah laut, mengakibatkan kebocoran pipa yang perlu segera ditangani.

Seiring dengan eskalasi kejadian ke kondisi Level 2, Incident Management Team (IMT) pun diaktifkan. Incident Commander langsung menghubungi BASARNAS untuk melakukan penyelamatan awak kapal yang terjatuh. Setelah proses pencarian yang memakan waktu, awak kapal berhasil diselamatkan dan dievakuasi ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Tumpahan limbah pada dek kapal limbah juga berhasil ditangani dan terhindar dari tumpahan limbah ke laut.

Incident Commander menginstruksikan tim teknis untuk melakukan penilaian kerusakan (*damage assessment*) pada pipa bawah laut serta perbaikan segera yang dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil *damage assessment*, ditetapkan bahwa kondisi *emergency* perlu dinaikkan ke Level 3 (*Crisis*) dan penanganan insiden selanjutnya dipimpin oleh Crisis Commander untuk melaksanakan langkah-langkah *recovery* yang merupakan bagian dari Business Continuity Plan (BCP).

I Putu Puja Astawa, Direktur Operasi dan Komersial NR, yang juga bertindak sebagai Incident Commander, menyatakan, simulasi *Major Emergency and Crisis Response*

Exercise menjadi aktivitas utama dalam mempersiapkan tim NR menangani situasi darurat yang kompleks.

"Ini adalah kegiatan untuk memastikan kesiapan dan koordinasi tim kami dalam menangani keadaan darurat yang bisa terjadi kapan saja. Latihan ini juga melibatkan koordinasi yang intensif dengan stakeholder eksternal Perusahaan, yang memungkinkan setiap tim memahami perannya secara jelas untuk merespons insiden dengan cepat dan tepat," jelas Puja.

Direktur Manajemen Risiko NR, Ali Azmy, yang berperan sebagai Crisis Commander, menekankan pentingnya pelaksanaan *Major Emergency and Crises Response Exercise* secara efektif untuk mengantisipasi risiko krisis terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

"Simulasi ini memberikan pengalaman langsung untuk menyempurnakan strategi Business Continuity Plan (BCP), sehingga operasional kami tetap berjalan atau dapat pulih dalam waktu yang singkat meskipun terjadi insiden besar. Evaluasi dari kegiatan ini akan kami gunakan untuk meningkatkan mitigasi risiko dan memastikan keberlanjutan bisnis serta operasional perusahaan," tuturnya.

Pelaksanaan *Major Emergency and Crisis Response Exercise* merupakan bagian dari 12 inisiatif peningkatan kinerja HSESE Pertamina, bertujuan untuk memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis. Kegiatan ini turut dihadiri oleh observer dari Subholding Gas, yaitu Pertamina Gas Negara, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jakarta, yang memberikan evaluasi sebagai dasar peningkatan agar penanganan keadaan darurat dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. ^{SHG-NR}



FOTO: SHG-NR

GAS UPDATE

Gencarkan Kolaborasi Pemasaran Gas Bumi, PGN Raih Penghargaan BUMN Branding & Marketing Award 2024

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terus mengoptimalkan distribusi produk perusahaan yakni GasKita atau dikenal dengan Jaringan Gas (Jargas). Sebagai Subholding Gas Pertamina, PGN mengimplementasikan komitmen ini dengan memprioritaskan semangat kolaborasi baik dengan *stakeholder*, swasta, maupun mitra BUMN itu sendiri. Dalam memaksimalkan distribusi gas bumi, PGN juga mengandalkan teknologi dan transformasi digital dalam menjamin keberlanjutan industri hingga saat ini.

Gaskita menjadi proyek strategis PGN yang dilaksanakan menggunakan investasi mandiri oleh PGN. Sejak dikembangkan mulai tahun 2021, pengembangan GasKita juga menggunakan skema pembangunan luar pipa yaitu CNG di Jawa Tengah Selatan (Yogyakarta, Sleman, Solo). PGN memiliki kapasitas untuk membangun dan mengelola jargas sehingga GasKita akan

terus masifkan di berbagai daerah.

“PGN memiliki peran strategis saat ini dalam menyosong perekonomian Indonesia, terlebih dalam menyukseskan program swasembada energi. Salah satu upaya PGN yakni melalui pembangunan massif yang disertai dengan penguatan merek gas bumi seperti GasKita. Harapannya, melalui pengelolaan dan optimalisasi merek ini, masyarakat semakin mengenal produk GasKita untuk menunjang distribusi gas bumi negeri,” ujar Fajriyah Usman selaku Corporate Secretary PGN.

PGN aktif menyampaikan informasi mengenai GasKita melalui media massa maupun media sosial. Informasi yang disampaikan beragam, mulai dari benefit penggunaan gas bumi, keamanan, cara berlangganan, tetap estetik memakai GasKita, hingga dampak positif pemanfaatan jargas untuk Indonesia. Untuk menjangkau target calon pelanggan, PGN

juga menerapkan *targeted social media ads* yang telah dilihat oleh 11,4 juta orang dan menghasilkan 61.000 *clicks ke website* pendaftaran. PGN juga menyelenggarakan promosi Bedah Dapur GasKita, *Brand Activation* di Bus Transjakarta& KRL, media luar ruang serta menggaet sejumlah *Key Opinion Leader* (KOL).

Fajriyah melanjutkan, sebagai salah satu perusahaan BUMN, PGN terus berupaya agar tidak hanya sebagai perusahaan negara. Namun juga turut serta menjadi bagian tulang punggung perekonomian bangsa dan kemandirian energi nasional di tengah tantangan global. PGN wajib menjadi lebih adaptif dan inovatif baik kinerja, maupun produk yang diciptakan. Maka di era digitalisasi saat ini menjadi kesempatan sekaligus tantangan bagi PGN

[LANJUT KE HALAMAN 66 >>](#)





untuk mengakselerasi proyek strategis GasKita.

Atas upaya dan kinerja positif dalam membangun strategi pemasaran produk gas bumi secara global serta terus menciptakan lingkungan industri yang kolaboratif, PGN sukses meraih 2 Penganugerahan Penghargaan BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke – 12 pada Kamis (14/11/2024). Penghargaan yang diraih mencakup Global Branding and Marketing Strategy (Gold) dan Collaborations Between BUMN Personnel and Technology (Platinum). Acara penganugerahan ini menjadi bentuk apresiasi pada seluruh perusahaan BUMN atas inisiasi dan inovasi yang diciptakan terutama dalam menciptakan strategi *branding* dan pemasaran produk, salah satunya PGN.

“Terkait dengan teknologi terutama digital, hampir tidak ada industri yang tidak terdistrupsi oleh digital. Semua ini bisa terjadi

karena adanya teknologi, karena tidak ada pilihan lain selain kita melakukan transformasi teknologi. Maka dari itu, kita harus selalu berpikir tidak jauh pandang, selalu bandingkan kita dengan negara lain, sehingga tujuan kita sebagai juara dunia dalam branding dan pemasaran akan dapat tercapai,” tambah Arief Yahya selaku Menteri Pariwisata 2014-2019 & Dewan Juri Kehormatan Branding & Marketing Award 2024.

“Penghargaan yang diraih PGN ini selain sebagai bukti atas komitmen kami dalam menggencarkan pemasaran merek gas bumi dan mendorong kolaborasi, juga menjadi motivasi dalam menciptakan inovasi maupun strategi demi distribusi gas bumi yang berkelanjutan. Apresiasi juga saya ucapkan untuk seluruh Perwira PGN yang telah berkontribusi dalam mengoptimalkan branding dan pemasaran gas bumi secara menyeluruh,” tutup Fajriyah. ^{SHG}

IML UPDATE

Jawab Disrupsi Global, PIS Optimalkan Digitalisasi dengan Teknologi *Artificial Intelligence*



FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) mengungkapkan sejumlah strategi utama untuk mengatasi tantangan disrupsi rantai pasok energi, mulai dari perkembangan teknologi hingga ketegangan geopolitik global. Penjelasan tersebut disampaikan oleh CEO PIS Yoki Firnandi, dalam konferensi Abu Dhabi International Petroleum Exhibition & Conference (ADIPEC) 2024, yang berlangsung di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, pada pekan lalu.

“Saat ini, industri pelayaran menghadapi tiga tantangan utama: ketegangan geopolitik akibat perang di Ukraina dan Timur Tengah, perang tarif antara Amerika Serikat dan China, serta dampak perubahan iklim. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor maritim, PIS sangat memahami dampak negatif dari ketegangan-ketegangan tersebut. Kami merasakan urgensi untuk terus beradaptasi di tengah situasi yang semakin tidak menentu,” ujar Yoki, yang menjadi salah satu pembicara di forum CEO ADIPEC bertajuk “Winds of Change in Global Trade and The Role of Shipping for Economic Stability”.

Ketegangan yang timbul akibat agresi militer Rusia telah memberikan dampak besar terhadap rantai pasokan energi global. Sebagai respon, negara-negara Uni Eropa menerapkan kebijakan yang membatasi pergerakan kapal-kapal Rusia. Kebijakan ini menyebabkan lonjakan signifikan dalam aktivitas kapal gelap (*ghost ships*), yaitu kapal yang beroperasi dengan mematikan sistem AIS (Automatic Identification System), yang mempersulit pihak berwenang untuk mengidentifikasi keberadaan kapal tersebut. Hal ini tentunya meningkatkan

risiko kecelakaan di perairan internasional.

“PIS secara rutin melakukan berbagai sistem verifikasi untuk memastikan kami mengetahui dengan jelas latar belakang kapal yang kami sewa dari pihak ketiga. Dalam proses pengadaan kapal *charter*, kami memeriksa riwayat kepemilikan kapal, termasuk sejarah operasional dan reputasi pemilik kargo. PIS juga secara berkala memantau potensi risiko yang ada serta langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan,” tambah Yoki.

Untuk menghadapi tantangan yang juga semakin beragam, Yoki menjabarkan bahwa PIS telah mengoptimalkan digitalisasi serta menggunakan berbagai teknologi mutakhir seperti *artificial intelligence* (AI) yang memungkinkan pengawasan secara *real-time* dan akurat terhadap kapal-kapal PIS saat berlayar di daerah rawan.

PIS juga menggalakkan upaya diversifikasi rute, khususnya di negara-negara Afrika dan Eropa. Untuk memuluskan upaya tersebut, saat ini PIS telah memiliki tiga kantor perwakilan di Singapura (PIS Asia Pacific), Dubai (PIS Middle East), dan London (PIS Europe). Letak ketiga kantor perwakilan yang berada di titik-titik strategis diharapkan dapat meningkatkan jaringan dan rute internasional PIS. Sebagai informasi, PIS baru saja membuka rute baru ke negara-negara baltik. Hingga saat ini, PIS telah berlayar ke 65 rute internasional.

Selain melalui diversifikasi rute, PIS juga tengah meningkatkan presentasi kargo hijau dalam keseluruhan operasi bisnisnya. Bahkan,

PIS menargetkan peningkatan pendapatan bisnis hijau ke angka 34% terhadap keseluruhan pendapatan perusahaan. Strategi PIS untuk meningkatkan kontribusi bisnis hijau adalah melalui pasar bahan bakar hijau, yakni LNG, LPG, dan Amonia.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, PIS memiliki target untuk menurunkan tingkat CO2 yang dihasilkan dari operasional perusahaan hingga 32% pada 2034. Untuk mendukung realisasi target tersebut, Yoki menyatakan bahwa PIS telah melakukan sejumlah inovasi khusus untuk mengurangi produksi emisi karbon dalam seluruh lini bisnisnya. Seperti pengembangan teknologi *energy saving devices*, pengembangan desain kapal yang ramah lingkungan, dan teknologi *dual-fuel* yang meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar kapal hingga 30%.

Dalam penutupannya, Yoki menegaskan pentingnya kolaborasi antar pihak dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik serta ekonomi yang memiliki dampak negatif terhadap masa depan industri maritim.

“Kami sadar betul di era globalisasi yang semakin terhubung seperti saat ini, PIS tidak bisa menghadapi berbagai tantangan tersebut sendirian. Kami melihat pentingnya kolaborasi antar pemangku kepentingan baik dari sisi regulator maupun pelaku industri untuk duduk bersama dan bekerjasama bahu-membahu untuk mencari solusi terbaik, tidak hanya bagi masa depan industri shipping, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat dunia,” tutup Yoki. •SHIML



FOTO: SHIML

PNRE UPDATE

PNRE Bersih dari Emisi, Bersih dari Nepotisme, Kolusi dan Korupsi

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy mengadakan acara Fraud Awareness SH PNRE dengan tema “Ignite Clean Energy Through Anti-Fraud Culture and Whistleblowing System” di Jakarta, 5 November 2024.

Acara Anti Fraud Awareness SH PNRE ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan mengedukasi perwira PNRE dalam menghindari potensi terjadinya Fraud. Dibuka langsung oleh CEO Pertamina NRE, John Anis, kegiatan ini sekaligus mendorong Perwira PNRE untuk selalu awas dan sigap dalam melaporkan adanya potensi Fraud di lingkungan kerja Pertamina NRE.

“Jika ada masalah dalam pekerjaan, teman-teman jangan simpan sendiri, naikkan ke manajemen, bahkan naikkan sampai ke saya juga tidak masalah. Nanti kita kerjakan bersama-sama. Saya rasa dengan keterbukaan kita bisa menghindari niat-niat atau hal-hal yang menjadi potensi masalah bagi teman-teman semua.” ujar John ketika membuka acara Fraud Awareness SH PNRE, pada 5 November 2024.

Sesi *talkshow* diisi oleh Constantianus Christiadji, Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), yang membahas mengenai Implementasi Anti-Fraud dan Whistleblowing System di PT Pertamina (Persero). Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) memuji performa baik dari implementasi *Anti-Fraud* di SHPNRE sebagai ‘anak bungsu’ di Pertamina Group.

“Di SH PNRE ini *Fraud Prevention*-nya paling tinggi dibandingkan yang lain, dengan skor 81,32 dari sebelumnya 74,93,” jelas Constantianus Christiadji.

Selanjutnya, sesi kedua diisi oleh Ganjar Laksmiana Bonaparte, Dosen Hukum Universitas Indonesia, yang membahas mengenai Cara Membangun Budaya Anti-Fraud. Dosen Hukum Universitas Indonesia ini menekankan, dalam pembentukan budaya *Anti-Fraud* penting adanya pemisahan kepentingan pribadi dengan kepentingan jabatan.

“Salah satu akar masalah korupsi adalah ketidakmampuan pejabat untuk memisahkan kapasitas pribadi dengan kapasitas jabatan,” ungkap Ganjar Laksmiana Bonaparte.

Dilaksanakan secara *hybrid*, acara ini dihadiri jajaran direksi Pertamina NRE



FOTO: SHPNRE



FOTO: SHPNRE



FOTO: SHPNRE

dan anak-anak perusahaannya termasuk Pertamina Geothermal Energy, Jawa Satu Power, Jawa Satu Regas, dan Indonesia Battery Corporation.

Acara Fraud Awareness SH PNRE dilengkapi dengan seremoni Penandatanganan Komitmen Anti-Fraud yang dilakukan oleh Direksi Pertamina New

& Renewable Energy dan Direksi Pertamina Geothermal Energy. Sebagai bentuk komitmen pada target *Net Zero Emission*, acara ini melakukan *offset carbon* dengan emisi yang dikeluarkan dari penyelenggaraan acara sehingga menjadikan kegiatan ini Carbon Neutral Event (CNE).^{•SHPNRE}

PNRE UPDATE

Lebih Cepat, PGE Kamojang Sukses Selesaikan Pemeliharaan dalam 17 Hari

KAMOJANG, JAWA BARAT - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) (IDX: PGEO) Area Kamojang berhasil melakukan percepatan dalam pelaksanaan *Turn Around* Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit 4 Kamojang. Meskipun rencana awal pemeliharaan membutuhkan waktu 23 hari kalender, PGE Area Kamojang mampu menyelesaikan seluruh rangkaian pekerjaan hanya dalam waktu 17 hari kalender terhitung sejak 24 Oktober 2024 dengan tetap mengutamakan nilai-nilai HSSE (*Health, Safety, Security, Environment*), kualitas pekerjaan pemeliharaan, serta aspek sosial budaya setempat.

Keberhasilan ini dicapai berkat perencanaan dan persiapan yang matang, serta kerja sama dan sinergi yang sangat baik dari internal Tim PGE Area Kamojang dan antar area Geothermal PT PGE Tbk serta kontraktor dan vendor kelas dunia. Setiap kesempatan untuk akselerasi pekerjaan dimanfaatkan dengan optimal, sehingga proses pemeliharaan bisa diselesaikan lebih cepat tanpa mengurangi kualitas dan aspek kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan, dan keamanan.

PGE Area Kamojang mengutamakan pemeliharaan secara menyeluruh untuk memastikan PLTP Unit 4 dapat beroperasi dengan maksimal, aman, dan efisien. Kegiatan *turn around* ini melibatkan



FOTO: SHG&T/PTPR

pemeriksaan komponen-komponen utama pembangkit, termasuk *Turbin, Generator, Hotwell Pump, Liquid Ring Vacuum Pump, DCS, Trafo, Switchyard*, serta peralatan pendukung PLTP lainnya.

Direktur Operasi PT PGE Tbk, Ahmad Yani menyatakan, "Percepatan *turn around* PLTP Unit 4 PGE Area Kamojang ini bukan hanya tentang mempercepat waktu pemeliharaan, tapi juga memaksimalkan potensi produksi yang berharga. Dengan

percepatan ini, kita berhasil mengurangi *downtime*, menghemat biaya, dan yang lebih penting, segera mengembalikan kapasitas pembangkit PLTP PGE Area Kamojang yang merupakan salah satu aset terbesar PGE. Selain itu, aspek keselamatan kerja tetap dikelola dengan baik (*zero incident*)."

General Manager PGE Area Kamojang, Rahmad Harahap juga menyatakan hal yang sama. "Percepatan *turn around* PLTP Unit 4 PGE Area Kamojang memungkinkan kami mengembalikan kapasitas ke 61 MW dari *installed capacity* 60 MW dalam waktu yang lebih singkat. Ini menunjukkan hasil dari perencanaan matang dan kerja tim yang solid, yang tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga meningkatkan keandalan pembangkit terbesar kami dalam mendukung ketahanan energi Indonesia," tuturnya bangga.

Keberhasilan ini semakin menunjukkan komitmen PGE Area Kamojang dalam mengelola salah satu aset "*own operation*" terbesar perusahaan. Hal ini juga memperkuat posisi PGE Area Kamojang sebagai salah satu pembangkit panas bumi terkemuka di Indonesia, yang terus memberikan kontribusi positif terhadap pasokan energi terbarukan di tanah air. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

Perwira Pertamina Belajar Seru dan Semarak di PTC Learning Fest 3.0



FOTO: PTC



FOTO: PTC

JAKARTA - PTC kembali menggelar Learning Fest 3.0 dengan tema Learn, Act, Impact: Shaping A Sustainable Tomorrow. Learning Fest berlangsung lima hari, 28-31 Oktober 2024 di Ballroom PTC, Oil Centre Building. Kegiatan ini diramaikan oleh perwira yang tergabung dalam Pertiwi dan Agent of Changes Anak Perusahaan Pertamina Group.

Direktur Keuangan PTC, Kurnia Pinayungan, dalam sambutannya menyatakan, kegiatan Learning Fest merupakan wujud komitmen PTC untuk pengembangan SDM berkelanjutan. Learning Fest yang diadakan untuk ketiga kalinya ini menghadirkan pembicara yang mumpuni di bidangnya. Di hari pertama, Pilot A-320 Pelita Air, Patricia Yora; dan Founder @stellarwoman.id, Samira Shihab jadi pembicara dengan tema *Breaking Down Gender Barriers*.

Hari kedua makin seru, dengan tema yang sangat relevan bagi perwira, yakni *Well-being and Work-Life Balance* dengan pembicara Psikolog Elizabeth Santosa. Selain *talk show*, Lizzie sapaan akrabnya, juga melibatkan Perwira pada aktivitas yang memicu interaksi dan menggali keterbukaan.

Tak hanya pembicara dari eksternal, PTC juga menghadirkan narasumber dari Pertamina di hari ketiga dan keempat Learning Fest, yaitu Fadli Rahman Ph.D, selaku Direktur Perencanaan Strategi & Pengembangan Bisnis Pertamina NRE dan Dr. Oki Muraza selaku SVP Research & Technology Innovation Pertamina. Adapun tema yang diangkat *Connecting Across Generations* dan *Kick Starting Your Net Zero Emission*.

Pada hari terakhir, Learning Fest diisi dengan *workshop Start Zero Waste Lifestyle* bersama Jessica Halim, Co-founder demibumi.id, yang menerapkan gaya hidup minim plastik. Para peserta antusias mengikuti *workshop DIY beeswax foodwrap & natural soap*.^{•PTC}



FOTO: PTC



FOTO: PTC

AP SERVICES



FOTO: SHIPNRE-PGE

IHC Resmikan RS Green Hospital dan Klinik Pratama di Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Bina Medika IHC (IHC) sebagai Holding Rumah Sakit (RS) BUMN, meresmikan RS Pertamina Panorama Balikpapan serta Klinik Pratama Pertamina IHC Balikpapan pada peringatan Hari Kesehatan Nasional, pada 2 November 2024. Peresmian rumah sakit dan klinik yang terletak di Balikpapan ini merupakan bukti nyata komitmen IHC dalam menghadirkan layanan kesehatan berkualitas sekaligus mendukung konsep pembangunan ramah lingkungan melalui pengembangan fasilitas berbasis green hospital.

Dengan lokasi strategis di area proyek Kilang RDMP Balikpapan, RS Pertamina Panorama Balikpapan berdiri sebagai RS tipe C yang mengedepankan berbagai fasilitas modern untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat Kalimantan dan mendukung kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN), yang hanya berjarak tempuh sekitar 2 jam dari Balikpapan. Kehadiran RS Pertamina Panorama Balikpapan melengkapi layanan kesehatan yang sudah disediakan oleh IHC di Balikpapan, setelah RS Pertamina Balikpapan, sehingga masyarakat Balikpapan dan sekitarnya kini dapat merasakan layanan kesehatan yang lebih optimal.

LANJUT KE HALAMAN 72 >>



FOTO: SHIPNRE-PGE



FOTO: SHINRE-POE

RS Pertamina Panorama Balikpapan memiliki kapasitas 100 tempat tidur dan 14 poliklinik yang didukung fasilitas IGD 24 jam, layanan laboratorium, rehabilitasi medik, *Central Sterile Supply Department* (CSSD), rekam medik, serta manajemen sarana prasarana dan pelayanan penunjang lainnya. Salah satu keunggulan rumah sakit ini adalah adanya layanan *center of excellence* untuk Ibu dan Anak serta fasilitas rehabilitasi medik, yang bertujuan memberikan layanan komprehensif bagi seluruh kalangan.

Mengusung konsep green hospital, RS Pertamina Panorama Balikpapan menerapkan berbagai inovasi ramah lingkungan seperti 100% pemanfaatan air daur ulang untuk *flushing* dan penyiraman tanaman, 100% penerangan jalan tenaga surya (*solar panel*), penggunaan material bangunan yang ramah lingkungan, kaca anti radiasi panas matahari, pelestarian pohon-pohon yang telah ada dan penambahan 35 pohon baru, serta penghapusan pemakaian CFC (*Chloro Fluoro Carbon*) sebagai refrigeran dan halon untuk bahan pemadam kebakaran.

Selain peresmian RS Pertamina Panorama Balikpapan, IHC juga meluncurkan Klinik Pratama Pertamina IHC Balikpapan yang terletak di Jl. Ruhui Rahayu No.88 (MT Haryono), Balikpapan. Klinik ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan yang mudah diakses dan berfokus pada kesehatan primer.

Dengan dukungan fasilitas yang lengkap, Klinik Pratama ini menyediakan layanan dokter umum, dokter gigi, laboratorium, vaksinasi, *booster* vitamin, *home care*, khitan, layanan jaga P3K dan telekonsultasi serta layanan *Occupational Health Industrial hygiene* (OHIH), seperti *medical check-up* (MCU), HRA, dan Sanitisasi Lingkungan. Kehadiran

klinik ini semakin memperkuat cakupan layanan kesehatan IHC di Balikpapan dengan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari pencegahan hingga perawatan lanjutan, sehingga masyarakat memiliki akses yang lebih dekat dan mudah ke layanan kesehatan dasar.

Dengan konsep layanan yang inovatif, Klinik Pratama Pertamina IHC Balikpapan tidak hanya menjadi tempat layanan kesehatan dasar, tetapi juga berperan sebagai mitra kesehatan bagi masyarakat sekitar. Fasilitas seperti vaksinasi, *booster* vitamin, dan layanan telekonsultasi memungkinkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan preventif serta penanganan jarak jauh dengan mudah. Klinik ini juga mendukung masyarakat yang membutuhkan layanan khusus melalui fasilitas *home care*, yang memungkinkan pasien mendapatkan perawatan kesehatan langsung di rumah.

Pj. Wali Kota Balikpapan, Ahmad Muzakkir, yang hadir pada peresmian RS Pertamina Panorama Balikpapan menyampaikan keyakinannya bahwa kehadiran rumah sakit ini akan memperkuat sektor kesehatan di Kota Balikpapan dan sekitarnya.

“Keberadaan RS Pertamina Panorama Balikpapan merupakan langkah besar dalam memperkuat sektor kesehatan di Kota Balikpapan. Rumah sakit ini tidak hanya menawarkan fasilitas medis yang modern, tetapi juga menciptakan suasana yang nyaman, sehingga masyarakat akan merasa seperti berada di tempat yang lebih ramah, bukan sekadar rumah sakit. Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap warga dapat mengakses layanan kesehatan dengan mudah dan cepat. Dengan hadirnya rumah sakit ini, saya yakin kami semakin dekat dengan tujuan besar kita untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, seiring dengan visi pemerintah

dalam mendukung terwujudnya generasi Indonesia Emas 2045,” ujarnya.

Ahmad Muzakkir juga menekankan pentingnya kolaborasi antara fasilitas kesehatan yang ada di Balikpapan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. “Fasilitas lengkap dan tenaga medis yang profesional di RS Pertamina Panorama Balikpapan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan responsif. Kecepatan dalam pelayanan adalah kunci, dan saya percaya rumah sakit ini akan memberikan hal tersebut dengan sangat baik. Selain itu, kami berharap rumah sakit ini dapat berkolaborasi secara erat dengan fasilitas kesehatan lain di Balikpapan, termasuk rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah kota, untuk menciptakan sinergi yang maksimal,” tambahnya.

“Saya sangat bangga dapat melihat salah satu pilar penting dalam pembangunan kesehatan ini terwujud, dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan RS Pertamina Panorama Balikpapan,” tutup Ahmad Muzakkir.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama IHC, dr. Lukman Ma'ruf, menuturkan, “RS Pertamina Panorama Balikpapan dan Klinik Pratama Pertamina IHC Balikpapan hadir untuk memperkuat ekosistem layanan kesehatan kami di Kalimantan, dengan mengutamakan kenyamanan, aksesibilitas, dan prinsip keberlanjutan. Sebagai bagian dari komitmen kami, RS Pertamina Panorama Balikpapan dirancang untuk menjadi fasilitas kesehatan yang tidak hanya berfokus pada layanan medis tetapi juga mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.”

Menurut dr. Lukman, konsep *green hospital* yang diterapkan mencerminkan arah baru dalam pelayanan kesehatan yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat modern yang menginginkan ruang hidup dan fasilitas umum yang lebih ramah lingkungan.

“Kami mengintegrasikan berbagai aspek keberlanjutan yang tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mendorong efisiensi dan keselamatan bagi para pasien dan tenaga medis kami. RS Pertamina Panorama Balikpapan menjadi contoh bagaimana fasilitas kesehatan dapat beroperasi dengan minim dampak lingkungan namun tetap memberikan pelayanan optimal,” ujarnya.

Dengan keberadaan dua rumah sakit IHC di Balikpapan, RS Pertamina Balikpapan dan RS Pertamina Panorama Balikpapan, serta Klinik Pratama Pertamina IHC Balikpapan, IHC memperkuat perannya dalam mendukung kebutuhan layanan kesehatan di IKN. Lokasi strategis serta konsep layanan modern yang diusung menjadikan kedua rumah sakit dan klinik ini siap memberikan kontribusi kesehatan bagi masyarakat di kawasan IKN dan sekitarnya.^{•IHC}

AP SERVICES

Kolaborasi Strategis, PertaLife Insurance dan Pertamina Luncurkan Program 'BEST'



FOTO: PLI



FOTO: PLI



FOTO: PLI

JAKARTA - PertaLife Insurance resmi meluncurkan program *Behaviour Skill for the Future* (BEST) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan di level Vice President dan Department Head. Acara berlangsung di Ballroom PertaLife Insurance Lt.12 pada Rabu, 6 November 2024. Program ini merupakan hasil kolaborasi dengan PT Pertamina (Persero).

Behaviour Skill for the Future merupakan program asesmen dengan tujuan diantaranya pengembangan level manajerial, identifikasi GAP Competency serta *Talent Mapping* di PT Pertamina (Persero).

Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi menjelaskan, bahwa sebagai *top level* dan *mid level management* harus memiliki *soft skill leadership* dan sifat adaptif. Program BEST sejalan dengan salah satu pilar transformasi PertaLife Insurance, yaitu pengembangan sumber daya manusia (*People & Development*). Dengan meningkatkan kualitas kepemimpinan, diharapkan perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan.

"BEST ini program multi-guna yang sangat bermanfaat dan membantu teman-teman yang sudah memiliki *technical skill* untuk diisi dengan *soft skill*-nya dari sisi *leadership*. Ketika menjadi pemimpin, seorang *leader* harus memiliki empati dan analisa yang tajam untuk memenuhi kebutuhan timnya sehingga nantinya perusahaan akan jadi semakin baik lagi, terima kasih atas dukungan yang luar biasa dari PT Pertamina (Persero)," ucap Hanindio.

Senada dengan Hanindio, VP Talent Management PT Pertamina (Persero), Yan Martes Andreas, melihat potensi besar dari kolaborasi ini. "PertaLife Insurance memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh. Program BEST ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas," jelas Yan Martes.

Lebih lanjut Yan Martes mengatakan, *opportunity* PertaLife Insurance ini eksponensial. Artinya aktivitas potensial yang akan dilakukan PertaLife Insurance akan lebih kompleks, dan PertaLife Insurance merupakan salah satu *potential strategic business* untuk mendukung aktivitas operasional.

Oka Fitrio, Manager Performance & Competency Management Pertamina, dalam kesempatan tersebut memaparkan materi tentang bagaimana pemimpin dapat meningkatkan kompetensi kerja dengan meningkatkan *interpersonal effectiveness*, *personal effectiveness*, *leadership skill*, dan *business/management skills* yang berguna bagi pemimpin untuk beradaptasi dengan perusahaan saat ini dan masa depan.

Program BEST dirancang untuk membekali para pemimpin dengan keterampilan dan perilaku yang dibutuhkan untuk menjadi lebih efektif dan inspiratif, melalui berbagai modul pelatihan, *workshop*, dan *coaching*, sehingga dapat menjadi *role model* bagi seluruh Perwira PertaLife dan membawa perusahaan menuju level yang lebih tinggi. •PLI



FOTO: AND

Resmi Ditutup, Pertamina Goes To Campus Kampanyekan Isu Ketahanan Energi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman

SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina Goes to Campus 2024 (PGTC) resmi ditutup pada Kamis, 14 November 2024, di titik kampus ke-17 atau pada lokasi terakhir, yaitu Universitas Mulawarman, Samarinda. Pada puncak acara PGTC di Universitas Mulawarman ini, PT Pertamina (Persero) mengencangkan isu energi baru terbarukan dan energi transisi, sebagai langkah memperkuat ketahanan energi nasional. Acara juga berlangsung meriah, karena sekaligus menjadi momen pengumuman Kompetisi Esai dan Kompetisi Video bagi mahasiswa se-Indonesia.

Vice President Stakeholder Relation & Management Pertamina, Rifky Rahman Yusuf mengungkapkan, PGTC dibuat untuk mendekatkan Pertamina selaku Badan Usaha Milik Negara dan pelaku industri, dengan institusi pendidikan dan generasi muda. Rangkaian acara PGTC dimulai sejak Mei 2024 di Institut Teknologi Bandung dan kini berakhir di Universitas Mulawarman.

Selama rangkaian acara tersebut, Pertamina juga berkunjung ke berbagai kampus lain di Indonesia, hingga ke Singapura, untuk berdialog dengan mahasiswa Indonesia yang tengah menimba ilmu disana. Pada kunjungan-kunjungannya, Pertamina giat memotivasi



FOTO: AND

Rektor Universitas Mulawarman, H. Abdunur bersama Vice President Stakeholder Relation & Management Pertamina Persero Rifky Rahman Yusuf mengunjungi beberapa booth Subholding Pertamina dalam acara Closing Pertamina Goes to Campus (PGTC) yang diselenggarakan di Gedung GOR 27 September, Samarinda, Kamis, (14/11/2024).

mahasiswa guna membangun masa depan energi berkelanjutan di tanah air.

"Kami membuat PGTC dengan tujuan ingin memberikan informasi terkini tentang upaya energi hijau yang sudah dilakukan Pertamina,

kepada Universitas maupun mahasiswa. Kami berharap hal ini dapat menjadi bahan diskusi dan bisa memberikan input serta

LANJUT KE HALAMAN 75 >>

masukannya yang konstruktif demi pengembangan energi berkelanjutan ke depan,” ujarnya di acara Pertamina Goes To Campus bertajuk “Energizing Your Future Together”, di Universitas Mulawarman, Samarinda, Kamis, 14 November 2024.

Sementara itu, Rektor Universitas Mulawarman, Prof. Dr. Ir. H. Abdunur, M.Si., IPU., ASEAN Eng, mengapresiasi langkah Pertamina menggelar PGTC, karena sejalan dengan upaya meningkatkan kolaborasi antara industri dan akademisi. Terlebih, Universitas Mulawarman menjadi lokasi puncak acara PGTC dengan berbagai kegiatan yang menarik.

“Ini menjadi kehormatan bagi Universitas Mulawarman karena menjadi tempat terakhir, sekaligus acara puncak penutupan Pertamina Goes To Campus 2024. Saya mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan dan ini menjadi langkah Universitas Mulawarman membangun sinergi bersama Pertamina, membangun generasi bangsa untuk menghasilkan generasi emas 2045. Bersama Pertamina mudah-mudahan kerjasama ini terus kita tingkatkan,” tutupnya.

Acara PGTC di Universitas Mulawarman diisi dengan berbagai kegiatan menarik, seperti diskusi dengan pelaku industri dalam tajuk Energizing Talks yang dilakukan pada dua sesi, yakni “Mendorong Masa Depan Indonesia: Memaksimalkan Transmisi untuk Dampak Besar”, serta “Meningkatkan Potensi Untuk Dampak Keberlanjutan”.

Selain itu, pameran dari berbagai lini usaha Pertamina yang menyediakan informasi dan demo atraktif tentang bisnis energi terkini, serta Collaboration Center sebagai pusat informasi tentang program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL), sumber daya manusia, dan produk-produk binaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Pertamina.



VP Stakeholder Relations & Management Pertamina, Rifky Rakhman Yusuf, bersinergi dengan Rektor Universitas Mulawarman, Prof. Dr. Ir. H. Abdunur, M.Si., IPU., ASEAN Eng, pada Pertamina Goes to Campus di Universitas Mulawarman, Kamis (14/11/2024).

FOTO: AND

Salah satu narasumber *talkshow*, yakni Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi mengatakan, tidak banyak masyarakat yang memahami ketahanan energi nasional dan transisi energi. Untuk itu, program PGTC menjadi wadah Pertamina melakukan informasi dan edukasi agar mampu disebarkan kepada masyarakat melalui mahasiswa di 17 Universitas lokasi PGTC, mengenai informasi terkini mengenai energi di Indonesia maupun dunia.

“Menurut saya, apa yang dilakukan Pertamina ini sangat bagus, untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan pemuda di Indonesia. Selain sumber energi yang kita punya seperti migas dan batubara, kita harus melihat energi terbarukan, salah satunya menggunakan sawit. Kita tidak bisa tanam sawit di laut, harus di darat. Sehingga, penting untuk memberikan pemahaman mengenai ketahanan energi kepada masyarakat melalui aktivitas seperti ini,”

kata Hasan Nasbi.

Vice President Corporate Communication, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, PGTC adalah kegiatan yang diinisiasi Pertamina untuk berbagi cerita inspiratif di lingkungan kampus. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran Pertamina dalam sektor energi dan pembangunan. Selain itu, upaya untuk membangun kesadaran, meningkatkan keterlibatan, dan memfasilitasi kolaborasi antara perusahaan dan sektor akademisi.

“Kami berharap di tahun mendatang dapat mengadakan kembali PGTC dengan jangkauan yang lebih luas dan lebih banyak lokasi. Dengan jangkauan yang lebih banyak ini, banyak mahasiswa yang akan lebih terlibat dalam PGTC dan bisa menyalurkan ide-ide inovatif, memperkuat sinergi antara dunia Pendidikan dan industri,” tambah Fadjar.^{PTM}



PT Pertamina (Persero) bersama Subholding hadir pada puncak acara Pertamina Goes to Campus 2024 di Universitas Mulawarman, Samarinda, Kamis (14/11/2024) sebagai komitmen Pertamina Group dalam mendorong peran akademisi dan mahasiswa dalam ketahanan energi nasional.

FOTO: AND

Berkat Desa Energi Berdikari Pertamina, Kelompok Wanita Tani Lebak Gede Wujudkan Ketahanan Pangan dan Ketahanan Energi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berupaya meningkatkan kontribusinya untuk perekonomian masyarakat. Melalui program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL), Pertamina mengembangkan berbagai program pengembangan masyarakat (*community development*) pada sektor energi transisi, untuk mendorong tercapainya ketahanan energi di lingkungan masyarakat.

Salah satunya, melalui PT Pertamina Energy Terminal (PET) – Terminal LPG Tanjung Sekong yang merupakan bagian dari Subholding Integrated Marine Logistics, Pertamina mengedukasi kelompok masyarakat pada Program Kampung Iklim Desa Energi Berdikari (DEB) Pertamina di RW 06 Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon.

Program ini merupakan program berkelanjutan berupa pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas panel surya 4,4 KWp dan kapasitas baterai 5 kWh. Operasional Rumah Hidroponik menjadi kegiatan utama program dikelola oleh Pemuda Berani Inovasi RW 06 berkolaborasi dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Wahid Sapa. Program Sadar Pangan menjadi tujuan utama KWT ini dimana kelompok ini bisa menghasilkan panen sayuran hidroponik 40-50kg per panennya.

Kepala Dinas Sosial Kota Cilegon, Drs. H. Damanhuri, M.Si, sangat mengapresiasi dengan adanya Program TJSL ini. “Program ini sangat baik untuk menjadi penggerak ekonomi dan kreativitas masyarakat dalam hal kesadaran pangan utamanya untuk warga di sekitar, harapannya program ini dapat diaplikasikan di lokasi lain sehingga tercipta pemerataan ekonomi,” ujar Damanhuri.

Senada, Camat Pulomerak, Ade Heru Sanjaya juga menyambut positif dengan hadirnya program ini di wilayah Kecamatan Pulomerak. “Hal ini membuktikan sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah, Masyarakat dan Badan Usaha dapat berjalan dengan baik dan harapannya mendapat *multiplier effect* tidak hanya untuk warga di sekitar RW 06 namun dapat meluas ke wilayah lain,” ungkap Ade.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, mengapresiasi dukungan seluruh pihak pada program ini. Pada program DEB di Lebak Gede ini, Pertamina tidak hanya mendorong swasembada energi dengan pemasangan infrastruktur energi bersih, namun juga mengajarkan pengelolaan energi bersih pada masyarakat agar dapat memberi manfaat optimal bagi pengembangan ekonomi. Sayuran hidroponik yang menjadi fokus pada program DEB ini, juga berkontribusi untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat.

“Kami berharap, kegiatan Pertamina ini dapat menjadi langkah konkrit untuk mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan rumah tangga. Melalui penggunaan energi transisi juga, kegiatan ini dapat menggerakkan perekonomian desa, sehingga masyarakat dan lingkungannya tumbuh menjadi lebih sehat dan sejahtera,” ungkap Fadjar.^{PTM}



Dukung Petani Karet Lakukan Replanting, PGN Stasiun Pagardewa Kenalkan “Sister Dewa”

MUARA ENIM, SUMATRA SELATAN - PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Stasiun Kompresor Gas Pagardewa terus melanjutkan komitmen dalam mendukung kesejahteraan petani karet di Desa Pagar Dewa dengan menghadirkan Sistem Tanam Terpadu Pagar Dewa (Sister Dewa). Sister Dewa ini hadir bersama program Inovasi Sosial Pesona Tani Dewa atau Pertanian *Sustainable*, *Optimal*, dan *Adaptif* Petani Pagar Dewa.

Sister Dewa bertujuan untuk mendukung petani karet dalam melakukan peremajaan kebun karet yang sudah tidak produktif, sekaligus membantu mereka mengatasi berbagai tantangan yang kerap dihadapi, seperti sulitnya mendapatkan bibit unggul, akses terhadap pupuk yang terjangkau, rendahnya pendapatan petani karet, dan ancaman kebakaran hutan dan lahan.

“Melalui Sister Dewa, petani karet di Desa Pagar Dewa dapat lebih percaya diri untuk melakukan peremajaan tanaman tanpa khawatir akan kesulitan ekonomi yang mengiringi proses tersebut,” harap Fajriyah Usman selaku Corporate Secretary PGN.

Desa Pagar Dewa yang sebagian besar penduduknya adalah petani karet menghadapi masalah besar dalam proses peremajaan karet. Proses itu memakan waktu hingga 6-7 tahun sebelum pohon dapat kembali menghasilkan getah. Selama periode tersebut, petani yang bergantung pada pendapatan dari karet seringkali kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak jarang, para petani terpaksa mencari pinjaman dengan skema pembayaran yang tidak menguntungkan atau bahkan terikat dengan tengkulak saat peremajaan ini dilaksanakan.

Melalui “Sister Dewa”, PGN berusaha mengubah pola lama ini dengan memperkenalkan metode peremajaan terpadu. Dengan



FOTOSHG

dukungan Koperasi Padetra Artomulyo, petani karet kini mendapatkan akses pada sejumlah fasilitas pendukung, seperti “Dewa Pupuk” yang menyediakan pupuk cair untuk mempercepat pertumbuhan karet, “Dewa Kompos” yang memperbaiki struktur tanah, dan “Dewa Bibit” yang menyediakan bibit unggul berkualitas.

Koperasi juga memberikan alternatif sumber pendapatan bagi para petani selama masa replanting. Melalui program “Akal Aren”, petani dapat mengakses modal kerja yang pembayarannya dapat ditangguhkan hingga pasca panen, sehingga kebutuhan finansial selama masa peremajaan dapat terpenuhi tanpa harus bergantung sepenuhnya pada hasil panen karet.

Sister Dewa ini tidak hanya membantu

meningkatkan pendapatan para petani karet dalam jangka panjang, tetapi juga berupaya membangun kemandirian ekonomi bagi mereka. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya lokal, petani karet di Pagar Dewa diharapkan dapat lepas dari jeratan skema pendapatan tunggal dan membuka peluang untuk kesejahteraan yang lebih baik.

Ade Nandang selaku Ketua Koperasi Padetra Arto Mulyo yang juga merupakan salah satu petani karet Desa Pagar Dewa menuturkan bahwa manfaat dari Sister Dewa sangat ia rasakan, terutama ketika hendak melakukan peremajaan. Ia menjadi lebih berani dan tidak khawatir lagi ketika hendak melakukan peremajaan karet.

“Selama ini kami selalu bergantung ke hasil karet, tapi kalau pohon-pohon sudah tua dan tidak produktif, penghasilan pun ikut turun. Berkat Sister Dewa, kami diberi akses ke bibit unggul dan pupuk yang terjangkau. Selain itu, kami juga diberikan peluang pendapatan tambahan dengan bisa pinjaman yang dibayar pasca panen, jadi tidak perlu khawatir lagi selama masa peremajaan karet,” ungkap Ade.

“Program Sister Dewa adalah bentuk nyata kepedulian kami terhadap kesejahteraan petani karet dan pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah Pagar Dewa. Mudah-mudahan Sister Dewa yang kami hadirkan dapat mendukung petani karet untuk melakukan replanting, sehingga keberlanjutan perkebunan karet di wilayah operasional kami dapat terjaga,” pungkas Fajriyah. ^{•SHG}



FOTOSHG

Wujud Kepedulian Lingkungan, TPPI Gelar Bersih Pantai dan Bagikan 1.000 Pohon

TUBAN, JAWA TIMUR - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) menggelar bersih pantai dan penyerahan 1.000 bibit pohon produktif di Pantai Panduri, Jenu, Tuban, Kamis, 31 Oktober 2024.

Pjs GM PT TPPI Tuban, Colil Andi Djatmiko dalam sambutannya mengatakan, perusahaan berupaya konsisten untuk peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan. "Kepedulian TPPI dalam lingkungan eksternal ini bersinergi dengan yang diberikan manajemen," ungkap Colil.

Ia berkata, TPPI selalu berupaya komitmen dalam mewujudkan PROPER Emas, sehingga seluruh kebijakan telah dipenuhi mulai dari limbah B3, BBA, BPA, pengendalian udara dan air, serta TPPI sudah komitmen melakukan hal itu semua.

"Pada 2023 TPPI dapat meraih PROPER Hijau dari KLHK, dan 2024 ini kita berupaya menuju target PROPER Emas," target dia.

Demi mewujudkan itu, TPPI akan terus berkolaborasi dengan lingkungan sekitar, bukan hanya di Pantai Panduri tapi juga Pantai Dermaga.

"Dalam setahun ini, kami sudah tiga kali melakukan bersih pantai dan pembagian pohon. Semoga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar," harap Colil.

Sementara itu, mewakili Kepala DLHP Tuban, Kurdi mengucapkan, TPPI dan DLHP sering berkolaborasi dan saling berkontribusi dalam kegiatan lingkungan.

"Prinsip pengelolaan lingkungan ada istilah eksternal negatif, hal itu diwujudkan dengan pengelolaan lingkungan dan pengurangan dampak di luar perusahaan," beber Kurdi.

Lanjut dia, sehingga upaya TPPI yang sudah baik ini agar terus dilakukan sehingga diharapkan terus ditingkatkan. Keberadaan TPPI juga diharapkan bisa terus bermanfaat, khususnya di wilayah Kabupaten Tuban.

Tampak hadir dalam kegiatan itu, jajaran manajemen TPPI, DLHP Tuban, Forkopimcam Jenu, Kades dan warga sekitar perusahaan. •SHR&P-TPPI



FOTO: SHR&P-TPPI



FOTO: SHR&P-TPPI



FOTO: SHR&P-TPPI

Elnusa Dukung Pendidikan Inklusif di Sekolah Khusus

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan akses pendidikan inklusif melalui kegiatan sosial Aksi Tebar Manfaat. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Khusus (SKH) Annur Serua, Ciputat, Tangerang Selatan, dan melibatkan *volunteer* dari Perwira Elnusa Group. Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan bulan peringatan “Down Syndrome Awareness Month” dan bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup serta semangat belajar siswa dengan kebutuhan khusus.

Elnusa memberikan bantuan yang relevan dengan kebutuhan sekolah dan siswa serta mengadakan program edukatif yang dirancang untuk melatih sensor motorik kasar dan halus para siswa. Kegiatan ini mencakup permainan edukatif dan sesi interaktif yang mengajak siswa untuk belajar sambil bermain, menumbuhkan semangat dan kebahagiaan dalam proses belajar. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga menciptakan ruang interaksi bagi siswa agar dapat berinteraksi dengan teman-teman baru dan merasa lebih terhubung.

Tema kegiatan ini selaras dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*), khususnya SDG nomor 4, yaitu “Pendidikan Berkualitas,” serta SDG nomor 10, “Mengurangi Kesenjangan.” Melalui program ini, Elnusa berkomitmen untuk mendorong pendidikan yang inklusif dan mengurangi kesenjangan dalam akses pendidikan.



FOTO:SHU-ELNUSA

Elnusa juga berkolaborasi dengan Anak Usaha Elnusa Group dan stakeholder lokal, termasuk tokoh masyarakat dan organisasi non-pemerintah. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas setempat, serta menciptakan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Corporate Secretary Elnusa, Frida Lidwina mengatakan, “Elnusa berharap melalui kegiatan Aksi Tebar Manfaat ini, kami dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswa

di SKH Annur dan mendukung upaya untuk menciptakan pendidikan yang inklusif dan merata. Kami percaya bahwa setiap individu, tanpa memandang keterbatasan, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas,” kata Frida.

Melalui komitmen ini, Elnusa terus mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Ke depan, Elnusa akan terus melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan serupa guna menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. •SHU-ELNUSA



FOTO:SHU-ELNUSA

Pemerintah dan Kilang Pertamina Plaju Bahu-Membahu Tekan Stunting di Sungai Gerong

SUNGAI GERONG, SUMATRA SELATAN - Upaya menangkul *stunting* menjadi tanggung jawab bersama yang membutuhkan kolaborasi lintas sektor mengingat dampak jangka panjangnya terhadap kualitas generasi masa depan. Pemerintah, tenaga kesehatan, dunia usaha, hingga masyarakat memiliki peran

penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan, mengakui angka *stunting* di Kabupaten Banyuasin turun dari 24 persen di tahun 2023, menjadi 20 persen di tahun 2024.

“Untuk target ke depan Kabupaten Banyuasin angka *stunting* harus 15,8 persen di tahun 2025, karena prioritas utama dalam penurunan *stunting* adalah yang berisiko *stunting*,” kata Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuasin, Erwin Ibrahim, yang juga merupakan Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Banyuasin.

Seperti desa-desa yang lainnya, Desa Sungai Gerong, yang menjadi desa terdekat dalam wilayah operasional PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju, juga menghadapi *problem stunting*. Meta, A.Md.Keb., bidan Desa Sungai Gerong, mengatakan angka prevalensi *stunting* di desanya terus berangsur menurun setiap tahunnya. Dari berjumlah 30 anak pada 2021, kemudian menjadi 17 anak pada 2023, dan pada 2024 hanya tercatat 6 anak

yang didiagnosis *stunting*.

Dikatakan Meta, sejauh ini, berbagai penanganan pun telah dilakukan, salah satunya Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Untuk itulah, Kilang Plaju, turut berkontribusi dalam pengentasan *stunting*. Berbagai intervensi pun dilakukan untuk mencegah maupun menangkul angka *stunting* di Desa Sungai Gerong. Salah satunya, distribusi paket susu dan suplemen balita kepada enam anak yang masih mengidap *stunting* di Sungai Gerong, pada Jumat, 1 November 2024.

Paket itu berupa empat kotak susu formula premium serta dua kotak suplemen kesehatan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Astuti (35), ibu dari Satria, yang genap berusia 2 tahun pada 10 November, berharap anaknya dapat tumbuh sehat dan berkembang sebagaimana anak-anak lainnya. Ia mencermati dengan detil nasihat dari dr. Naufal, tim kesehatan dari Kilang Plaju yang turut serta mendistribusikan paket susu dan vitamin.

Tak hanya distribusi paket susu dan

LANJUT KE HALAMAN 81 >>





FOTO: SHR&P PLAJU

suplemen, keluarga dari anak penyintas *stunting* pun diedukasi tentang pola makan, pengasuhan, serta gaya hidup yang sehat.

Sebelumnya, Kilang Plaju mengedukasi masyarakat Sungai Gerong akan pentingnya MPASI. Berkolaborasi dengan Puskesmas Mariana, PKK Desa Sungai Gerong, dengan FKM Universitas Sriwijaya, Kilang Plaju menggelar lomba inovasi pembuatan MPASI, melibatkan anggota Posyandu Sekar Melati dan Posyandu Rukun Setia yang pesertanya mencapai 90 ibu dan 90 anak di Desa Sungai Gerong.

Setiap kelompok diwajibkan menyiapkan hidangan MPASI berbahan dasar sumber daya lokal, yakni ikan patin, komoditas unggulan perikanan Desa Sungai Gerong yang kaya protein,

omega-3, dan asam lemak, serta pakcoy yang dibudidayakan secara hidroponik oleh masyarakat setempat sebagai bahan utama.

Dari lomba ini, setidaknya muncul sebanyak 24 resep inovasi MPASI PMT sehat dan bergizi, seperti puding pakcoy, nuget patin, *steam* patin, ikan-sayur *roll*, dan lain-lain. Aneka PMT bergizi pun dihidangkan dengan menarik, misalnya nuget ikan patin, puding buah mangga, jus buah naga, sempol ikan patin, dan lain-lain.

Kegiatan ini juga melahirkan modul panduan gizi sehat dan seimbang berjudul "Mama-Pedia Resep MPASI PMT dari Sayur dan Ikan", kolaborasi Kilang Pertamina Plaju dengan Puskesmas Mariana, FKM Unsri, PKK Desa Sungai Gerong dan ibu balita.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari berharap, intervensi yang dilakukan perusahaan dapat mendukung pertumbuhan optimal anak-anak di Sungai Gerong.

"Sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak, Kilang Pertamina Plaju percaya bahwa akses terhadap nutrisi yang baik adalah hak setiap anak untuk mencapai potensi optimal mereka," kata Rachmi.

"Melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah dan tenaga kesehatan, Kilang Plaju berharap dapat berkontribusi pada pencegahan dan penurunan angka *stunting* agar tercipta generasi yang sehat, cerdas, dan produktif," pungkasnya. ^{SHR&P PLAJU}

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



FOTO: SHU-PHR

PHR Tingkatkan Kapasitas Pemuda Lewat Pelatihan Juru Las

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan terus berupaya mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat Riau yang unggul dan berdaya saing.

Bersama mitra pelaksana, Politeknik Caltex Riau (PCR), PHR kembali mengirimkan 35 pemuda asal Riau mengikuti Program Pelatihan dan Sertifikasi Juru Las (*Welder*) di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas, Serang, Banten.

Selain di Serang, PHR juga memberikan pelatihan pengelasan bagi 100 pemuda dari tujuh kabupaten dan kota di Riau di Balai Latihan Kerja Provinsi Riau. Para peserta juga dibekali keterampilan *Rigger* atau juru ikat yang sangat diperlukan terutama dalam industri, pertambangan dan manufaktur.

Manager Corporate Social Responsibility PHR WK Rokan, Pandjie Galih Anoraga mengatakan, Pelatihan dan Sertifikasi Juru Las ini merupakan bagian dari pelaksanaan program penguatan Ekosistem Vokasi PHR di Riau. Program ini diharapkan dapat melahirkan SDM yang berkualitas sekaligus membuka akses untuk lapangan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

"Selain materi teknis tentang pengelasan, para peserta juga diberikan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja. Hal ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menjalankan operasi yang aman dan selamat," ucap Pandjie.

Para peserta dibimbing langsung oleh instruktur yang ahli di bidang pengelasan. Program ini berlangsung selama dua bulan hingga peserta nantinya bisa mempraktikkan keahlian pengelasan dengan hasil terbaik dan sesuai standar pekerjaan las yang profesional.

"Tentunya harapan kami para peserta vokasi dapat menimba ilmu dan praktik secara maksimal sehingga memiliki keterampilan sebagai bekal dan persiapan memasuki dunia kerja," tambah Pandjie.

Salah satu peserta asal Minas, Fauzan mengaku sangat bersyukur mendapat kesempatan mengikuti pelatihan juru las. Ia merasakan banyak manfaat setelah mendapat keterampilan sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja kedepannya.

"Terima kasih kepada PHR yang telah menyelenggarakan program ini. Ini merupakan pengalaman yang sangat luar biasa sebagai bekal dan persiapan saya memasuki dunia kerja," ucapnya.



FOTO: SHU-PHR

Program vokasi merupakan bagian dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR dalam mengembangkan kompetensi masyarakat. PHR menyadari sumber daya manusia perlu terus dibekali dengan keterampilan dan kompetensi lebih maju guna menghadapi era revolusi industri 4.0 yang berbasis teknologi. •SHU-PHR

Pertamina Foundation Dorong Generasi Muda Jadi Pahlawan untuk Masyarakat

YOGYAKARTA - Pada periode 2020-2030, Badan Pusat Statistik (BPS) memprediksi penduduk usia produktif Indonesia akan berjumlah hingga 70 persen penduduk Indonesia. Untuk itu, para pemuda perlu dipersiapkan dengan matang agar mereka mampu menjadi modal pembangunan nasional dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Mendukung hal tersebut, bertepatan Hari Pahlawan Nasional 2024, Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari, memberikan pembekalan terkait perencanaan masa depan dan kepemimpinan. Pembekalan ini diberikan kepada 100 mahasiswa UGM yang hadir dalam ajang Festival Karakter 2024 “Eksplorasi Karakter Bangsa Gerbang Cakrawala Nusantara”, yang diselenggarakan oleh Subdirektorat Pengembangan Karakter Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada (UGM) di Grha Sabha Pramana.

“Mahasiswa akan menjadi bagian dari bonus demografi yang punya peran kunci



FOTO: PF

dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Untuk itu, saya mengingatkan jangan sampai kalian tidak punya perencanaan ke depan. Salah satu kerangka yang bisa diterapkan yakni IDEAL (*Identity,*

Dream, Enterprise, Achievement, and Learning). Kerangka ini bisa membantu untuk menentukan *positioning* atau *value*,

LANJUT KE HALAMAN 84 >>



FOTO: PF

EMPOWERMENT

impian atau target, rencana jangka pendek, menengah, dan panjang, dan evaluasi diri untuk kalian berkembang menjadi sosok yang unggul,” ujar Agus, Senin, 11 November 2024.

Agus juga menambahkan pentingnya bagi para mahasiswa untuk mengingat pribadi mereka sebagai makhluk sosial yang punya kepedulian dan aksi nyata untuk permasalahan sekitarnya.

“Menjadi sosok berdaya saing dan unggul memang penting, tetapi ingat kemajuan bangsa dinilai dari kemajuan secara komunal bukan individual. Untuk itu, kalian harus tetap ingat martabat kalian sebagai makhluk sosial yang punya kepekaan terhadap permasalahan sekitar, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan kemudian diimplementasikan lewat inovasi yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat,” tambah Agus.

Pertamina Foundation sebagai perpanjangan CSR PT Pertamina (Persero), memiliki program-program ikonik PFseries yang turut mendukung potensi generasi muda. Program tersebut, di antaranya PFSains untuk mengembangkan riset inovasi teknologi dan energi baru terbarukan, PFpreneur untuk mengembangkan wirausaha perempuan, PFmuda untuk mengembangkan inovasi sosial berbasis kearifan lokal, dan PFprestasi untuk

mengembangkan mahasiswa menjadi SDM berdaya saing dan berwawasan keberlanjutan melalui beasiswa pendidikan serta green initiative, Aksi Sobat Bumi dan Desa Energi Berdikari Sobat Bumi. Menjawab tantangan *net zero emission 2060*, Pertamina Foundation juga melaksanakan program Hutan Pertamina dan *Blue Carbon Initiative* melalui pendekatan *climate act*, *community empowerment*, dan *biodiversity act*.

“Pertamina Foundation menyediakan wadah bagi berbagai inovasi, ide, keahlian maupun usaha kalian untuk berkembang dan berdampak secara positif bagi masyarakat. Ini selaras dengan visi kami yakni untuk Bersama dalam Kemandirian dan Keberlanjutan,” tutup Agus

Kini sedang dibuka program pendampingan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), PFpreneur. Pada program ini, Pertamina mendorong pengembangan kewirausahaan perempuan yang berbasis pengelolaan usaha modern dan berdaya saing. Pendaftaran dibuka hingga tanggal 24 November 2024 di laman resmi pertaminafoundation.org dan dikhususkan untuk wirausaha perempuan seluruh Indonesia perempuan dengan usia minimal 18 tahun. Usaha yang dimiliki telah berjalan minimal 6 bulan dan bergerak di bidang kerajinan, fesyen, kuliner, dan pertanian. •PF



Know Yourself:

Using IDEAL Statement to Build Your Leadership Character



IDEAL Statement:

1. Identity
2. Dream
3. Enterprise
4. Achievement
5. Learning

I	Identity	Tell us more about yourself? What do you want become professionally?
D	Dream	What are your life aspirations? How do you see your future as a professional?
E	Enterprise	What is your professional commitment? Do you have a plan?
A	Achievement	What are your career milestone? What are your future steps?
L	Learning	How do you learn? What do you need to learn?

Kilang Dumai Bantu Pengentasan Kawasan Kumuh dan Hadirkan Mobil Siaga



FOTO: SHR&P DUMAI

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai terus menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat Kota Dumai sebagai lokasi wilayah operasinya sebagai bentuk komitmen dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Melalui program TJSL, Kilang Dumai memberikan bantuan sosial sebesar Rp100 juta untuk program pengentasan kawasan kumuh di Kelurahan Pangkalan Sesai dan sarana kesehatan berupa mobil siaga desa untuk warga Kelurahan Tanjung Palas secara simbolis dalam kunjungan kerja Pj. Gubernur Riau, Dr. Rahman Hadi, M.Si, di Kota Dumai, Kamis, 31 Oktober 2024.

"Bantuan ini kami berikan sebagai bentuk komitmen kami untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan memberikan dampak yang positif dan ini menjadi wujud nyata dari program TJSL Kilang Dumai," kata General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, melalui keterangan tertulis, Jumat, 1 November 2024.

Hal itu juga dilakukan sebagai bentuk dukungan serius terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dan komitmennya dalam prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG) yang telah menjadi bagian dari visi dan misi Kilang Dumai.

Penyerahan bantuan program TJSL tersebut diserahkan oleh GM Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, kepada Pjs. Walikota Dumai, Teuku Raja Fahsul Falah, yang kemudian diserahkan kepada Ketua Yayasan Wakaf Umat Nurul Hidayah, Setiono, berupa bantuan mobil siaga Kelurahan Tanjung Palas dan dana

pengentasan kawasan kumuh kepada Lurah Pangkalan Sesai, Muzdalena, S.Sos.

"Alhamdulillah, atas bantuan yang diberikan ini. Semoga nanti bantuan ini bisa bermanfaat untuk warga. Saya juga mendoakan semoga Pertamina Dumai jaya dan sukses selalu," ungkap Muzdalena usai menerima bantuan.

Terkait bantuan pengentasan kawasan kumuh di Kota Dumai yakni Pangkalan Sesai, Iwan Kurniawan mengungkapkan bantuan tersebut merupakan bagian dari program CSR Pertamina.

"Bantuan ini bagian dari program CSR kami untuk daerah kumuh. Mudah-mudahan

kita bisa berkolaborasi dengan Pemkot Dumai untuk bagaimana menumbuh kembangkan desanya yang masih termasuk kawasan kumuh," jelasnya, Kamis, 31 Oktober 2024.

Lebih lanjut, Iwan Kurniawan menyampaikan, terkait bantuan ambulans atau tepatnya mobil siaga desa untuk warga Kelurahan Tanjung Palas untuk memfasilitasi masyarakat mengakses layanan kesehatan di Kota Dumai dan sekitarnya dengan mudah dan cepat, seperti dari rumah ke rumah sakit rujukan dan sebaliknya.

Iwan mengungkapkan, program tersebut juga menjadi bentuk komitmen pihaknya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Hal tersebut selaras dengan pilar TJSL dari Pertamina yakni Pertamina Sehat yang membidangi kesehatan masyarakat.

"Kita sama-sama berharap bantuan mobil siaga ini kedepannya dapat dirawat dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat," tegasnya.

Usai menerima bantuan, Ketua Yayasan Wakaf Umat Nurul Hidayah, Setiono, menyampaikan apresiasi atas kepedulian yang diberikan oleh Kilang Dumai kepada warga Kelurahan Tanjung Palas.

"Dengan adanya bantuan ambulans ini pastinya akan sangat membantu kami demi mempercepat akses kesehatan masyarakat Tanjung Palas, kami tidak bisa membalas apapun untuk Pertamina, hanya doa yang bisa kami panjatkan semoga KPI semakin jaya dan terima kasih untuk selalu memberikan perhatian kepada masyarakat," tutup Setiono. •SHR&P DUMAI



FOTO: SHR&P DUMAI

Ajak Masyarakat Jadi Pahlawan, Pertamina Patra Niaga Lakukan Aksi Bersih Pantai

LHOKSEUMAWA, ACEH - Dalam memperingati Hari Pahlawan 2024, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut melalui Integrated Terminal (IT) Lhokseumawe melakukan Gerakan Lhokseumawe Elok dan Hijau (GLEH). GLEH ini merupakan aksi bersih-bersih pantai yang dilaksanakan di pesisir Pantai Hagu Teungoh, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, pada Minggu (10/11/2024) lalu.

"Kegiatan ini mengangkat tema "Pahlawan Lingkungan, Pahlawan Masa Depan". GLEH ini dilakukan untuk mengajak masyarakat menjadi pahlawan dalam menjaga lingkungan sekitar dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan," ujar Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Sumbagut, Susanto August Satria.

Kegiatan diikuti sebanyak 100 peserta dari berbagai kalangan, termasuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Aquaculture Universitas Malikussaleh (Himaqua Unimal), Kelompok Sadar Lingkungan (Pokdarling) Hagu Teungoh, Komunitas Turun Tangan Lhokseumawe, aparat pemerintah daerah, serta masyarakat



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

setempat.

Pada kesempatan ini, para peserta berhasil mengumpulkan 500 kg sampah yang terdiri dari sampah plastik dan sampah rumah tangga. Gerakan Lhokseumawe Elok dan Hijau ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk turut serta menjaga kebersihan lingkungan, terutama di kawasan pesisir yang rentan terhadap pencemaran sampah.

"Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari pengabdian kita kepada bangsa, sama halnya dengan perjuangan para pahlawan yang telah memberikan teladan bagi kita semua," kata Satria.

Turut hadir dalam aksi bersih-bersih pantai ini, IT Manager Lhokseumawe, Revi Mei Arisandi, Kepala Desa atau Geuchik Gampong Hagu Teungoh, Syahrul dan Danramil Banda Sakti, Kapten Arm Junaidi. Syahrul menyampaikan terima kasih kepada IT Lhokseumawe yang telah memfasilitasi kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga

kebersihan lingkungan.

"Kami berharap agar kegiatan ini dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat setempat dan semoga ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam upaya menjaga kelestarian alam, menumbuhkan rasa cinta tanah air dan lingkungan," kata Syahrul.

Sementara itu, Kapten Arm Junaidi mengapresiasi kolaborasi Pertamina Patra Niaga dengan masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ia menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan demi kenyamanan dan keberlanjutan hidup.

Gerakan Lhokseumawe Elok dan Hijau ini merupakan komitmen Pertamina Patra Niaga Sumbagut dalam mendukung kemandirian masyarakat dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program ini juga mendukung pencapaian beberapa SDGs, terutama SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 13 (Perubahan Iklim), dan SDG 14 (Perlindungan Ekosistem Laut). •SHC&T SUMBAGUT



FOTO: SHC&T SUMBAGUT



FOTO: PLU

PertaLife Insurance Berikan Edukasi Pentingnya Perencanaan Keuangan Sejak Dini

BALI - Sebagai upaya menguatkan kesadaran dalam meningkatkan literasi keuangan pada lingkungan pendidikan, PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) hadir pada event Badung Education Fair (BEF) 2024, yang berlangsung di Gedung Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, pada pertengahan Oktober lalu.

Badung Education Fair 2024 dilaksanakan selama 3 hari dan mengangkat tema "Wawasan Kebangsaan", sebagai wujud nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Badung. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Badung dengan tujuan utama untuk mempertemukan seluruh pemangku kepentingan pendidikan baik dari pihak sekolah, pemerintah maupun mitra pembangunan.

PertaLife Insurance hadir dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman akan pentingnya memiliki manajemen keuangan



FOTO: PLU

yang baik, salah satunya dengan memiliki asuransi dan persiapan dana pensiun. Technical Expert of Human Capital PertaLife Insurance, Sri Bayu Prasetyo, memberikan pemahaman pentingnya perencanaan dan pemahaman tentang literasi keuangan dan inklusi. Bayu menjelaskan kepada para peserta *event* Badung Education Fair 2024 yang terdiri dari anak sekolah, orang tua murid, dan para guru dari seluruh SD, SMP, SMA di Badung.

"Semakin baik pengetahuan dan kemampuan generasi muda, termasuk para anak sekolah, orang tua, dan guru dalam hal pengelolaan keuangan, maka akan muncul kesadaran serta kebiasaan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Mulai dari menabung sejak masih muda, itu

merupakan salah satu langkah dalam meraih masa depan yang bahagia dan sejahtera." Kata Bayu.

Pj. Sekda Badung, Surya Suamba, menyambut hangat kegiatan ini. "Hal ini sangat baik agar mengingatkan bahwa Integritas budi pekerti merupakan salah satu hal utama dalam pembangunan dan untuk menjalankan kesejahteraan masyarakat," kata Surya.

Dengan berpartisipasi PertaLife Insurance pada event Badung Education Fair 2024 diharapkan para siswa dapat mulai menabung sejak dini, untuk orang tua dan guru-guru dapat lebih peduli akan risiko yang dihadapi di hari tua nanti. Mulai kelola keuangan dengan bijak sesuai porsinya dan kebutuhannya masing-masing.^{•PLU}

PWP Pusat Konsisten Adakan Kajian Islam untuk Anggota

JAKARTA - Dalam rangka pelaksanaan Program Kerja tahun 2024. Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Bidang Sosial Budaya mengadakan kegiatan pengajian rutin bulanan yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra Simprug, Jakarta, pada Rabu, 13 November 2024.

Pengajian kali ini mengangkat tema “Hak Finansial Wanita dalam Islam” yang disampaikan oleh pemateri Ustazah Aini Aryani. Hadir dalam kegiatan kali ini Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono, Wakil Ketua PWP Pusat, Nursiah A. Salyadi, Niken Ahmad Siddiq, Ketua PWP Subholding dan Portofolio dan para anggota PWP Pusat.

Dalam sambutannya, Wakil Ketua PWP Pusat, Nursiah A. Salyadi menyampaikan, pengajian ini merupakan sarana belajar untuk mendapatkan pengetahuan baru



FOTO: PWP



FOTO: PWP

sesuai syariat Islam. “Ini merupakan kesempatan untuk kita untuk sama-sama belajar sesuai dengan tema yang diangkat pada pengajian ini,” ujar Nur.

Ia berharap ilmu yang diperoleh di pengajian ini dapat berguna dalam kehidupan. “Semoga materi yang nanti disampaikan dapat memberikan motivasi dan memberikan inspirasi kepada kita semua dalam menjalani kehidupan ini. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat kepada kita semua,” tambah Nur.

Dalam pengajian ini Ustazah Aini Aryani menyampaikan jika syariat Islam sangat mengangkat dan memuliakan seorang istri. “Syariat Islam sangat memuliakan istri. Dalam keluarga kita sama-sama memberikan kontribusi dalam bentuk mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban, baik istri maupun suami. Nantinya, itu untuk membangun kehidupan keluarga yang sakinah waramah dan mawadah,” terang Aini Aryani. •PWP



Mengenal Tugas dan Tanggung Jawab Cabin Crew Pesawat

Terbang bersama Pelita Air pasti sering bikin kita kagum dengan cabin crew yang selalu sigap melayani. Selain ramah dan profesional, mereka juga punya peran penting dalam menjaga keselamatan dan kenyamanan penerbangan. Tapi, pernah nggak sih kamu bertanya-tanya, apa aja sih sebenarnya tugas dari cabin crew?

Siapa Saja yang Dimaksud Cabin Crew?

Cabin crew adalah kru pesawat yang bekerja di kabin untuk memastikan penumpang mendapatkan pengalaman penerbangan terbaik. Mereka adalah tim yang bertanggung jawab tidak hanya dalam melayani kebutuhan penumpang, tetapi juga dalam menjalankan prosedur keselamatan selama penerbangan. Biasanya, cabin crew terdiri dari pramugari dan pramugara yang selalu siap membantu kita di setiap penerbangan.

Apa Tugas Utama Cabin Crew?

Pekerjaan cabin crew jauh lebih kompleks daripada sekadar menyajikan minuman. Mereka bertanggung jawab atas banyak hal, mulai dari melayani penumpang hingga menjaga keamanan di pesawat. Berikut ini beberapa tugas yang mereka emban:

MELAYANI PENUMPANG DENGAN PROFESIONAL

Cabin crew selalu berusaha memberikan layanan terbaik agar setiap penumpang merasa nyaman. Beberapa di antara tugas

mereka dalam hal pelayanan meliputi:

- Memeriksa peralatan keselamatan di pesawat: Sebelum penerbangan dimulai, cabin crew mengecek semua peralatan darurat seperti masker oksigen dan pelampung sudah tersedia dan dalam kondisi siap pakai.
- Membantu proses naik dan turun pesawat: Cabin crew memandu penumpang selama proses boarding dan memastikan semua berjalan lancar hingga penumpang tiba di tujuan.
- Mengatur barang bawaan penumpang di kompartemen kabin: Bagi penumpang yang kesulitan menempatkan barang di bagasi kabin, cabin crew akan dengan senang hati membantu.
- Menjawab pertanyaan penumpang mengenai fasilitas pesawat: Mereka juga siap membantu jika ada penumpang yang ingin tahu cara menggunakan fasilitas seperti kursi yang dapat direbahkan atau lampu baca.

MENJAGA KEAMANAN DI KABIN

Selain melayani penumpang, cabin crew juga sangat fokus pada keselamatan penerbangan. Beberapa tugas mereka terkait keamanan antara lain:

- Menjaga suasana kabin tetap kondusif: Cabin crew memastikan kondisi kabin tetap tenang dan tidak ada kegaduhan yang mengganggu kenyamanan penumpang lain.
- Mengingatkan untuk selalu mengenakan sabuk pengaman: Cabin crew akan

mengingatkan penumpang berkali-kali tentang pentingnya memakai sabuk pengaman, terutama saat lepas landas dan mendarat.

- Mengawasi penggunaan pintu darurat: Cabin crew selalu memastikan pintu darurat hanya digunakan dalam keadaan darurat yang sesungguhnya.
- Melarang penggunaan perangkat elektronik tertentu: Mereka memastikan penumpang tidak menggunakan perangkat yang bisa mengganggu sistem navigasi pesawat.

SIAP MENANGANI KONDISI DARURAT MEDIS

Cabin crew juga dilatih untuk memberikan pertolongan pertama jika ada penumpang yang mengalami masalah kesehatan saat penerbangan. Dari gangguan ringan hingga situasi medis yang lebih serius, mereka siap bertindak cepat dengan peralatan medis yang ada di pesawat.

Tugas cabin crew Pelita Air nggak cuma sebatas melayani penumpang, tapi juga memastikan perjalanan kamu berjalan aman dan lancar. Mereka adalah pahlawan di balik layar yang selalu sigap di setiap penerbangan. Jadi, kalau kamu ingin merasakan pengalaman terbang yang nyaman dan aman, yuk terbang bareng Pelita Air! Kami selalu siap menemani perjalanan kamu dengan pelayanan terbaik dari tim cabin crew kami yang profesional. Sampai jumpa di Pelita Air - A Member of Pertamina. •PELITA AIR





Auto Tips PRIMA: Merawat Mobil Matic

Perawatan mobil matic memang memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan mobil manual. Dengan sistem transmisi otomatis, mobil matic memerlukan perhatian khusus untuk menjaga kinerjanya agar tetap optimal. Perawatan yang tepat akan memastikan kendaraan Anda tetap berfungsi dengan baik dan dapat menghindari masalah yang dapat mengakibatkan biaya perbaikan yang tinggi. Berikut adalah beberapa tips merawat mobil matic agar tetap dalam kondisi prima.

TIPS MERAWAT MOBIL MATIC:

1. Periksa dan Ganti Cairan Transmisi Secara Berkala

Cairan transmisi memainkan peran krusial dalam menjaga sistem transmisi otomatis agar tetap berjalan dengan lancar. Cairan ini tidak hanya berfungsi sebagai pelumas untuk mengurangi gesekan antar komponen, tetapi juga bertanggung jawab atas proses perpindahan gigi. Tanpa cairan transmisi yang baik, transmisi dapat cepat aus dan mengalami kerusakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memeriksa level dan kondisi cairan ini secara rutin. Pastikan Anda mengikuti panduan pabrik mengenai penggantian cairan transmisi, yang umumnya berkisar antara 30.000 hingga 60.000 kilometer. Gunakan hanya cairan yang sesuai dengan spesifikasi kendaraan Anda agar kinerja transmisi tetap optimal.

2. Perhatikan Sistem Pendinginan Transmisi

Mobil matic dilengkapi dengan sistem pendinginan transmisi yang dirancang untuk mencegah suhu transmisi meningkat berlebihan. Panas yang berlebihan dapat menyebabkan cairan transmisi menguap atau rusak, yang pada akhirnya mengakibatkan kerusakan pada komponen transmisi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memeriksa radiator dan selang-selang pendingin secara berkala. Pastikan tidak ada kebocoran atau tanda-tanda kerusakan yang dapat mengganggu sistem pendinginan. Servis radiator secara berkala juga sangat disarankan agar sistem pendinginan transmisi bekerja secara maksimal.

3. Hindari Menggunakan Mode "P" saat Berkendara

Mode "P" (Parking) sebaiknya hanya digunakan ketika mobil benar-benar berhenti dan akan diparkir. Menggunakan mode ini saat kendaraan masih bergerak, seperti saat berhenti sementara

di lampu merah atau kemacetan, bisa menyebabkan kerusakan serius pada sistem transmisi. Jika kendaraan masih sedikit bergerak saat mode "P" diaktifkan, roda gigi transmisi dapat mengalami tekanan berlebih yang berpotensi menyebabkan kerusakan jangka panjang. Saat berhenti sementara, lebih baik gunakan mode "N" (Netral) dan tarik rem tangan untuk mencegah kendaraan bergerak.

4. Gunakan Mode Berkendara yang Sesuai

Mobil matic biasanya memiliki beberapa mode berkendara seperti "D" (Drive) untuk maju, "R" (Reverse) untuk mundur, dan "N" (Neutral). Menggunakan mode berkendara yang tepat sangat penting untuk menjaga kinerja dan usia transmisi. Misalnya, menggeser dari "D" ke "R" atau sebaliknya saat mobil masih bergerak dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan pada transmisi karena peralihan mode yang tiba-tiba. Oleh karena itu, pastikan kendaraan benar-benar berhenti sebelum mengubah mode berkendara untuk menghindari kerusakan pada sistem transmisi.

5. Periksa Kondisi Rem dan Kopleng

Pada mobil matic, meskipun tidak memiliki kopleng seperti pada mobil manual, sistem pengereman tetap sangat berpengaruh terhadap kinerja transmisi. Rem yang tidak berfungsi dengan baik dapat menyebabkan tekanan berlebih pada transmisi, terutama saat berhenti di tanjakan atau menurun.

Oleh karena itu, pastikan sistem pengereman selalu dalam kondisi optimal. Jika Anda merasa ada masalah dengan rem, seperti suara berdecit atau pedal rem yang terasa lebih longgar, segera periksa ke bengkel untuk mencegah dampak lebih lanjut pada transmisi.

6. Lakukan Servis Rutin di Bengkel Terpercaya

Untuk menjaga kinerja transmisi otomatis mobil Anda, lakukan servis rutin di bengkel terpercaya yang memiliki teknisi berpengalaman. Meskipun beberapa perawatan dapat Anda lakukan sendiri, pemeriksaan mendetail oleh teknisi profesional sangat diperlukan untuk mendeteksi masalah yang mungkin tidak terlihat. Bengkel yang memiliki peralatan dan teknisi ahli akan memastikan semua komponen transmisi dalam kondisi baik, sehingga mobil Anda tetap bekerja optimal dan tahan lama. Jangan lupa untuk selalu mengikuti jadwal servis yang direkomendasikan oleh pabrikan kendaraan Anda. **PATRA JASA**



FOTO: MT

APAPUN MOBILNYA, KEMANAPUN TUJUANNYA

PERTAMINA **Fastron** **GAS ON!**

Oli Yang Memahami Semua Mobil di Indonesia

